

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

NILAI MORAL DALAM NOVEL BUKAN AKU YANG DIA INGINKAN KARYA SARI FATUL HUSNI SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMAN 02 RUMBIO JAYA



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

**FITRI YANTI
NIM 11911123719**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/ 2024 M**

**NILAI MORAL DALAM NOVEL BUKAN AKU
YANG DIA INGINKAN KARYA SARI FATUL HUSNI
SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA
DI SMAN 02 RUMBIO JAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

**FITRI YANTI
NIM 11911123719**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/ 2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan Judul “Nilai Moral Dalam Novel Bukan Aku Yang Dia Inginkan Karya Sari Fatul Husni serta implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMAN 02 Rumbio Jaya”, yang ditulis oleh Fitri Yanti NIM .11911123719 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqosah program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Dzulqa’dah 1445 H

16 Mei 2024 M

Menyetujui

Sekretaris Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Akmal, M.Pd
NIP. 19650312 199703 1 001

Pembimbing

Dr. Herlinda, M.A
NIP. 196404102014112001

UIN SUSKA RIAU



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Nilai Moral dalam Novel Bukan Aku yang Dia Inginkan Karya Sari Fatul Husni Serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMAN 02 Rumbio Jaya, yang ditulis Oleh Fitri Yanti, NIM : 11911123719 telah di uji dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 22 Dzulqa'dah 1445 H/31 Mei 2024 M. skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 22 Dzulqa'dah 1445 H
31 Mei 2024 M

Mengesahkan:

Sidang Munaqosah

Penguji I

Dr. Martius, M.Hum.

Penguji II

Rizki Erdayani, M.A.

Penguji III

Vera Sardila, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yanti
Nim : 11911123719
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung, 08 Januari 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul skripsi : Nilai Moral dalam Novel Bukan Aku yang Dia Inginkan Karya Sari Fatul Husni Serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMAN 02 Rumbio Jaya

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Fitri Yanti
NIM. 11911123719

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Nilai Moral dalam Novel Bukan Aku yang Dia Inginkan karya Sari Fatul Husni Serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMAN 02 Rambio Jaya” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat, terutama kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Alm. Zainir dan Ibunda Nursiah. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M. Ag, Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Hermiyati, M. Ag, Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S. PT. M. Sc. Ph. D yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. H. Kadar, M. Ag, wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. Zakarsih, M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ag, wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, Mz. S. Pd. M. Pd, serta Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Dr. Nursalim, M. Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Drs. Akmal, M. Pd yang telah banyak membantu penulis selama Studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dr. Herlinda, M. A yang telah memberikan waktu, tempat dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan arahan bahkan mempermudah penulis dalam menyelesaikan Skripsi sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).

Dosen Penasihat Akademik (PA) Bapak Dr. Nursalim, M. Pd yang telah meluangkan waktu, mengarahkan dan membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan pendidikan S1 dengan baik.

Seluruh petugas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

Ketiga Kakanda tercinta Abdul Mutholib, S. Sos, Alias Antoni, dan Riski Saputra yang selalu memberikan semangat, dukungan baik moril maupun materiil dan selalu menyayangi penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kakak iparku tercinta Yochi Eka Fitri yang telah memberikan semangat serta membantu penulis dalam penulisan Skripsi ini.

Syahrul Aidi yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta memberikan semangat kepada penulis dalam keadaan apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Teman-teman yang penulis sayangi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan Skripsi ini.

11. Diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan dalam keadaan apapun untuk menyelesaikan perkuliahan ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam Skripsi ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru , Mei 2024

Penulis

Fitri Yanti

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga tercinta Ayahanda Alm. Zainir, Ibunda Nursiah, Kakanda Abdul Mutholib, S. Sos, Alias Antoni, Riski Saputra, Kakak Ipar Yochi Eka Fitri, dan Syahrul Aidi.

Tidak mudah bagi saya untuk sampai pada titik ini, banyak perjuangan yang saya lalui. Terima kasih telah memberikan saya dukungan baik moril maupun materiil, terima kasih sudah sabar dengan proses yang saya jalani.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa. ”

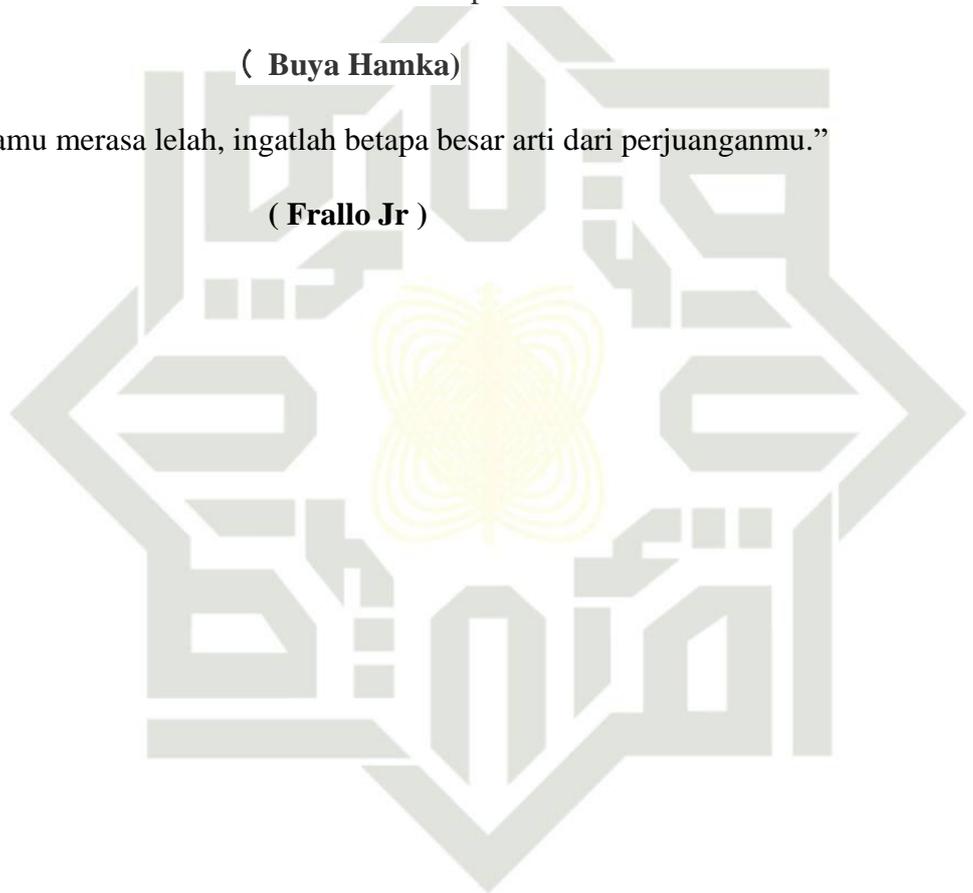
(**Ridwan Kamil**)

“Kerja keras adalah kunci untuk meraih kesuksesan, tetapi kerja keras tanpa disertai doa tidak akan sempurna. ”

(**Buya Hamka**)

”Ketika kamu merasa lelah, ingatlah betapa besar arti dari perjuanganmu.”

(**Frallo Jr**)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

FITRI YANTI (2024) : Nilai Moral dalam Novel Bukan Aku yang Dia Inginkan Karya Sari Fatul Husni Serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMAN 02 Rumbio Jaya

Nilai dipandang sebagai pedoman dalam hidup. Nurgiyantoro mengatakan bahwa moral adalah sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karya – karyanya. Wujud dari nilai moral yaitu pertama nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, kedua hubungan manusia dengan manusia lainnya, ketiga hubungan manusia dengan Tuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Bukan Aku yang Dia Inginkan karya Sari Fatul Husni serta implementasinya dalam pembelajaran Sastra di SMAN 02 Rumbio Jaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (Library Research). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan kesimpulan. Hasil keseluruhan dari analisis nilai-nilai moral terdapat 398 data yang teridentifikasi sebagai nilai-nilai moral. Diantaranya ; (1) hubungan manusia dengan dirinya sendiri 139 data yang terbagi menjadi ; kejujuran 12 data, kesabaran 18 data, rasa takut 17 data, kemandirian 6 data, tanggung jawab 15 data, pantang menyerah 13 data, menerima kenyataan 21 data, dan kerendahan hati 37 data. (2) hubungan manusia dengan manusia lainnya 203 data yang terbagi menjadi ; kasih sayang antar sesama 57 data, berbagi sesama 9 data, peduli sesama 94 data, saling membantu 28 data, dan bersikap positif 15 data. (3) hubungan manusia dengan Tuhan 56 data yang terbagi menjadi ; ibadah kepada Tuhan 17 data, berserah diri kepada Tuhan 13 data, berdoa kepada Tuhan 13 data, dan bersyukur kepada Tuhan 13 data. Nilai-nilai moral ini dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester 1 KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Kata kunci : Nilai Moral, Novel Bukan Aku yang Dia Inginkan, Implementasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fitri Yanti, (2024): The Moral Values in Novel “*Bukan Aku yang Dia Inginkan*” the Work of Sari Fatul Husni and its Implementation in Literature Learning at State Senior High School 02 Rumbio Jaya

The values were seen as guidelines in life, Nurgiyantoro said that morals were something conveyed by the author to his readers through his works. This research aimed at describing the moral values contained in the novel “*Bukan Aku yang Dia Inginkan*” the work of Sari Fatul Husni and its implementations in literature learning at State Senior High School 02 Rumbio Jaya. It was a library research with qualitative methods. Reading and note taking techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, display, and conclusions. The research findings showed that overall the analysis of moral values were 398 data; 1) human relationship with himself were 139 data which was divided into: honesty was 12 data, patience was 18 data, fear was 17 data, independence was 6 data, responsibility was 15 data, never giving up was 13 data, accepting reality was 21 data, and humility heart was 37 data. 2) Human relations with other humans were 203 data which was divided into: affection between people was 57 data, sharing with each other was 9 data, caring for others were 94 data, helping each other was 28 data, and being positive was 15 data. 3) Human relationship with God was 56 data which was divided into: worship to God was 17 data, surrender to God was 13 data, pray to God was 13 data, and thank God was 13 data. These moral values could be implemented into Indonesian learning in Senior High School of XII grade semester 1 KD 3.9 analyzing the content and language of novels.

Keywords: Moral Values, Novel “*Bukan Aku yang Dia Inginkan*”, Implementation



ملخص

فطري يانتي، (٢٠٢٤) : القيم الأخلاقية في رواية لست أنا مراده بقلم شريفة الحسن وتطبيقها في تعليم الأدب بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ روميو جايا

تعتبر القيم مبادئ توجيهية في الحياة، وقال نورجيانتورو إن الأخلاق هي شيء يريد المؤلف نقله إلى القراء من خلال أعماله. يهدف هذا البحث إلى وصف القيم الأخلاقية في رواية لست أنا مراده بقلم شريفة الحسن وتطبيقها في تعليم الأدب بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ روميو جايا. يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية مع نوع البحث المكتبي. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي تقنية القراءة وتدوين الملاحظات. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات. وكانت النتائج الإجمالية لتحليل القيم الأخلاقية هي ٣٩٨ بيانات تم تحديدها على أنها قيم أخلاقية. منها: (١) علاقة الإنسان بنفسه ١٣٩ بيانات وتنقسم إلى: الصدق ١٢ بيانات، والصبر ١٨ بيانات، والخوف ١٧ بيانات، والاستقلال ٦ بيانات، والمسؤولية ١٥ بيانات، وعدم الاستسلام مطلقاً ١٣ بيانات، وقبول الواقع ٢١ بيانات، والتواضع ٣٧ بيانات. (٢) علاقة الإنسان مع الآخرين ٢٠٣ بيانات وتنقسم إلى: المودة بين الناس ٥٧ بيانات، والتشارك مع بعضهم البعض ٩ بيانات، والاهتمام بالآخرين ٩٤ بيانات، ومساعدة بعضهم البعض ٢٨ بيانات، والإيجابية ١٥ بيانات (٣) علاقة الإنسان بالله ٥٦ بيانات وهي تنقسم إلى: العبادة لله ١٧ بيانات، والاستسلام ١٣ بيانات، والدعاء لله ١٣ بيانات، والحمد لله ١٣ بيانات. يمكن تنفيذ هذه القيم الأخلاقية في تعليم اللغة الإندونيسية في الفصل الثاني عشر من المدرسة الثانوية من الفصل الدراسي ١ في كفاءة أساسية ٣.٩ وهي تحليل محتوى ولغة الروايات.

الكلمات الأساسية: القيم الأخلاقية، رواية لست أنا مراده، التنفيذ



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

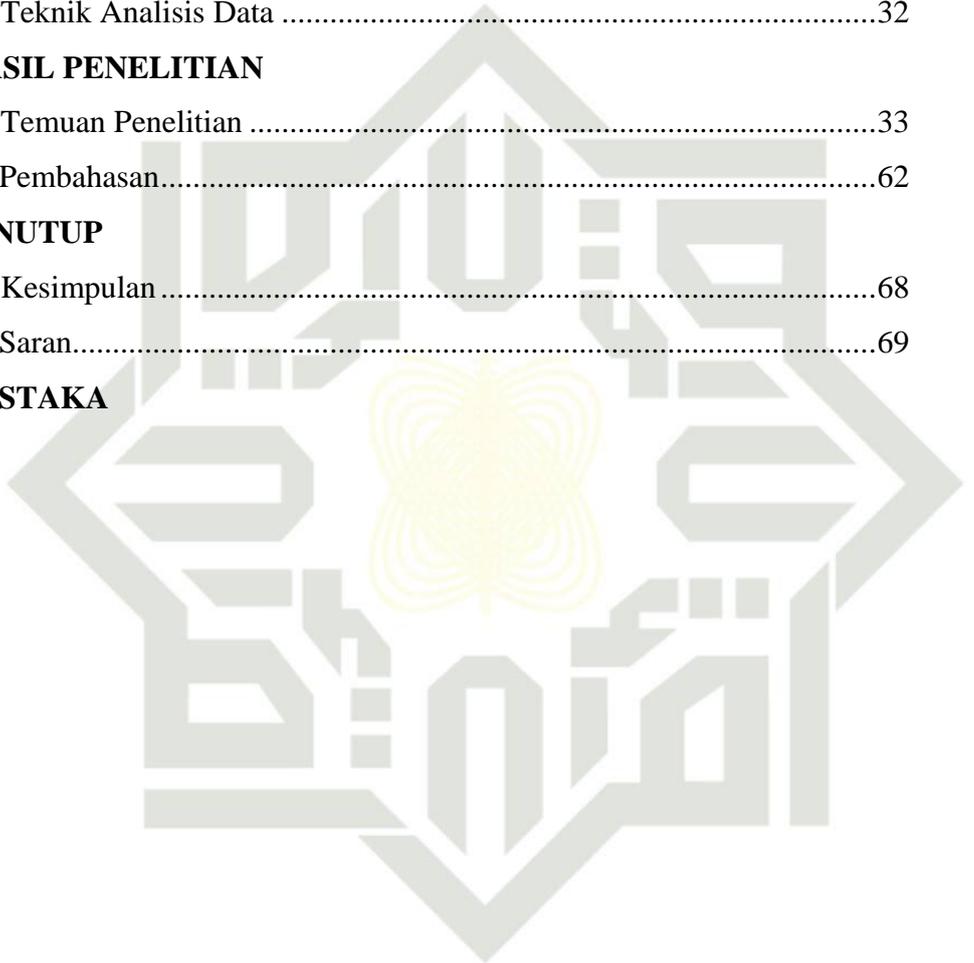
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Defenisi Operasional.....	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Karya Sastra	11
2. Pengertian Novel.....	11
3. Unsur-unsur Pembangun Novel.....	13
4. Ciri-ciri Novel.....	15
5. Jenis-jenis Novel.....	16
6. Nilai Moral.....	16
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Objek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Sumber Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	33
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Data a. 1) Kejujuran.....	34
Tabel IV. 2 Data a. 2) Kesabaran	36
Tabel IV. 3 Data a. 3) Rasa Takut.....	37
Tabel IV. 4 Data a. 4) Kemandirian	38
Tabel IV. 5 Data a. 5) Tanggung Jawab	40
Tabel IV. 6 Data a. 6) Pantang Menyerah	41
Tabel IV. 7 Data a. 7) Menerima Kenyataan	43
Tabel IV. 8 Data a. 8) Kerendahan Hati	44
Tabel IV. 9 Data b. 1) Kasih Sayang Antar Sesama	46
Tabel IV. 10 Data b. 2) Berbagi Sesama.....	48
Tabel IV.11 Data b. 3) Peduli Sesama	50
Tabel IV. 12 Data b. 4) Saling Membantu	52
Tabel IV. 13 Data b. 5) Bersikap Positif	53
Tabel IV. 14 Data c. 1) Ibadah Kepada Tuhan	55
Tabel IV. 15 Data c. 2) Berserah Diri Kepada Tuhan.....	57
Tabel IV. 16 Data c. 3) Berdoa Kepada Tuhan.....	59
Tabel IV. 17 Data c. 4) Bersyukur Kepada Tuhan.....	61
Tabel IV. 18 Klasifikasi Data Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri	63
Tabel IV. 19 Klasifikasi Data Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lainnya.....	64
Tabel IV. 20 Klasifikasi Data Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Kerangka Berpikir	28
-------------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Temuan Keseluruhan Data Nilai Moral
- Lampiran 2 Tabel Analisis Nilai Moral Berdasarkan Indikator
- Lampiran 3 Sampul Depan dan Belakang Novel
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Silabus
- Lampiran 6 Biografi Penulis Novel dan Sinopsis Novel Bukan Aku yang Dia Inginkan Karya Sari Fatul Husni
- Lampiran 8 Surat-surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasa estetik serta mencerminkan realitas sosial masyarakat. Karya sastra diciptakan untuk mengungkapkan hasil pemikiran pengarang melalui bahasa yang menarik. Karya sastra lahir dari proses imajinasi yang terjadi dimasyarakat. Berbagai kejadian diungkapkan ke dalam karya sastra sesuai dengan kreativitas dan pandangan pengarang sehingga memberikan kenikmatan serta manfaat bagi manusia. Karya sastra memberikan nilai-nilai keindahan dan kepuasan batin rohani untuk pembacanya. Salah satu dari karya sastra tersebut adalah novel.

Novel berasal dari bahasa Italia yaitu novella yang artinya kisah atau sepotong cerita. Novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta kejadian yang terjadi dalam masyarakat yang dituliskan dengan ramuan pengarangnya. Setiap karya sastra tentu memiliki nilai. Nilai dipandang sebagai pedoman dalam hidup. Nilai moral yang disampaikan dalam karya sastra bertujuan untuk mendidik agar menjadi manusia yang lebih baik.

Menurut Nurgiyantoro (2021 :138) nilai moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karya-karyanya. Moral dapat dipandang sebagai wujud tema dalam bentuk sederhana. Wujud dari penyampaian moral dikelompokkan menjadi tiga. Pertama hubungan manusia dengan dirinya sendiri (moral individual), persoalannya seperti kejujuran, kesabaran, rasa takut, kemandirian, tanggung jawab, pantang menyerah, menerima kenyataan, dan kerendahan hati. Kedua hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam lingkup sosial (moral sosial), persoalannya seperti kasih sayang antar sesama, berbagi sesama, peduli sesama, saling membantu, dan bersikap positif. Ketiga hubungan manusia dengan Tuhan (moral religi), persoalannya seperti ibadah kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhan, berserah diri kepada Tuhan, berdo'a kepada Tuhan, dan bersyukur kepada Tuhan.

Dalam Islam moral dikenal dengan akhlak, yaitu sesuatu yang sudah melekat dalam diri seseorang. Dalam Islam, moral atau akhlak mempunyai kedudukan penting dalam menjalani kehidupan. Pribadi Rasulullah adalah contoh pribadi yang memiliki akhlak mulia yang harus kita contoh. William Kilpatrick (2022 : 258) dalam hadisnya Rasulullah bersabda “Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak (HR. Ahmad).” Dari hadis ini bisa kita pahami bahwa salah-satu tugas Rasulullah adalah untuk menyempurnakan akhlak atau moral manusia. Tugas untuk menyempurnakan akhlak manusia bukanlah tugas yang mudah, Rasulullah melakukannya secara bertahap dengan bimbingan Allah melalui wahyu-wahyunya.

Di dalam Al-Qur'an moral sudah jelas diperintahkan oleh Allah. Al-Qur'an dapat menjadi acuan dalam mengatur moral di kehidupan yang lebih baik. Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Rasulullah untuk disampaikan kepada umatnya agar dijadikan pedoman dalam hidup.

Salah satu nilai yang terdapat dalam novel adalah nilai moral. Pentingnya nilai moral dalam kehidupan sudah dijelaskan dalam firman Allah Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159 :

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya “Maka berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad maka bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertakwa.



Ahli tafsir As-Sa'di yang dikutip dari Yayasan Alsafwa menyebutkan disebabkan rahmat Allah kepadamu dan kepada sahabatmu, maka Allah telah memberikan karuniaNya atasmu agar engkau berlaku lemah lembut dan bersikap sopan santun kepada mereka, mengasihi mereka, berakhlak baik pada mereka, hingga mereka berkumpul disekelilingmu, mencintaimu dan menaati perintahmu. Dari surat di atas, dapat dipahami bahwa nilai moral memiliki kedudukan penting dalam Islam.

Melalui firmanNya Allah memerintahkan manusia untuk berlaku lemah lembut, memaafkan orang-orang yang berbuat salah dan memohon ampunan untuk mereka. Allah juga memerintahkan untuk bertakwa kepadaNya. Sesungguhnya Allah menyukai orang yang bertakwa kepadaNya.

Zaman saat ini banyak terjadi penyimpangan moral yang terjadi pada masyarakat terutama pada pelajar. Pelajar saat ini mengalami minimnya sopan santun terhadap teman-teman hingga orang yang lebih tua darinya. Satpol PP Kampar Arizon, S. E pada 02 Oktober 2023 yang dikutip dari Suluh Riau menghimbau kepada masyarakat, terutama guru dan orang tua agar mengawasi anak didik pada saat jam sekolah berlangsung agar anak-anak tidak terjerumus dalam kenakalan remaja. Selain itu penyimpangan moral yang terjadi saat ini yang sering kita dengar bahkan kita lihat seperti pergaulan bebas, mengkonsumsi narkoba, hingga berkata-kata kasar. Hal ini menjadi gambaran mirisnya moral pada generasi muda. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperhatikan pendidikan moral pada pelajar agar terciptanya pendidikan yang baik.

Usia sekolah adalah masa untuk peserta didik menggali pengetahuannya dalam kehidupan. Pembelajaran dengan mengapresiasi novel penting diperhatikan dalam pembelajaran. Peserta didik dapat mengambil teladan yang baik untuk membentuk watak dengan memahami dan mengikuti jalan ceritanya.

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi dirinya. Pendidikan di Indonesia tidak hanya mencerdaskan namun juga membentuk watak peserta didik. Hal ini terdapat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 yang dilansir dari Depdiknas, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Walaupun moral itu berada pada individu, tetapi moral sesungguhnya berada dalam suatu sistem yang berwujud aturan. Dengan nilai-nilai moral dalam karya sastra dapat menyadarkan pelajar untuk berperilaku baik. Pendidik dapat mengajarkan novel secara mendalam dan mengaitkannya dengan kejadian yang terjadi di sekitar. Sehingga pembelajaran dengan menganalisis novel dapat berperan penting dalam membangun karakter peserta didik.

Hal ini bisa dilakukan dengan memilih novel yang banyak mengajarkan tentang nilai-nilai kehidupan. Salah satu novel yang mengajarkan tentang nilai kehidupan adalah novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni. Novel Bukan Aku yang Dia Ingin memberikan pembelajaran yang menarik dalam kehidupan. Novel ini menceritakan tentang kesabaran dan ketabahan seorang tokoh bernama Aiza Humairah dalam menjalani pernikahannya. Fahri Alfarazel digambarkan sebagai tokoh yang tampan dan berprestasi serta berjuang mendapatkan maaf dari istri, mertua dan orang tuanya.

Alasan peneliti mengambil judul “Nilai Moral dalam Novel Bukan Aku yang Dia Ingin Karya Sari Fatul Husni Serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMAN 02 Rumbio Jaya” sebagai objek penelitian karena dalam novel ini terdapat nilai moral yang dapat dijadikan acuan dalam kehidupan. Saat ini nilai moral sudah berkurang ditanamkan pada anak sehingga lemahnya nilai moral pada anak hingga orang dewasa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini bisa kita lihat banyak yang tidak memiliki sopan santun terhadap teman hingga orang yang lebih tua darinya. Dan nilai moral dalam novel ini sangat bagus dan bisa diterapkan di dalam kehidupan.

Permasalahan yang peneliti temukan dalam novel ini adalah kesabaran dan ketabahan seorang gadis salihah Aiza Humairah yang diam-diam memendam perasaan pada seorang laki-laki tampan dan berprestasi, yaitu Fakhri Alfarazel. Tidak ada yang tahu perasaan Aiza karena dia menyimpannya rapat-rapat, Aiza tidak ingin Allah cemburu dengan perasaannya kepada Fakhri. Aiza sering berdoa kepada Allah disepertiga malam agar kelak Allah meridhoi dirinya dengan Fakhri dalam ikatan yang halal. Dan novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni serta implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMAN 02 Rumbio Jaya diharapkan mampu menambah minat baca siswa pada karya sastra. Penyampaian materi akan disampaikan sesuai dengan kompetensi dasar yang digunakan di SMA.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai nilai moral dalam novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni. Dan penelitian mengenai Nilai Moral dalam Novel Bukan Aku yang Dia Ingin Karya Sari Fatul Husni Serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMAN 02 Rumbio Jaya belum pernah dilakukan. Oleh karena itu novel ini layak untuk dikaji secara mendalam agar dapat memberikan kontribusi yang berharga di dalam dunia pendidikan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni?

- b. Bagaimana implementasi nilai moral dalam novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XII ?

C Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai

berikut :

- a. Untuk mengetahui tentang nilai moral yang terdapat dalam novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni.
- b. Untuk mengetahui implementasi novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XII.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut ini.

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan juga dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan karakter tokoh dalam karya sastra khususnya tentang penokohan dan nilai-nilai moral dalam pembelajaran sastra dalam novel.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan serta minat siswa dalam mempelajari karya prosa atau fiksi (novel) khususnya dalam memahami, memaknai, serta mengambil pesan secara menyeluruh yang terkandung dalam novel tersebut dan dapat mengambil nilai moral yang terkandung pada novel “Bukan Aku yang Dia Ingin” karya Sari Fatul Husni.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap bahan ajar bagi pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian Nilai Moral dalam Novel “Bukan Aku yang Dia Inginan” karya Sari Fatul Husni penelitian ini dapat menambah wawasan sastra serta khazanah penelitian sastra Indonesia serta bermanfaat bagi perkembangan sastra di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Defenisi Operasional

a. Nilai Moral

Nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk seseorang. Nilai moral penting dalam kehidupan, dengan adanya nilai moral dalam setiap individu maka kehidupan yang dilaluinya akan terarah dan teratur.

Nilai moral merupakan standar untuk mengatur sebagaimana layaknya seseorang dalam berperilaku atau bertindak. Dengan nilai moral yang baik seseorang mampu menentukan baik dan buruk dalam berinteraksi dengan orang lain.

Aspek nilai moral dalam suatu karya sastra merupakan nilai kehidupan yang berhubungan dengan hal baik-buruk manusia yang disampaikan oleh pengarang melalui aktivitas dan perilaku tokoh di dalam suatu cerita. Selain itu nilai moral juga mencerminkan cara pandang seorang pengarang mengenai nilai-nilai kehidupan yang disampaikan kepada pembaca agar pembaca atau penikmat suatu karya sastra bisa mengetahui nilai-nilai yang baik dan buruk di dalam kehidupan.

b. Novel Bukan Aku yang Dia Inginan Karya Sari Fatul Husni

Novel Bukan Aku yang Dia Inginan adalah salah satu karya Sari Fatul Husni. Penerbit novel ini adalah Cloudbooks Publishing pada 09 Februari 2022. Novel ini menceritakan tentang seorang gadis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salihah Aiza Humairah yang diam-diam menyukai laki-laki tampan dan berprestasi yaitu Fakhri Alfarazel. Tidak ada yang tahu dengan perasaan Aiza karena dia menyimpannya rapat-rapat. Aiza tidak ingin Allah cemburu dengan perasaannya kepada Fakhri. Aiza berusaha menahan perasaannya agar terhindar dari dosa. Aiza sering berdoa kepada Allah disepertiga malam agar kelak Allah meridhoi dirinya dengan Fakhri dalam ikatan yang halal. Hingga akhirnya doa Aiza terkabulkan, namun harapan untuk memiliki rumah tangga yang harmonis jauh dari harapan. Rumah tangga yang dilalui Aiza tidak didasarkan oleh cinta dihati Fakhri. Namun Aiza tetap sabar dan tabah dalam menghadapi rumah tangganya.

c. Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Jayapada (Shada Fadhilah Ginding 2023: 15) mengemukakan bahwa nilai-nilai moral dalam karya sastra dapat dijadikan bahan ajar untuk peserta didik. Dalam Penelitian ini yang dimaksud dengan implementasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu konsep yang digunakan dalam serangkaian kegiatan proses belajar melalui nilai-nilai moral yang termuat dalam novel, serta mengembangkan daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai dan mengekspresikan diri dengan berbahasa Permendikbud No. 37 tahun 2018 (Shada Fadhilah Ginding 2023: 15) menyatakan tujuan umum pengajaran Bahasa dan Sastra ialah membentuk kepribadian siswa, memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan berbahasa.

Pembelajaran sastra yang baik adalah yang dapat mengembangkan karakter peserta didik agar tumbuh kesadarannya untuk semangat membaca dan menulis karya sastra. Dengan mempelajari sastra maka karakter siswa akan terbentuk, karakter ini seperti akhlak atau moral. Agar karakter ini terbentuk maka guru sangat berperan penting dalam membangun karakter siswa. Guru dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan teladan dan menyisipkan pesan moral dalam setiap pembelajaran.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 (2019: 3) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan di Indonesia tidak hanya mencerdaskan namun juga membentuk watak peserta didik. Hal ini terdapat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 yang dilansir dari Depdiknas, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Solin (2023:37) menjelaskan bahwa Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang mencakup pembelajaran sastra, dapat berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Melalui pembelajaran sastra, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi manusia dewasa yang berbudaya, mandiri, mampu mengekspresikan diri, pikiran dan perasaannya dengan baik, berwawasan luas, kritis, berkarakter, memiliki budi pekerti yang baik, dan santun (Tindaon 2023:38). Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih novel yang memiliki nilai moral yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat dijadikan bahan ajar yang memberikan moral yang baik.

Sistematika Penulisan

Penulis membagi penulisan penelitiannya ini dalam lima bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1. Bab I bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional dan sistematia penulisan.
2. Bab II bagian kajian teori yang berisi teori-teori dan pendapat para ahli pendukung sebagai acuan dalam penelitian. Kajian teori yang diuraikan dalam penelitian ini terdiri dari landasan teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir.
3. Bab III bagian metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, sumber data dan teknik analisis data.
4. Bab IV pembahasan yang memaparkan informasi temuan tentang novel dan analisis analisis pembahasan yang mengacu pada nilai moral dalam Novel Bukan Aku yang Dia Inginan Karya Sari Fatul Husni Serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMAN 02 Rumbio Jaya.
5. Bab V bagian penutup yang menguraikan tentang hasil penelitian secara ringkas dalam bentuk simpulan dan saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

Landasan Teori

1. Pengertian Karya Sastra

Nurgiyantoro (2021:138) mengatakan bahwa karya fiksi yang mengandung nilai-nilai moral atau pesan moral tentu banyak sekali jenis dan wujudnya. Wujud itu dapat dibedakan ke dalam wujud hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Menurut Habibi (2023:1) karya sastra diciptakan dari daya imajinatif seseorang pengarang memiliki dimensi yang lebih banyak mengandung kemungkinan yang terjadi dari pada didunia nyata. Sedangkan menurut Haslinda (2022:8) sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai karya kreatif sastra mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia, serta menjadi wadah penyampaian ide-ide.

2. Pengertian Novel

Novel merupakan salah satu karya sastra yang banyak diminati. Novel menggambarkan kehidupan nyata yang dilengkapi dengan imajinasi penulis sehingga ceritanya lebih menarik. Novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella* yang berarti kisah atau sepotong cerita. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan yang menonjolkan watak dan sifat.

Menurut Wasiman (2022:129) menyatakan bahwa novel adalah karya sastra yang berfungsi sebagai tempat menuangkan pemikiran pengarangnya sebagai reaksinya atas keadaan sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ahyar (2022:17) novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sedangkan menurut Wellek dan Warren (2019:27) pada umumnya novel menceritakan peristiwa-peristiwa yang mengandung nilai. Nilai-nilai dalam novel merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya baik itu secara tersurat atau tersirat.

Menurut Tarigan (2020:3) novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang representative dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Dalam KBBI novel berarti karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang yang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat perilaku. Novel didukung oleh unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan semua unsur pembentuk novel yang berasal dari dalam. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan semua unsur pembentuk novel yang berasal dari luar.

Menurut Kasasih (2022:47) novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh dari problematika kehidupan seorang atau beberapa orang tokoh. Sedangkan menurut Karmini (2022:61) novel adalah cerita prosa tentang kehidupan manusia seperti cerpen dan roman. Hanya novel lebih panjang dari cerpen, namun lebih pendek dari roman.

Menurut Al-ma'ruf dan Farida Nugrahani (2022:228) novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan sesama dan lingkungan, jugai nteraksinya dengan diri sendiri dan Tuhan.

Nurgiyantoro (2022:38) menambahkan bahwa novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu lebih rinci, lebih detail dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komplek. Menurut Rohmatin (2022:229) novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer.

Saat ini novel banyak diminati oleh orang, terutama oleh pelajar atau mahasiswa. Banyak orang yang rela menghabiskan uangnya untuk membeli novel. Apalagi saat ini novel selain dibeli diberbagai tempat juga bisa kita dapatkan secara gratis di google, yang bisa kita akses kapan saja dan langsung bisa kita baca.

3. Unsur-Unsur Pembangun Novel

Unsur pembangun novel dibagi menjadi dua bagian, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun dari dalam novel. Nurgiyantoro (2022:38) menyatakan bahwa inilah yang menjadikan suatu karya sastra hadir sebagai karya sastra. Unsur-unsur yang faktual akan dijumpai jika pengarang membaca karya tersebut. Adapun unsur-unsur intrinsik yaitu :

1.) Tema

Tema menurut Stanton dan Kenny (2022:14) menyatakan tema adalah makna yang mendasari sebuah cerita. Tema merupakan suatu gagasan sentral, sesuatu yang hendak diperjuangkan dalam satu tulisan atau karya fiksi. Tema adalah gagasan utama atau masalah yang dikemukakan pengarang dalam cerita.

2.) Alur atau plot

Alur adalah serangkaian peristiwa yang membentuk sebuah cerita yang terjadi di dalam sebuah struktur atau urutan waktu. Alur dibagi menjadi tiga, yaitu alur maju, alur mundur dan alur campuran. Alur maju adalah kejadian yang terjadi secara berurutan dari awal hingga akhir cerita. Alur mundur adalah jalan cerita yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menceritakan dari akhir kembali ke awal cerita. Alur campuran adalah kejadian yang menceritakan secara maju mundur.

3.) Latar atau setting

Latar adalah gambaran tentang waktu, tempat dan suasana suatu peristiwa dalam cerita.

4.) Tokoh atau penokohan

Tokoh atau penokohan adalah karakter atau watak yang dimiliki oleh tokoh dalam sebuah cerita. Para tokoh bisa diketahui karakternya dari ciri-ciri fisik, lingkungan tempat tinggal dan cara berperilakunya.

5.) Sudut pandang

Sudut pandang adalah cara yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa.

6.) Gaya bahasa

Gaya bahasa adalah suatu cara untuk mengungkapkan sisi khas bagi setiap pengarang. Macam-macam gaya bahasa yaitu personifikasi, simile dan hiperbola. Personifikasi adalah gaya bahasa yang menjelaskan benda mati seperti memiliki sifat insani, simile (perumpamaan) adalah gaya bahasa yang menjelaskan perbandingan dua hal yang pada dasarnya berlainan namun sengaja disamakan, hiperbola adalah gaya bahasa yang menjelaskan secara berlebihan.

7.) Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

2. Unsur Ekstrinsik

Menurut Nurgiyantoro (2022 : 38) unsur ekstrinsik merupakan unsur pembangun yang berada di luar karya sastra yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat tidak secara langsung mempengaruhi karya sastra tersebut. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Aminuddin (2022:38) menyatakan bahwa unsur ekstrinsik merupakan unsur pembangun yang berada di luar karya sastra, namun mampu menentukan isi dan bentuk cerita suatu karya itu sendiri. Unsur ekstrinsik meliputi agama, moral, budaya dan sosial.

1. Nilai Agama

Nilai agama merupakan nilai yang berkaitan dengan agama tertentu seperti kepatuhannya terhadap perintah Tuhan, dalam arti manusia mengandalkan Tuhan sebagai pengawas tindakan moral yang dilalauinya dalam kehidupan.

2. Nilai Moral

Nilai moral merupakan suatu hal yang tidak pernah lepas dari manusia, bahkan melekat dimanapun kita berada. Nilai moral merupakan ukuran baik-buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun warga masyarakat.

3. Nilai Budaya

Nilai budaya merupakan nilai yang berhubungan dengan kebiasaan atau tradisi, adat istiadat, tata hukum dan norma-norma yang berlaku disuatu daerah.

4. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan nilai yang berkaitan dengan tatanan sosial atau antara individu dalam masyarakat. Nilai sosial terbentuk akibat kesepakatan dari setiap individu di masyarakat.

4. Ciri-Ciri Novel

Hendy (2022:40) menyebutkan ciri-ciri novel sebagai berikut :

1. Sajian cerita lebih panjang dari cerita pendek dan lebih pendek dari roman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bahan cerita diangkat dari keadaan yang ada dalam masyarakat dengan ramuan fiksi pengarang.
3. Penyajian berita berlandas pada alur pokok atau alur utama yang batang tubuh cerita, dan dirangkai dengan beberapa alur penunjang yang bersifat otonom (mempunyai latar sendiri).
4. Tema novel terdiri atas tema pokok dan tema bawahan yang berfungsi mendukung tema pokok tersebut.
5. Karakter tokoh-tokoh utama dalam novel berbeda-beda. Demikian juga tokoh lainnya.

5. Jenis-jenis Novel

Menurut Abrams (2023) bahwa novel terdiri dari dua jenis yaitu, novel serius dan novel populer. Perbedaan novel tersebut sering terjadi kekaburan makna. Hal ini disebabkan karena perbedaan novel tersebut cenderung mengarah pada penikmat sastra.

1. Novel Sastra (Serius)

Novel serius atau yang lebih dikenal dengan sebutan novel sastra merupakan jenis karya sastra yang dianggap pantas dibicarakan dalam sejarah sastra yang bermunculan cenderung mengacu pada novel serius. Novel serius harus sanggup memberikan segala sesuatu yang serba mungkin, Hal itu yang disebut makna sastra.

Novel serius yang bertujuan untuk memberikan hiburan dan mengajak pembaca untuk meresapi dan merenungkan secara lebih sungguh-sungguh tentang permasalahan yang dikemukakan penulis, juga mempunyai tujuan memberikan pengalaman yang berharga dan novel sastra menuntut aktivitas pembaca secara lebih serius. Artinya jika ingin memahaminya dengan baik diperlukan daya konsentrasi yang tinggi disertai kemauan yang kuat untuk memahaminya. Novel serius menuntut pembaca untuk "mengoperasikan" daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektualnya, hal ini terjadi karena pembaca seakan-akan diajak untuk mengkonstruksi suatu persoalan, masalah, hubungan serta konflik yang terjadi antar tokoh.

2. Novel Populer

Novel populer merupakan novel yang terkenal pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca di kalangan remaja. Cerita yang biasanya tidak terlalu rumit. Alur cerita yang mudah ditelusuri cenderung yang sangat mengena, fenomena yang diangkat terkesan sangat dekat. Hal ini pulalah yang menjadi daya tarik bagi kalangan remaja sebagai kalangan yang paling menggemari novel populer.

Novel populer juga mempunyai jalan cerita yang menarik, mudah diikuti dan mengikuti selera pembaca. Selera pembaca yang dimaksudkan adalah hal-hal yang berkaitan dengan kegemaran naluriah pembaca, seperti motif-motif humor sehingga pembaca merasa tertarik untuk selalu mengikuti kisah cerita.

6. Nilai Moral

1. Pengertian Nilai

Di dalam karya sastra tentu memiliki nilai. Nilai dipandang sebagai pedoman dalam hidup. Dengan adanya nilai dalam diri seseorang maka hidupnya akan lebih terarah dan teratur. Nilai berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk seseorang. Seseorang yang memiliki nilai akan dipandang baik dipandangan orang lain. Qoyyimah dan Suparman (2022:18) berpendapat bahwa nilai itu memiliki segala bentuk yang disenangi, diinginkan, dicita-citakan dan disepakati.

Menurut Richard (2023:3) nilai merupakan gagasan kolektif bersama-sama tentang apa yang dianggap baik, penting dan tidak penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai merujuk pada hal yang penting dalam kehidupan manusia, baik individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Menurut Muhmidayelli (2019:28) pada dasarnya nilai memiliki pengertian yang sangat luas, sehingga uraiannya memiliki beragam makna. Nilai dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat atau berguna, indah dan jelek.

Sedangkan menurut Latif (2019:28) mengungkapkan bahwa nilai diartikan sebagai sifat atau kualitas dari sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia baik lahir maupun batin. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa nilai adalah pedoman dalam hidup untuk menentukan baik atau buruknya kehidupan seseorang.

2. Pengertian Moral

Menurut Nurgiyantoro (2021:138) Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Moral merupakan ajaran yang berkenaan dengan baik buruknya akhlak yang dimiliki seseorang. Seseorang yang tidak memiliki akhlak baik tentu akan memiliki nilai negatif dipandangan manusia lain. Menurut Nurgiyantoro (2022:17) mengemukakan bahwa moral dalam karya sastra, yaitu hikmah yang dapat di ambil pembaca melalui karya sastra dan dapat mendapatkan manfaat yang baik. Sedangkan menurut Kenni (2022:17) moral dalam karya sastra adalah cerita sebagai suatu saran yang bias berhubungan dengan ajaran moral tertentu bersifat praktis dan bias ditafsirkan melalui sebuah cerita yang bersangkutan dengan pembaca.

Mappiare (2022:9) mengatakan bahwa moral sebagai standar yang muncul dari agama dan lingkungan sosial, yang memberikan konsep-konsep yang baik dan buruk, patut dan tak patut, layak dan tak layak secara mutlak. Sedangkan menurut Herichahyono (2022:9) moral dapat diartikan adanya kesesuaian dengan ukuran baik-buruknya suatu tingkah laku atau karakter yang telah diterima oleh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Noor (2023:2) moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan yang dituliskan secara estetis dalam sebuah karya sastra. Menurut Fitriyani (2023:2) krisis moral saat ini melanda generasi muda. Faktor-faktor penyebab terjadinya krisis moral yaitu memudarnya kualitas keimanan, pengaruh lingkungan, hilangnya kejujuran dan rendah disiplin.

Banyak yang tidak mampu berperilaku baik meskipun ia telah memiliki pengetahuan tentang kebaikan, hal ini terjadi karena ia tidak terbiasa terlatih untuk melakukan kebaikan. Oleh karena itu kita harus membiasakan kepada anak sejak dini untuk berperilaku baik agar anak bisa menjalankan kehidupannya dengan baik dan terarah.

Di dalam Al-Qur'an moral sudah jelas diperintahkan oleh Allah. Al-Qur'an dapat menjadi acuan dalam mengatur moral di kehidupan yang lebih baik. Al-Qur'an adalah sumber ajaran islam yang diturunkan oleh Allah kepada Rasulullah untuk disampaikan kepada umatnya agar dijadikan pedoman dalam hidup.

Moral individu yang diperintahkan oleh Allah dalam surat Ali-Imran ayat 200 :

تَقْلِحُوا نَعْلَكُمْ وَاللَّهَآؤِ اتَّقُوا ابْطُؤْ اَوْرَبْرُؤْ اَوْصَا صَبْرُؤْ وَاْمَنُؤْ الدِّينَ يَايْهَآ

artinya “Wahai orang-orang beriman bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu”. Dari surat ini dapat kita pahami bahwa moral individu seperti sabar sudah diperintahkan oleh Allah, oleh karena itu kita harus menjalankan perintah Allah ini agar kita selalu dekat dengan Allah .

Selanjutnya moral sosial yang diperintahkan oleh Allah dalam surat Al-Ma'un ayat 1 sampai 7

اَرَعَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدينِ ۝

Artinya: Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?

فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

Artinya: maka itulah orang yang menghardik anak yatim

وَلَا يَعْطِيْضُ طَعَامَ الْمِسْكِيْنَ

Artinya: dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ

Artinya: Maka celakalah orang yang salat,

الَّذِيْنَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya,

الَّذِيْنَ هُمْ يُرَاءُوْنَ

Artinya: yang berbuat riya

وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ

Artinya: dan enggan (memberikan) bantuan.

Dari surat ini bisa kita pahami bahwa setiap yang kita lakukan harus diiringi dengan ibadah. Di dalam Al-qur'an Allah memerintahkan kita agar menyayangi dan saling menolong, sesungguhnya Allah sangat menyukai orang-orang yang saling menyayangi dan membantu antar sesama.

Moral religi diperintahkan oleh Allah dalam surat Adz-Dzariyat ayat

56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُوْنَ

artinya “Dan Aku tidak menciptakan manusia kedunia hanyalah melainkan supaya mereka beribadah kepadaku”. Dari surat ini dapat kita pahami bahwa Allah memerintahkan kita agar beribadah kepadanya. Dengan selalu beribadah kepadanya maka kita akan selalu berada dalam lindungannya. Moral ini harus ditanamkan sejak dini pada anak agar dalam menjalani kehidupannya anak sudah terbiasa memiliki moral yang baik.

3. Macam-macam Nilai Moral

Nilai moral setiap individu berbeda-beda. Setiap yang memiliki nilai moral tentu akan dipandang baik dan lebih dihargai oleh orang lain. Nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral yang dimiliki oleh setiap individu akan membuatnya memiliki hubungan yang baik dengan manusia lainnya.

Menurut Nurgiyantoro (2021) wujud penyampaian moral dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

- a. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri (moral individual) persoalannya seperti kejujuran, kesabaran, rasa takut, kemandirian, tanggung jawab, pantang menyerah, menerima kenyataan, dan kerendahan hati.
- b. Hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam lingkup sosial (moral sosial) persoalannya seperti kasih sayang antar sesama, berbagi sesama, peduli sesama, saling membantu, dan bersikap positif.
- c. Hubungan manusia dengan Tuhan (moral religi) persoalannya seperti ibadah kepada Tuhan, berserah diri kepada Tuhan, berdo'a kepada Tuhan, dan bersyukur kepada Tuhan.

4. Kurikulum

Kurikulum adalah program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas pembelajaran. Kurikulum merupakan pedoman guru dan siswa agar terlaksana proses belajar mengajar dengan baik. Dengan adanya kurikulum kita bisa mengetahui kemana tujuan pendidikan dijalankan. Fungsi kurikulum adalah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Silahuddin (dalam Yudi Candra Hermawan, Wikanti Iffah Julian dan Hendro Widodo 2020) kurikulum merupakan unsur penting dalam setiap bentuk dan model pendidikan yang ada dimanapun, tanpa adanya kurikulum sangat sulit bahkan tidak mungkin bagi para perencana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang direncanakannya. Mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam mensukseskan program belajar mengajar, maka kurikulum perlu dipahami dengan baik oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua unsur yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan terutama para pendidik atau guru.

Pandangan lain dari kurikulum menurut Al- Shaybani (2020:37) kurikulum merupakan kumpulan pengalaman pendidikan, kebudayaan, ilmu sosial, olahraga, serta ilmu ilmu kesenian yang disediakan oleh lembaga pendidikan untuk peserta didik baik di dalam maupun di luar lembaga pendidikan dengan tujuan mengembangkan secara menyeluruh dalam semua aspek merubah tingkah laku sesuai tujuan pendidikan. Sedangkan Hilda Taba (dalam Mariatul Hikma 2020) memandang bahwa kurikulum merupakan suatu cara untuk mempersiapkan anak agar berpartisipasi sebagai anggota yang produktif dalam suatu masyarakat.

Adapun langkah-langkah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran nilai moral dalam novel Bukan Aku yang Dia Inginkan karya Sari Fatul Husni di SMA yaitu :

1. Pendahuluan
 - 1) Pengondisian kelas (penertiban siswa, memberikan dan menjawab salam, berdo'a dan pengabsenan.
 - 2) Peserta didik diarahkan untuk selalu mensyukuri anugera Tuhan.
 - 3) Peserta didik mendapatkan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - 4) Peserta didik mendapatkan informasi tentang tujuan yang harus dicapai dan tugas-tugas yang akan dikerjakan
2. Inti
 - 1) Peserta didik membaca novel Bukan Aku yang Dia Inginkan karya Sari Fatul Husni.
 - 2) Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Peserta didik menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat di dalam novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni.

3. Menanya

1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya setelah penjelasan selesai.

4. Penutup

1) Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran.

2) Peserta didik melakukan refleksi penguasaan materi dengan membuat catatan penguasaan materi.

3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam.

5. Pembelajaran Sastra di SMA

Sastra sering dianggap kurang penting dalam masyarakat dan dalam dunia pendidikan. Sastra Indonesia kurang diminati, hal ini menyebabkan mata pelajaran yang idealnya menarik dan besar sekali manfaatnya bagi para siswa ini disajikan hanya sekedar memenuhi tuntutan kurikulum dan kurang mendapat tempat dihati siswa.

Pada tahun 2006 Badan Standar Nasional Pendidikan menyempurnakan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa “Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.” Pembelajaran sastra dilaksanakan secara terintegrasi dengan pembelajaran bahasa, baik dengan keterampilan menulis, membaca, menyimak dan berbicara.

Dari penjelasan di atas maka nilai moral dalam novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni ini penting untuk diteliti agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral dalam masyarakat atau peserta didik dapat tumbuh, sehingga pembelajaran sastrapun akan diminati oleh peserta didik. Nilai moral dalam novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni ini penting untuk diimplementasikan sebagai sarana memberikan kontribusi pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

B. Penelitian yang Relevan

1. Tri Pertiwi (2023) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Nilai Moral dalam Novel Thalita Karya Stephanie Zen dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar di SMP.” Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tri Pertiwi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas aspek nilai moral dalam novel. Yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Tri Pertiwi dengan penelitian peneliti adalah, penelitian Tri Pertiwi berfokus pada moral individual sedangkan penelitian peneliti berfokus pada moral individu, sosial dan religi. Selain itu novel yang diteliti tidak sama. Pada penelitian Tri Pertiwi meneliti novel Thalita karya Stephanie Zen, sedangkan penelitian peneliti meneliti novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni.
<https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id>
2. Fira Dwi Anjarwati (2021) dalam jurnal yang berjudul “Relevansi Nilai Moral Religiusitas Surat Yusuf Terhadap Era Disruptif.” Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fira Dwi Anjarwati dengan penelitian peneliti adalah saama-sama membahas aspek moral. Yang membedakan penelitian Fira Dwi Anjarwati dengan penelitian peneliti adalah, penelitian Tri Dwi mengkaji nilai moral religiusitas, dari hasil ini diperoleh (1) keimanan terhadap Tuhan (2) ketaatan terhadap Tuhan (3) kepasahan terhadap Tuhan. Sedangkan penelitian peneliti lakukan membahas moral individual, moral sosial dan moral religi Penelitian. Selain ini Penelitian Fira Dwi menganalisi surat Yusuf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan penelitian peneliti menganalisis novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni.

<https://Journal.uny.ac.id>

3. Erlina Widya Rohma, Ulia Ni'matul Muyassaroh dan Ana Siti Faridatul (2022) dalam jurnal yang berjudul "Analisis Nilai Moral pada Tokoh Utama Wanita dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan." Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Erlina Widya, Ulia dan Ana dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas aspek moral yang terdapat dalam novel. Yang membedakan penelitian Erlina, Ulia dan Ana dengan penelitian peneliti adalah, penelitian Widya, Ulia dan Ana berfokus pada moral tokoh utama sementara penelitian peneliti akan membahas setiap tokoh di dalam novel. Selain itu novel yang diteliti tidak sama. Pada penelitian Widya, Ulya dan Ana menganalisis novel Cahaya Cinta Pesantren karya Ira Madan, sedangkan penelitian peneliti menganalisis novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni. <https://ejournal.papanda.org>
4. Navira Surya Andani (2022) dalam jurnal yang berjudul "Kritik Sosial dan Nilai Moral Individu Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori." Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Navira Surya Andani dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas aspek nilai moral dalam novel. Yang membedakan penelitian Navira dengan penelitian ini adalah, penelitian Navira berfokus pada kritik sosial dan nilai moral individu dalam novel, sedangkan penelitian penelitian peneliti berfokus pada nilai moral dalam novel serta implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Selain itu novel yang diteliti tidak sama. Penelitian Navira meneliti novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan penelitian peneliti meneliti novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni. <https://e-journal.ac.id>

5. Daniel Sihotang, Toras Barita Bayo Angin, S. SOS,M.Pd dan Mina Syanti Lubis,S.Pd., M. Pd dalam jurnal yang berjudul “ Nilai Moral dalam Novel Dilan 1990 karya Pidi Baiq (2022).” Persamaan penelitian Daniel, Toras dan Mina dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas aspek nilai moral dalam novel. Yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Daniel, Toras dan Mina dengan penelitian ini adalah, penelitian Daniel, Toras dan Mina ajaran moral di dalamnya ada empat yaitu moral manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama manusia, manusia dengan alam semesta dan manusia dengan Tuhan. Sedangkan moral yang peneliti kaji ada tiga, yaitu manusia dengan diri sendiri, manusia dengan manusia lainnya dan manusia dengan Tuhan. Selain itu novel yang diteliti tidak sama. Penelitian Daniel, Toras dan Mina menganalisis novel Dilan 1990 karya Pidi Baiq, sedangkan penelitian peneliti menganalisis novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id>
6. Rizki Nathasya Putri (2022) dalam skripsi yang berjudul “Nilai Moral dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye.” Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Nathasya Putri dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas aspek nilai moral dalam novel. Yang membedakan penelitian Rizky Nathasya Putri dengan penelitian peneliti adalah, penelitian Rizky Nathasya berfokus pada nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya (moral sosial). Sedangkan penelitian peneliti berfokus pada moral individu, sosial dan religi. Selain itu novel yang dikaji tidak sama. <https://repository.unbari.ac.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Nova Ismayanti (2022) yang berjudul “Nilai-nilai Moral dalam Novel Kiamat Masih Lama Karya Langlang Randhawa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.” Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas aspek moral dalam novel. Yang membedakan penelitian Nova Ismayanti dengan penelitian peneliti adalah, penelitian Nova berdasarkan teori Paul Suparno yaitu religiositas, demokrasi, sosialisasi, kejujuran, tanggung jawab, keadilan dan penghargaan terhadap lingkungan alam. Nilai moral yang paling mendominasi adalah moral religiositas. Sedangkan moral yang peneliti lakukan yaitu moral individu, moral sosial dan moral religi. Selain itu novel yang diteliti tidak sama.

<https://digilib.unilo.ac.id>

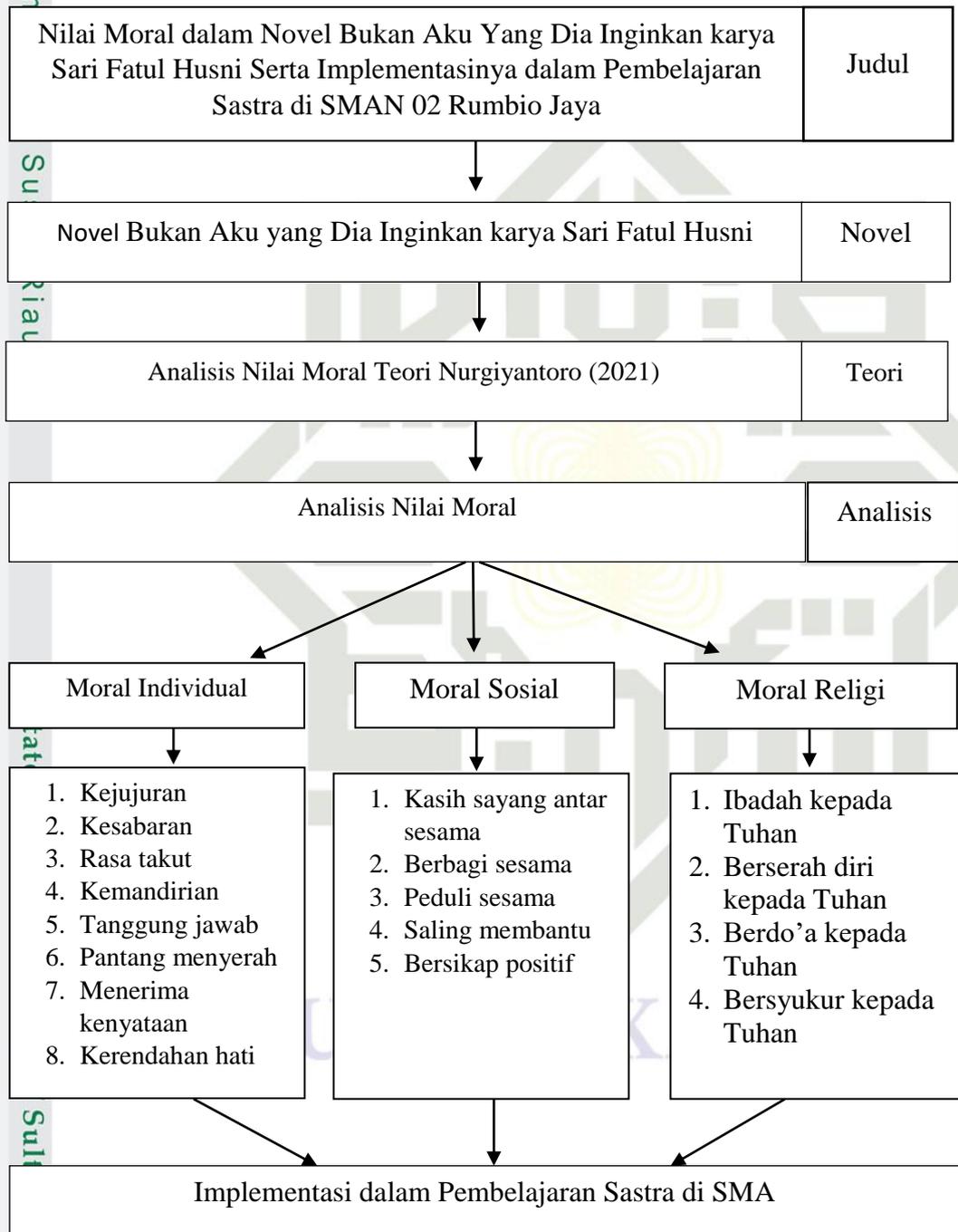
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, serta fakta yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Kerangka berpikir menurut Suriasoemantri adalah penjelasan untuk memaparkan menyusun semua gejala yang ada di dalam suatu penelitian untuk diselesaikan sesuai kriteria yang telah dibuat.

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis nilai moral yang terdapat dalam novel Bukan Aku yang Dia Inginkan karya Sari Fatul Husni dengan teori Nurgiyantoro. Kemudian pada tahapan analisis akan diuraikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel yaitu nilai moral individual, nilai moral sosial dan nilai moral religi. Dan dari analisis ini akan diimplementasikan pada pembelajaran sastra di SMA.

Berikut gambaran kerangka pikir :

GAMBAR 1 KERANGKA BERPIKIR



Sumber : Nurgiyantoro 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta m

Su

riau

kat

Sult

Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai moral yang terdapat dalam novel Bukan Aku yang Dia Inginkan karya Sari Fatul Husni serta implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Jenis penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). Menurut Rohim, Rahmawati dan Ganestri (2022:30) penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi dan data dibantu dengan berbagai bahan yang ada dipustaka seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang serupa, artikel, cataatan, serta berbagai macam jurnal yang masih berhubungan dengan rumusan masalah yang akan diteliti.

Metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif, dimana peneliti adalah sebagai instrumen utama. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian kualitatif tidak banyak mengadakan perhitungan, penelitian ini bergantung pada hasil yang diperoleh dilapangan secara langsung, wawancara atau rekaman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian adalah gambaran umum yang menjelaskan tentang lokasi dalam sebuah penelitian. Penelitian ini merupakan data dari tinjauan pustaka, penelitian ini dilakukan di rumah. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024. Adapun jangka waktunya dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Februari 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dan Objek Penelitian

- a) Subjek penelitian ini adalah novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni.
- b) Objek Penelitiannya adalah nilai moral dalam novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni serta implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMAN 02 Rumbio Jaya.

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Dithaprasanti (2022:31) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan teknik baca dan catat. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Pertama membaca secara keseluruhan novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni.
- b) Kemudian peneliti mengamati nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni.
- c) Selanjutnya peneliti menandai nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel.
- d) Selanjutnya peneliti mencatat nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni.

E Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2022:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2023:3) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun situasi sosial yang diamati. Sedangkan menurut Indrawan dan Yaniawati (2022:122) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting

dalam himpunan data yang diharapkan dalam suatu penelitian. Dari berbagai pendapat ahli ini dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan sarana untuk mengolah data sehingga data diolah mejadi lebih baik.

Dalam hal ini penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Selain instrumen utama peneliti sendiri namun dapat dibantu dengan instrumen lain berupa tabel data yang digunakan untuk mencatat semua data yang diperoleh dari hasil membaca dan mengamati. Instrumen lainnya berupa lembar analisis nilai-nilai moral dalam novel yang diteliti, selanjutnya wawancara dan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP).

F. Sumber Data

Menurut Edi Riadi (2019:311) sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Selanjutnya data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak lansung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang diteliti oleh penulis. Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Data bisa diperoleh secara langsung dilapangan dan sumber data yang telah ada seperti penelitian sebelumnya. Data yang sudah ada digunakan untuk mendukung data yang diperoleh secara langsung dilapangan. Sebagai penunjang penelitian ini peneliti melengkapinya dengan buku novel Bukan Aku yang Dia Ingin karya Sari Fatul Husni, jurnal dan skripsi-skripsi yang terdahulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

Menurut KBBI (2022:63) teknik adalah cara sistematis mengerjakan sesuatu. Menurut Rajali Ahmad (2022: 32) analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif langkah-langkah menganalisis data yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara. Peneliti tidak hanya menganalisis tetapi juga menjelaskan tentang hasil data yang diperoleh dan mengaitkannya dalam pembelajaran sastra di SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan terhadap Novel Bukan Aku yang Dia Inginkan, dapat disimpulkan bahwa wujud nilai moral yang terdapat dalam Novel Bukan Aku yang Dia Inginkan sebagai berikut : Pertama, wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri 139 data, yang terbagi menjadi kejujuran 12 data, kesabaran 18 data, rasa takut 17 data, kemandirian 6 data, tanggung jawab 15 data, pantang menyerah 13 data, menerima kenyataan 21 data, dan kerendahan hati 37 data.

Kedua, wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lainnya 203 data, yang terbagi menjadi kasih sayang antar sesama 57 data, berbagi sesama 9 data, peduli sesama 94 data, saling membantu 28 data, dan bersikap positif 15 data. Ketiga, wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan 56 data, yang terbagi menjadi ibadah kepada Tuhan 17 data, berserah diri kepada tuhan 13 data, berdoa kepada Tuhan 13 data, dan bersyukur kepada Tuhan 13 data.

Adapun implementasi nilai moral yang terdapat dalam novel Bukan Aku yang Dia Inginkan terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA kelas XII semester 1 bagian Kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis ini dan kebahasaan novel. Penelitian ini dapat dapat dijadikan bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester 1. Selain itu, penelitian ini dapat membantu guru menjelaskan kepada siswa bahwa novel tidak hanya berisi hiburan, namun juga terdapat nilai-nilai yang bisa dijadikan acuan dalam menjalani hidup. Seperti nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Bukan Aku yang Dia Inginkan.

Dalam novel ini banyak terdapat nilai-nilai moral yang dapat dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang dimaksud adalah nilai hubungan manusia dengan dirinya sendiri,

hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Dengan memahami nilai-nilai moral tersebut siswa diharapkan dapat mengambil teladan dan dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan.

B. Saran

Penelitian ini menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Bukan Aku yang Dia Inginkan* karya Sari Fatul Husni. Masih banyak nilai-nilai yang dapat diteliti dalam novel tersebut, namun dengan segala keterbatasan peneliti hanya meneliti nilai-nilai moral. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan kajian yang berbeda, agar dapat mengembangkan wawasan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim. Surat Ali Imran ayat 159.
- Al-Ma'ruf, Rohmatin, Farida Nugrahani, Amna dkk. (2022). *Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel Te O Reariatte (Genggam Cinta) Karya Akmal NaseriBasral*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. (228-229)
- Al-Shaybani, Silahuddin, Yudi Candra Hermawan dkk. (2020). *Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam*. (37)
- Abrams, Anggit Dwi Fantoni. (2023). *Analisis Nilai Budaya dalam Novel Sang Keris Karya Panji Sukma*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Arikunto, Indrawan, dan Gamal Tabroni. (2022). *Instrumen Penelitian*. (122-203)
- Daniel Sihotang, Mina Santi Lubis S. Pd., M. Pd & Toras Barita Bayo. (2022). *Nilai Moral dalam Novel Dilan 1990 Karya Pidi Baiq*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Basasasindo.
- Dedi Muliadi, Joko Setiawan, Sugiyono. (2023). *Pengaruh Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Pelaku UMKM (Studi Kasus Kegiatan Pelaku UMKM di Kabupaten Bogor-Jawa Barat)*. Jurnal Akuntansi dan Pajak. (3)
- Doni Senjaya. (2022). *Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Henter Karya Syifauzzahra dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra di SMA*. Jurnal Bahasa dan Sastra.
- Edi Riadi, Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengolah Data Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura*. Jurnal Ekonomi. 311)
- Emilia Susanti. (2019). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Panam-Pekanbaru : Cahaya Firdaus. (3)
- Elina Widia dkk. (2022). *Analisis Nilai Moral pada Tokoh Utama Wanita dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan*. Universitas Muria Kudus.
- Fadid Wajdi S. Ag. (2018). *Nilai-nilai Karakter dalam Al-qur'an*. Kep. Bangka Belitung.
- Fafa Dwi Anjarwati. (2021). *Relevansi Nilai Moral Religiusitas Surat Yusuf Terhadap Era Disruptif*. Universitas Negeri Surabaya.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Habibi, Adi Supriyanto, dkk. (2023). Analisis Struktural Novel Tempat Paling Sunyi Karya Arafat Nur. *Jurnal STKIP PGRI Ponorogo*. (1)
- Hida Taba, dan Mariatul Hikma. (2020). *Makna Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*. (459)
- Islam Aziz Firdaus. (2017). *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-qur'an (Kajian Tafsir Surat Al- Hujurat Ayat 9-13)*.
- Jayapada, dan Shada Fadhilah Ginding. (2023). *Nilai Moral dalam Novel Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMP*. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. (15)
- Karmini, dan Annisa Yuliana dkk. (2022). Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel Retak Karya Rini Deviana. (61)
- Kosasih, Adi Supriyanto dkk. (2022). Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra di SMA. (47)
- Liyam Mursyda, Richard, Rika Kustina & Wahida (2023). *Analisis Nilai-nilai dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021 "Keluarga Kudus"*. *Jurnal Imiah Mahasiswa*. (3)
- Mappiare, Herichahyono, dan Nova Ismayanti.(2022). *Nilai-nilai Moral dalam Novel Kiamat Masih Lama Karya Langlang Randawa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Universitas Bandar Lampung.(9)
- Muhammad Fuad, Farida Ariyani. (2023). *Analisis Aspek Moral dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA*. *Jurnal Punyimbang*.
- Muhmidayelli, Latif, Wellek, Werren, Imam S. A dkk. (2019). *Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Ki Hajar Sebuah Memoar Karya Haidar Musyafa: Perspektif Diane Tillman*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (27-28)
- Navira Surya Andani, Rosdianto Permata Roharjo & Titik Indarti.(2022). *Kritik Sosial dan Nilai Moral Individu Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*.Universitas Negeri Surabaya.
- Noor, Fitriyani, Tiara Elvia. R. (2023). *Aspek Moral dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA*. Universitas Lampung.
- Nurgiyantoro, Aminuddin. Hendy dan Ati Rosmiati. (2022). *Unsur Ekstrinsik Novel Selimut Mimpi Karya R. Adrelas Sebagai Media Pembelajaran Sastra* . *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. (38-39).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nargiyantoro, Muhammad Aidil Akbar (2021). *Analisis Pesan Moral dalam Legenda Mon Seuribee di Gampong Parang IX, Kecamatan Matangkuli, Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Malikussaleh. (138-141)
- Narsalim. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Panam-Pekanbaru : Cahaya Firdaus. (63)
- Qoyyimah, Dithaprasanti, Kenni, Rohim,Siti Nur Aulia, Stanton, dan Suparman. (2022). *Analisis Nilai Moral Novel Surga yang Tak dirindukan Karya Asma Nadia dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa di SMA*. (17-30)
- Rajali Ahmad. (2022). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Antasari Banjarmasin : Jurnal Alhadharah. (32)
- Rizky Nathasya Putri, Haslinda, Ahyar. (2022). *Analisis Nilai Moral dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye*. Universitas Batanghari : Jambi.
- Sari Fatul Husni.(2022). *Bukan Aku yang Dia Inginkan*. Depok Jawa Barat. Cloodbooks Publishing.
- Tarigan, Stanton, Kenny dan Selfiana Herman. (2020). *Nilai Moral dalam Novel Selembar itu Berarti Karya Suryaman Ampriono*. Universitas Muhammadiyah Makassar. (1-14)
- Tindaon, Isra Mairoza dan Solin. (2023). *Analisis Nilai Moral dalam Novel Lelaki Mahmudiyah Karya Nafi'ah Al- Ma'rab Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA*. (37-38)
- Tj Pertiwi. (2023). *Nilai Moral dalam Novel Thalita Karya Stephanie Zen dan Implementasi Sebagai Bahan Ajar di SMP*. Universitas Balikpapan: Jurnal Basataka.
- Wasiman, Fitri Yanti, Dkk. (2022). *Pendidikan Nilai Moral dalam Novel (Analisis Pembelajaran Sastra di Sekolah)*. Jurnal Of Literature Rokania. (129)
- William Kilpatrick, Elvia Siska Sari, Azmi Fitrisra & Afrianto.(2022). *Filsafat Nilai Moral dalam Pandangan Islam*. 258

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Wujud Nilai Moral
Hubungan
Manusia dengan
Dirinya Sendiri

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Temuan Keseluruhan Data Nilai Moral

No. Data dan Kutipan Novel	Hlm.
1. Aiza menggigit bibir bawahnya, ragu mengucapkan kalimat yang tidak mungkin rasanya ia lontarkan	12
2. Aiza berjalan dengan Langkah pelan, mengekor dibelakang Fara dengan kepala tertunduk.	15
3. Rasa gugup kembali menghampirinya. Ah ya, ini adalah pertama kalinya bagi Aiza akan dikhitbah oleh seseorang.	16
4. Aiza meremas gamisnya seiring kegugupan yang mulai melandanya.	16
5. “Benarkah itu dia ? Orang yang selalu Aku sebut namanya disepertiga malam ?” Senyum tidak dapat lagi Aiza sembunyikan. Desiran hangat perlahan menyelimuti hatinya yang sempat terasa hampa.	17
6. Ia mendongak sekilas, senyumnya kembali terbit tatkala menemukan lelaki yang selalu ia sebut dalam doanya kini duduk tepat berseberangan dengannya.	17
7. Ingin rasanya Aiza berteriak senang, mengatakan kepada dunia bahwa ia adalah wanita beruntung yang telah dikhitbah oleh seorang Fakhri Alfarazel.	17
8. “Bismillah... Aiza menerima kak Fakhri sebagai pasangan hidup Aiza.” Kata Aiza tersenyum malu, membuat semua orang berucap Hamdalah sambil tersenyum senang.	18
9. “Maafin Aiza, maafin Aiza yang sering bikin Bunda sedih karena ulah Aiza. Selama ini Bunda udah jagain Aiza, mendidik Aiza.”	21
10. Aiza tersenyum, hari yang ia kira tidak akan terwujud dan hanya mimpi, ternyata terjadi atas kehendak Yang Maha Kuasa.	22
11. Aiza tersenyum malu dan dengan hati yang berbunga-bunga perlahan membalas uluran tangan suaminya.	24

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Aiza menghela napas, memilih mengontrol hatinya sebelum akhirnya memutar knop pintu. “Assalamualaikum”	27
13.	“Tapi mas...,” Aiza ingin menyanggah tapi teguran Ali membuatnya tidak bisa berkata apa-apa. Padahal ia ingin disini lebih lama.	30
14.	Sebenarnya Aiza ingin membantu, namun Arisha yang menyuruhnya untuk menyusun baju ke dalam koper membuatnya terpaksa harus menurut.	30
15.	Mendapati kulkas dua pintu membuat ia sadar harus segera menyusun barang belanjannya.	32
16.	Hati Aiza sangat rapuh, ingin rasanya memeluk Fara namun ia sadar ini masalahnya dengan Fakhri.	37
17.	Aiza menarik napas dalam dan menghembuskannya perlahan, bibirnya kembali tertarik membentuk senyuman.	39
18.	Aiza mempertahankan senyumannya mendengar nada datar Fakhri.	40
19.	Aiza sedikit tersontak mendengar penolakan itu. Namun, lagi-lagi ia menutupinya dengan senyuman.	40
20.	Dengan telaten ia melipat pakaian Fakhri dengan rapi dan menyusunnya dilemari.	41
21.	Ia kembali tidak mendapatkan kecupan hangat dikeningnya. Namun itu tidak membuat senyumnya pudar. Aiza tetap tersenyum seolah baik-baik saja dengan ini.	42
22.	Lagi-lagi Aiza kembali mempertahankan senyumannya. Nada suaranya bahkan terdengar ceria, tidak memperlihatkan rasa sedih akan sikap Fahri yang masih sama seperti pagi.	43
23.	Ada sesuatu yang tidak bisa Aiza sebutkan, yang pasti rasa kecewa kembali hinggap dihatinya. Namun dengan sekuat hati ia mencoba menutupinya dengan senyuman.	45
24.	Jika tidak karena cinta yang sudah tertanam, mungkin ia sudah menyerah saat ini.	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25.	Aiza tersenyum, kalau sudah disuruh menganalisis ia memang akan mengisinya sedikit Panjang.	51
26.	Aiza bukannya tidak mau jujur, tapi hanya tidak ingin orang lain tahu akan masalah rumah tangganya.	52
27.	Karena pekerjaan kantor yang tidak bisa ditinggal membuat lelaki itu tidak singgah barang sesaat.	56
28.	Aisyah menyambut kedatangannya dengan hangat.	56
29.	Aiza duduk disofa dengan sabar, sambil menunggu ia putusn membuat tugas dimeja.	57
30.	Aiza menahan hati dengan jawaban Fakhri yang menyesakn dadanya.	59
31.	Bersikap judes bukan dirinya. Nyatanya ia tidak bisa bersikap tidak baik walaupun Fakhri telah melukai perasaannya.	60
32.	Pekerjaan kantor yang banyak begitu menuntutnya, lebih-lebih banyak rapat yang harus ia melesaikan.	61
33.	“Ceroboh! Aiza tidur tanpa menutup pintu. Apa dia tidak takut orang masuk ?”	61
34.	Untuk rumah Aiza tidak ingin ada pembantu. Ia hanya ingin melayani Fakhri sepenuhnya. Disamping ingin mencari pahala, juga ingin menjadi istri yang mandiri.	72
35.	Aiza menggeleng, mencoba berpikir positif kepada suaminya.	84
36.	Hujan malam tidak membuat semangat Aiza surut menyelesaikan fower point yang harus dikumpulkan besok.	95
37.	Jam delapan tepat Aiza menyelesaikan tugasnya.	95
38.	Keduanya saling menyalami orang tua mereka bergantian.	103
39.	Sebenarnya bukan Aiza yang ingin Aku khitbah, tapi kamu Arisha. Kejujuran Fakhri begitu menohok hatinya.	105
40.	Aiza membawa tubuhnya tegak, kakinya tertatih untuk menjauh. Hatinya sudah tidak kuat untuk sekedar mendengar lebih lanjut. Terserah perbincangan apa yang	106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	selanjutnya Fakhri katakan.	
41.	Aiza menjatuhkan tubuhnya dengan lemah dilantai kamar mandi yang dingin, air dari shower mulai turun deras membasahi tubuhnya. Suara tangis mengeras, Aiza terisak memukul dadanya yang begitu nyeri.	107
42.	Sebelum membuka pintu kamar mandi, Aiza menarik napas dalam-dalam. Air mata yang tersisa dipipi langsung ia hapus sebelum keluar.	109
43.	Aiza mengangguk dan tersenyum ceria seolah baik-baik saja. Namun di dalam sana hatinya bersusah payah menahan gejolak luka.	111
44.	“Cinta.” Aiza tersenyum getir, bahkan ia memilih bersabar dan Ikhlas selama ini karena cinta yang sudah tertahta.	113
45.	Cinta yang terlalu dalam berhasil membuat pertahanannya tidak goyah dengan perlakuan Fakhri.	113
46.	Kedua sudut bibirnya tertarik membentuk senyuman. Hari ini keputusannya sudah bulat, ia akan mempertahankan rumah tangganya.	114
47.	Aiza yakin Ia bisa mendapatkan cinta Fakhri.	115
48.	Aiza tidak ingin egois dihari pernikahan kakaknya, ia harus bisa mengendalikan rasa cemburuunya.	115
49.	“Saya tidak pernah mencintai kamu Aiza saya mencintai Arisha.” Kejujuran Fakhri membuat hatinya tertohok.	119
50.	“Andai saya tahu kamu menyimpan rasa, saya tidak akan pernah mengkhitbah kamu. Saya lebih baik memilih pulang dari pada melakukan hal yang bertolak belakang dengan hati saya.”	119
51.	Kaki Aiza rasanya begitu lemas. Tubuhnya kian ambruk jika saja ia tidak bisa menahannya.	119
52.	“Saya benar-benar menyesal telah mengkhitbah wanita yang tidak pernah saya inginkan.”	120
53.	Aiza terisak. Segala rasa sakit yang tertahankan, segala luka yang ditirehkan dan segala kesabaran yang ditahan sendiri kini menyatu dan berteriak kencang lewat tangis	120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang terdengar pilu.	
54.	Saat dimobil Fakhri sengaja menampakkan kejujuran hatinya. Ia benar-benar tidak tahan lagi bertingkah palsu.	124
55.	Biarlah Aiza sendiri yang kembali memendamnya sendiri sampai menyerah memang menjadi pilihan terakhirnya	130
56.	Aiza menghela naps kecil, apa yang harus dilakukannya lagi agar bisa membuat Fakhri membuka hati untuknya ?	132
57.	Aiza akan memilih mengantarkan makanan mulai saat ini, tak peduli walau Fakhri melarangnya. Aiza tersenyum, benar itu yang harus dilakukannya.	132
58.	Aiza menutup mulutnya, menahan isakan yang hamper pecah.	135
59.	Ia tetap berusaha melakukan kewajibannya walaupun sudah disakiti berkali-kali.	136
60.	Selama ini Aiza harus merasakan sakit, Aiza harus merasakan sesak, Aiza harus menahannya sendirian.	137
61.	“Selama pernikahan Aiza berharap Mas bisa membuka hati untuk Aiza, atau bahkan setidaknya menganggap Aiza istri. Tapi Mas Fakhri nggak pernah sedikitpun mengasihini Aiza.”	137
62.	Rasanya sakit begitu tahu Aiza Cuma dijadiin pelarian. Mas mencintai kak Arisha, enggak sekalipun menginginkan Aiza.	138
63.	“Selama ini Aiza sudah berusaha bertahan dan meraih hati Mas.”	138
64.	Setelah melepas cincin yang tersemat dijarinya, Aiza meraih jaket, sling bag, dompet dan ponsel setelahnya ia berlalu keluar kamar dengan air mata yang tak hentinya mengalir. Kali ini Keputusan Aiza sudah bulat, ia akan pergi dari sini. Kesabarannya sudah mencapai titik Lelah.	139
65.	Aiza merasa perlu pergi kesuatu tempat untuk menenangkan dirinya. Selama ini ia merasa tertekan dan tidak merasakan manisnya hidup dalam pernikahan.	144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

66.	Aiza menghapus buliran air mata yang berhasil jatuh kepipinya, berjalan cepat menuju longue. Jika ini yang terbaik untuknya, mungkn memang jarak yang harus dilakukannya.	146
67.	Aiza menggigit bibirnya menatap jurang dihadapannya, ketakutannya kian menjadi.	150
68.	Ia kian frustasi dengan dirinya dan apa yang akan dilakukannya lagi. Ajakan cerai untuk Aiza dua hri yang lalu kian menjadi bumerang sendiri untuknya.	153
69.	Ceramah yang disampaikan membuatnya kini terdiam. Isi ceramah itu seolah tertuju kepadanya.	154
70.	Kata yang baru saja didengar langsung menyentil hatinya. Seolah-olah kata itu memang ditujukan untuknya.	154
71.	Fakhri tercenung mendengarkan penjelasan Ustad yang perlahan menyadarkan pikirannya.	157
72.	Penjelasann Ustad sangat mencolos hatinya. Ia bahkan kini disadarkan akan segalanya.	157
73.	Fakhri tersimpu dalam duduknya. Air mata penyesalan kian jatuh dari pelupuk matanya.	158
74.	Fakhri sudah mengirim SMS puluhan kali, meminta maaf. Menanyakan Dimana Aiza, meminta Aiza untuk mengaktifkan ponsel namun ia tak kunjung mendapatkan balsan.	162
75.	Ia memutuskan melajukan mobil dengan kecepatan tinggi. Perasaan bersalah, cemas dan takut kini menguasai hatinya.	162
76.	Ia takut jika Aiza benar-benar pergi dan tidak lagi kembali kerumah.	162
77.	Mendengar suara Fara sebenarnya membuat ia takut Fara akan bertanya tentang keberadaan Aiza.	163
78.	Fakhri benar-benar frustasi, ia mencoba tidak percaya. Namun, semakin tidak percaya semakin besar rasa yakin menguasai hatinya.	166
79.	“Aiza, maaf...” untuk kedua kalinya air mata penyesalan	166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kembali jatuh. Namun semua sudah terlambat.	
80.	Perasaan bersalah semakin menyeruak dihati Fakhri, terlebih melihat air mata yang sudah jatuh dipipi ibunya.	168
81.	Rasa bersalah Kembali menghampiri Fakhri melihat Fara yang menatap nanar kamarnya.	169
82.	Fakhri tersimpu meminta maaf. Fakhri menyesal Bunda. Maafin Fakhri.	170
83.	“Fakhri sangat menyesal. Selama ini Fakhri nggak memperlakukan Aiza sebagai istri . Fakhri melukai hati Aiza dan sering membuatnya menangis, bahkan Fakhri juga mengajaknya bercerai.” Matanya terpejam.	170
84.	Suara isakan kian terdengar hingga membuat penyesalan semakin dalam menghampirinya. Fakhri memilih mundur, menjauh dengan air mata yang kian jatuh dari ujung matanya.	175
85.	“Saya menyesal, saya menyesal.” Fakhri memeluk nisan sambil menangis. Jelas terdengar isakan pili pertanda ia tidak bohong sangat menyesali perbuatannya.	175
86.	Bahkan pertama kali mencicipi masakan Aiza ia langsung jatuh cinta. Lidahnya tidak bisa membohongi bagaimana enaknyanya makanan buatan Aiza.	177
87.	Kamu tidak pernah sebelumnya marah dan membenciku saat Aku membentakmu. Bahkan kamu lagi-lagi bersabar atas sikapku yang melewati batas.	178
88.	“Aiza, istriku...Aku menyesal.Tidak bisakah kamu Kembali, izinkan Aku memperbaiki semuanya. Aku mohon kembalilah.”	180
89.	“Aku memang suami yang durhaka. Aku membenci diriku Aiza. Kini Aku menyesal Aiza, kumohon kembalilah.”	178
90.	Putri menggeleng, memilih tetap diposisinya. Diterima dengan senang hati saja ia sudah bersyukur, ia tidak ingin menyusahkan mereka lebih banyak	186
91.	Iat ahu Aiza memang sudah tiada, tapi ia tidak akan melupakan istrinya begitu saja. Saat ini Fakhri sudah	188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kembali menjadi Fakhri yang dulu.	
92.	Fakhri mengangguk. Setidaknya bukan ia yang ditunggu, tapi ia yang menunggu.	188
93.	Ia mengerti akan sikap Aiza yang seperti ini. Wajar Aiza membencinya, Fakhri menerimanya karena ia memang pantas mendapat hal itu.	191
94.	Tidak ingin kehilangan Aiza untuk kedua kalinya. Fakhri langsung mencegat Aiza dengan menahan lengannya.	195
95.	Nyatanya ia memang halusinasi, tepat dihadapannya kini makam Aiza. Memang tidak mungkin jika Aiza tiba-tiba hidup dan yang dilihatnya kemarin Aiza.	196
96.	“Kamu tahu Za? Sakin Aku merindukanmu Aku mengira Wanita itu kamu. Dia sangat mirip denganmu hingga Aku sempat yakin itu kamu. Tapi ternyata... makam ini menyadarkanku.”	196
97.	Pada akhirnya hanya kamu yang bisa membuatku seperti ini. Pada akhirnya kamu yang mampu membuatku menangis karena kehilanganmu.” Fakhri menatap nanar batu nisan Aiza.	197
98.	Hati kecilnya tidak bisa bohong selama ini merindukan Fakhri.	203
99.	Namun keikhlasan yang memperlihatkan mampu membuat gadis itu kini menerimanya.	204
100.	Fakhri menghela napas lega begitu pekerjaannya lesesai hari ini.	205
101.	Fakhri tidak ingin menyerah, ia benar-benar ingin benar-benar memastikan apa itu Aiza atau tidak.	210
102.	Fakhri menahan sabar dengan jawaban ketus mestuannya yang masih belum berubah.	212
103.	Aku tahu perbuatanku menciptakan luka dihatimu Aiza, tapi izinkan Aku menyembukannya dengan caraku Aiza. Sungguh Aku menyesal.	213
104.	Rasa sesak kian membuncah. Aiza merasa bersalah karena tidak jujur selama ini kepada Fara.	215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

105.	Aiza menunduk dalam, sangat merasa bersalah.	217
106.	Maafkan bunda nak. Bunda udah biarin kamu sendiri menghadapi hal ini.	218
107.	Sejak Zuhur tadi Aiza sudah singgah di rumah Ibu sekalian menikmati desa yang begitu disukainya. Tujuannya selain pamit, tentu juga berterima kasih karena telah merawat dan menjaganya selama ini.	219
108.	Sebenarnya nama memang Aiza. Putri memang namaku, tapi itu panggilan di Aceh. Di Jakarta Aku dipanggil Aiza Humairah, dan dia memang suami Aku.	220
109.	“Kehilanganmu membuat Aku menyesal. Aku membenci diriku yang pernah menyakitimu. Aku bukan Aku yang dulu, kini Aku mencintaimu.” Kejujuran yang Kembali didengarnya, rasa Bahagia kian menggebu.	223
110.	Aku minta maaf. Fakhri menunduk, menyesali kenapa sekarang baru menyadarinya.	224
111.	Ia bahkan berlutut untuk bisa mendapat maaf ayah mertuanya.	233
112.	Jujur dari hati terdalam ia sudah memaafkan dan ingin Bersama Fakhri.	238
113.	Fakhri terlihat tidak menyerah, lelaki itu terap berusaha mendapatkan maaf orang tuanya meskipun harus berlari.	238
114.	Perjuangan Fakhri sudah cukup membuktikan Fakhri kini sudah berubah.	238
115.	“Maafkan Aku sudah menyakitimu selama ini Aiza. Aku ingin Kembali bersamamu.” Aiza tersenyum terharu, rasa Bahagia ia rasakan dalam hatinya.	251
116.	“Terimakasih Za, maafkan Aku karena sudah menyia-nyiakan kamu. Terimakasih sudah kembali disisiku.”	251
117.	Fakhri minta maaf.” Fakhri meraih tangan Ali yang berada disampingnya.	253
118.	Setelah melihat perjuangan Fakhri meminta maaf untuk bisa Bersama Aiza, hingga mengejar mobil dan kecelakaan membuat hati keduanya sedikit terbuka.	253

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

119.	“Aiza sudah maafin Mas Fakhri.” Aiza menundukkan kepalanya. Aiza melihat ketulusan dan kejujuran serta penyesalan dari Mas Fakhri.	253
120.	“Kami izinkan kamu memperbaiki lagi, termasuk hubungan rumah tangga kalian.” Ucapan Ali membuat senyum Fakhri merekah.	254
121.	Fakhri mengangguk, menyanggupi syarat yang diberikan mertuanya. Aiza juga akan ia jaga setulus hatinya.	255
122.	“Aiza hanya senang. Aiza Bahagia karena Mas telah mencintai Aiza.” Jujur Aiza membuat hati Fakhri begitu tersentuh mendengar pengakuan Aiza.	259
123.	Saat ini Fakhri salat dikursi karena ia tidak bisa berdiri lama karena pusing.	266
124.	Fakhri tersenyum. Nggak ma, Fakhri janji nggak akan menyakiti Aiza lagi. Fakhri nggak mungkin menyia-nyikan kesempatan ini.	268
125.	Mungkin inilah aindahnya pacarana halal. Aiza kini merasakannya.	273
126.	“Aiza harus izin dulu sama Mas Fakhri”	276
127.	Fakhri terdiam, hari ini ia harus mengadakan meeting dan Kembali bekerja meskipun ini hari sabtu. Pekerjaan yang ia tinggalkan selama seminggu menuntutnya untuk harus mengatur jadwalnya segera atau ia harus larut dalam pekerjaannya.	278
128.	Hati mana yang tidak Bahagia Ketika setelah melewati rasa sakit dan tangis, kini mencapai kebahagiaan sesungguhnya.	283
129.	Aiza tersenyum lebar, lantas mengambil tangan Fakhri dan menciumnya dengan takzim.	291
130.	Aiza tersenyum, tidak menampakkan sakitnya walau kini kepalanya terasa mengentak-entak.	295
131.	“Kita ke dokter ya?” Semakin kesini ia semakin takut jika istrinya kenapa-apa.	297
132.	Kina menghela napas Panjang, Kembali duduk menahan sabar.299	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	133. Fakhri : “Aku cuma khawatir, Aku takut kamu kenapa-kenapa.”	300
	134. “Kalau tidak nggak apa-apa. Berarti bukan sekarang waktunya, Aku tidak akan kecewa, percayalah.”	302
	135. Aiza mengulum senyum, ikut bahagia dengan kehadiran buah hati mereka. Aiza tidak pernah menyangka ia akan segera menjadi Ibu dan Fakhri akan sehera menjadi Ayah.	303
	136. Aiza mengangguk. Kali ini ia tidak menolak, ia ingin sekali mengetahui berapa usia kandungannya.	303
	137. Aiza bahkan tidak menyangka jalannya begitu indah dari yang dibayangkannya.	304
	138. Fakhri menghela napas kecil, melap keringat yang membasahi sedikit pelipisnya. Setidaknya ia harus bersyukur Aiza hari ini mengidam dan ini akan menjadi kenangan tersendiri baginya.	309
	139. Namun percayalah Ketika kamuy akin dan Ikhlas menjalaninya akan dating kebahagiaan indah tanpa kamu minta.	333
Hubungan Manusia dengan Manusia lainnya	140. “Nikah mudah itu baik sayang. Baik untuk menjaga diri kamu, baik untuk mengahangi syahwat, baik menjaga diri dari nafsu yang sering susah dikendalikan.”	13
	141. “Nggak masalah kamu menerima atau menolak sayang, itu hak kamu.”	13
	142. “Apa menurut Bunda nikah muda terbaik untuk Aiza ?” Fara mengangguk.	13
	143. Ayah serahkan semuanya kepada kamu nak, karena kamu yang menjalaninya.”	17
	144. “Terimakasih kamu sudah menerima lamaran putra Mama nak.” Ucap Aisyah tersenyum lembut.	18
	145. “Bahagiamu, Bahagia Aku Aiza”	19
	146. Aiza terkekeh, memeluk bunda dengan sayang. “Aiza sayang banget sama Bunda”	21
	147. “Bunda juga sayang sama kamu” Fara membelai	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kepalanya dengan lembut.	
148.	“Pesan Buna jadilah istri yang taat, hormati Fakhri. Buatlah dia rido denganmu, jangan pernah buat dia jengkel ataupun marah. Kamu tahukan setelah ini surgamu ada pada suamimu?”	21
149.	Aiza : “Selama ini Bunda udah jagain Aiza, mendidik Aiza. Aiza... Aiza sayang Bunda.” Aiza terisak Fara :“Bunda bahkan lebih menyayangi kamu lebih dari apapun.”	21
150.	Aiza : “Kak Fakhri dulu yang mandi atau Aku?” Tanyanya mulai membuka suara. Fakhri : “Kamu aja Za” Aiza mengangguk.	25
151.	Menatap sekeliling ruangan Aiza tersenyum mendapati keluarga Ali dan Fara yang masih membantu disini.	26
152.	Aiza : “Aiza mau bantu ya,Yah? Ali : “Nggak usah sayang, kamu harusnya istirahat, pasti capek.	27
153.	“Nggak sayang, Ayah nggak capek. Mending kamu temani suami kamu sana.”	27
154.	“ Iya Za, benar kata Ayah, ke atas sana. Ini bentar lagi juga selesai kok. Lagian disini juga banyak keluarga yang bantu.” Seru Fara yang datang dari arah belakang.	27
155.	Sebelum kekamar ia terlebih dahulu mengambil segelas air putih untuk Fakhri.	27
156.	Selesai melipat mukena ia berjalan keluar untuk membantu Fara untuk menyiapkan sarapan pagi.	28
157.	Arisha tertawa, menggamit lengan adiknya dan mengajaknya kebawah untuk membantu Fara.	29
158.	Fara yang menyalami tangan Ali membuat Aiza sadar. Dengan degupan jantung yang semakin menjadi, ia menghampiri Fakhri dan mencium tangan itu dengn penuh takzim.	29
159.	“Sudah salat?” Aiza mengangguk tersenyum “Sudah Mas”	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

160.	Aiza memeluk Fara erat setelah sebelumnya juga dipeluk sayang oleh Ali.	30
161.	“Maafin Aiza karena udah buat Mas marah.” Lima detik tidak ada jawaban. Aiza pasrah Fakhri belum memaafkannya.	39
162.	“Aiza udah siapin air panas buat Mas Fakhri mandi.” Seru Aiza semangat.	42
163.	“Tasnya sini biar Aiza bawain keruang kerja” Tidak menolak, Fakhri hanya membiarkan Aiza mengambil tasnya.	43
164.	“Mau ingatkan sahabat gue yang pasti nggak buka grub.” Tekan Fani.	46
165.	“Mas Aiza izin kekampus ya, hari ini ?” Fakhri mendongak sebentar dan mengangguk.	48
166.	“Jam setengah dua belas saya tunggu digerbang.” Putus Fakhri membuat Aiza mengerjab mata tidak percaya, rasanya seperti mimpi.	50
167.	Aisyah menyambut kedatangannya dengan hangat. Mertuanya juga mengecup dahinya karena saking rindu. “Kamu itu udah seperti anak kandung Mama aja.” Kata Aisyah.	56
168.	Aisyah juga menunjukkan ia cara memasak makanan kesukaan Fakhri, bahkan Aisyah juga menyuruhnya melakukan semuanya.	57
169.	Tanpa sadar tangan Fakhri terangkat mengelus Kapala Aiza yang tertutup hijab. Lengkungan senyum terbit diwajah tampannya. Fakhri mengerjab matanya, menggelengkan kepala lalu mengangkat Aiza ke atas Kasur dan balik ke kamarnya.	62
170.	“Ini biar saya bawa, kamu jalan duluan saya dibelakang.”	67
171.	Aiza masih tidak menyangka Fakhri yang tadinya kekantor kini menghampirinya untuk menemaninya belanja.	68
172.	Hendak menyerahkan uang, namun Fakhri langsung	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menahannya. “Biar saya saja simpan uang kamu.”	
173.	Aiza kini menahan senyum akan Fakhri yang membuatnya senag. Dimulai dari dibawakan barang belanjaan, ditemani hingga Fakhri perhatikan ketika ada jalan yang kumuh dan lecet.	68
174.	Mengingat kebaikan Fakhri membuat bibirnya tertarik membentuk bulan sabit. “ Makasih Mas udah temani Aiza hari ini.”	69
175.	Aiza menoleh menatap Fakhri yang kini mengucapkan terimakasih kepada satpam, lalu melajukan mobilnya memasuki halaman.	70
176.	Ia kemudian ikut menyusul berniat ingin membantu membawakan kedapur.	71
177.	“Aiza dengar ada pengajian dimasjid setelah isya. Boleh nggak Aiza ikut mas?” Izinnya, Fakhri mengangguk.	74
178.	Begitu membalikkan badan ia dikagetkan dengan keberadaan Fakhri yang menunggunya disana. “Udah?” Aiza mengerjab tidak percaya, Fakhri sungguh mengajaknya pulang bersama?	74
179.	“Kalau udah selesai jangan pulang dulu, tunggu saya.” Perintah Fakhri yang dianggukinya.	75
180.	Aiza menggeleng, mencoba berpikir positif kepada suaminya.	77
181.	“Maaf Cuma satu, saya nggak bawa dompet. Ini kebetulan ada uang yang keselip dikoko.”	78
182.	Fakhri hujan-hujan demi membeli payung diminimarket depan untuk menjemputnya dan mengajaknya pulang Bersama.	78
183.	Aiza : “Tapi Mas Fakhri bisa sakit.” Fakhri : “Insyaallah nggak.” Walaupun Fakhri berbicara seperti itu, Aiza malah tidak tenang rasanya. Ia bahkan khawatir jika nanti Fakhri sakit.	79
184.	Aiza :Aiza minta maaf karena tadi udah souzon sama Mas Fakhri”	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakhri : “Hmm”	
185. “Jangan jauh-jauh nanti kena hujan.” Seru Fakhri mendekapnya.	79
186. Tangan Fakhri kini melingkar disamping lengannya mencegah agar tidak terkena hujan.	79
187. Ia kemudian bergegas membukakan pintu rumah karena tahu Fakhri kedinginan. “Mas langsung ganti baju ya, Aiza buatin minuman jahe.”	80
188. Ia tidak peduli dengan tubuhnya yang bkedingin. Yang ingin ia lakukan sekarang hanya membuat jahe untuk Fakhri.	80
189. “Tolong ambil baju samam sweter saya dikamar.	81
190. “Kalau gitu biar Aiza hidangin, Mas duduk aja.”	83
191. Entah kenapa Aiza jadi khawatir akan Kesehatan Fakhri, ia jadi takut Fakhri bisa terserang demam.	88
192. Fakhri berjalan masuk lebih dalam. “ Tolong buatka saya teh hangat, nanti antar kekamar.” Suruh Fakhri, Aiza mengangguk patuh.	89
193. Aiza : “ Mas demam” Fakhri : “ Cuma demam biasa, nggak apa-apa.” Aiza : “ Nggak apa-apa gimana ? ini aja udah bersindan flu, badan Mas juga panas.”	90
194. “Mas minum obat dulu Mas ,” Aiza membangunkan Fakhri dengan menyentuh tangan suaminya.	91
195. Aiza menyodorkan obat sekaligus air hangat pada Fakhri. “ Ini obat peredah panas, Mas minum ya.”	91
196. Aiza : “Mas pusing ?” Fakhri :” sedikit” Aiza :” Aiza kompres ya.”	91
197. Fakhri terlihat tenang tidak berkomentar, membiarkan Aiza melakukannya. “Terimakasih Za.”	91
198. Lalu menduduki tubuhnya dilantai. Aiza tidak beranjak sedikitpun dari kamar Fakhri, ia tetap disana membalikkan dan membasahi kain kompresan.	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

199.	Sebelum mandi ia memilih membuat sarapan dulu untuk Fakhri, berlanjut membuat jus jambu biji.	94
200.	“Mas, Aiza mohon. Aiza Cuma ingin Mas tetap sehat, biarkan Aiza antar makanan ya?”	96
201.	“Ayah...” Aiza berteriak kegirangan mendapati Ali yang di sofa, buru-buru ia menghampiri Ali dan memeluknya. “Ayah kangen...”	98
202.	Aiza : “Ayah nggak kangen sama Aiza?” Ali : “Siapa yang nggak kangen sama putri Ayah yang manis ini?” Ali mencubit pelan hidungnya. Didekat Ali Aiza merasakan kehangatan	99
203.	Fara mencium kedua putrinya dengan sayang.	103
204.	“Aku mencintaimu Arisha bukan adikmu.”	106
205.	“Kamu jangan sungkan ya Za, cerita sama kakak kalau ada apa-apa.”	111
206.	Aiza menatap sendu Arisha yang kini tersenyum tegar dibalik pilunya pernikahan yang batal. Ia memeluk kakaknya, menyalurkan semangat untuk Arisha.	117
207.	“Mas jangan lupa makan.”	128
208.	“Aku gak ridho jika kamu menyakiti saudariku!”	135
209.	Fakhri : “Kenapa mengantar makanan ke kantor?” Aiza : “ Ini sudah kewajiban Aiza Mas.”	136
210.	Fani memegang lembut bahu Aiza, menatap sahabatnya yang terlihat memaksa menutupi semuanya. Fani : “Kalau rasanya sakit, jangan disembunyiin lagi .”	141
211.	Fani membawa Aiza ke dalam pelukannya. Kini Aiza semakin terisak membuat siapapun yang mendengarnya tidak tega.	142
212.	Fani : “Gue nggak nyangka lo bisa nutupi ini sendiri, termasuk ke keluarga lo. Lo harus kuat ya Za. Mulai sekarang kalau lo pengen cerita, cerita aja. Gue janji akan selalu ada buat lo.”	145
213.	“Harusnya lo cerita ke gue Za, ini pasti berat banget buat lo. Selama ini pasti lo menderita.	145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

214.	“Ustad : “Ada yang sedang mengganggu pikiranmu nak?” Fakhri terdiam akan pertanyaan itu. “Saya akan membantumu jika kamu butuh saran”	155
215.	Fakhri mengenyit sekaligus khawatir begitu mendengar tangis Fara. “Bunda ada apa?”	164
216.	“Kalian kenapa? Kenapa pisah kamar? Tanya Aisyah dengar suara bergetar.	169
217.	“Mama sudah ajari kamu untuk menghormati Wanita. Jangan sekali-kali sakiti hatinya.”	171
218.	Kenapa baru sekarang ia menyadari cinta untuk Aiza, kenyamanan Bersama Aiza yang padahal sudah lama ia rasakan.	179
219.	Andai waktu bisa Kembali, Fakhri akan mengatakan kalau ia juga mencintai Aiza. Aiza yang diinginkannya dan ia tidak ingin Aiza pergi dalam hidupnya.	179
220.	Yulia : “Ish kak Putri, cari kakak tahu. Aku kira kakak Dimana, kali aja kakak nyasar lagi kayak dua hari lalu.”	182
221.	Yulia : “Nggak tahu kak, bang Rahman maksa. Katanya nggak baik kita perempuan berdua saja, harus ada mahram.”	184
222.	Yulia : “Kaki kakak masih sakit nggak?”	185
223.	“Dek beliin untuk Putri!” Seru Rahman. Ylia yang mendengarnya langsung mengangguk semangat.	186
224.	Fakhri : “Tolong jagain rumah ya mbok selama saya pergi. Jangan lupa bunga dikamar istri saya dirawat.” Mbok Lila : “baik Den, hati-hati.”	187
225.	Fakhri langsung memeluk Wanita dihadapannya, air mata bahkan keluar dari ujung matanya saking rindu dengan istrinya.	190
226.	Tidak ingin kehilangan Aiza untuk kedua kalinya, Fakhri langsung mencegat Aiza dengann menahan lengannya.	191
227.	Fakhri : “Aku mencintaimu Aiza... Aku ingin bersamamu.”	192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

228.	Rahman : “ Pergi Putri, biar dia jadi urusanku.” Putri mengangguk, mengucapkan terimakasih karena telah diselamatkan.	192
229.	“Aiza jangan membenciku ya, Aku menyayangimu. Maaf terlambat menyadari perasaan ini.”	197
230.	Dua minggu disana ia dirawat dengan baik. Keluarga bu Anilah yang menemukannya. Keluarga itu berlapang dada menerimanya.	201
231.	Ibu Ani, Yulia dan Rahman memperlakukannya seperti keluarga sendiri.	201
232.	“Yuk makan!” Aiza mengapit tangan Yulia yang sudah dianggap adik kandungnya sendiri.	203
233.	“Iya kak, tapi nggak tega juga tinggalin ibu sendiri.”	204
234.	Yulia melipat tangannya didepan dada, “Kakak jangan ganggu kak Putri. Nggak lihat apa kak Putri kesal sama kehadiran kakak?”	209
235.	“Bunda khawatir sayng, Bunda rindu Putri Bunda.Bunda kira kamu benar tinggalin Bunda.” Fara mencim kening Aiza tidak hentinya.	214
236.	“Bunda Bahagia kamu masih hidup nak, Bunda sangat bersyukur bisa ketemu kamu lagi sayang.”	215
237.	Aiza : “Ayah...” Aiza berhambur memeluk Ali. Aiza : Aiza rindu Ayah” Ali: “ Ayah lebih rindu kamu sayang.”	215
238.	Aiza : “Aiza sayng Ayah” Ali : “ Ayah juga sayng kamu” Fara: “Bunda juga sayng kamu.” Ketiganya berpelukan hangat, melepas kerinduan yang selama ini tertahankan dan berjalan lewat doa.	216
239.	Yulia : “Makasih kak.” Aiza mengangguk setelah memberikannya kepada Yulia.	219
240.	Sejak zuhur tadi Aiza sudah singgah dirumah Ibu. Tujuannya selain pamit tentu juga berterima kasih karena telah merawat dan menjaganya selama ini.	219
241.	Rahman : “Ini buat abang kan dek?” Yulia: “ Iya, tapi	220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dari kak Putri.” Putri : “ Ambil aja bang Rahman.” Setelah mengucapkan terima kasih Rahman duduk dibangku lain yang berjarak satu meter.	
242.	Seketika itu juga ia bisa air mata sudah turun dipipi Yulia. Rasa haru menyergapi hati Aiza, begitu besar Yulia menyayanginya seperti kakak kandung sendiri.	222
243.	Rahman menghela napas, sebelum pergi ia menatap Aiza sekilas seraya mengatakan jika terjadi apa-apa silahkan hubungi dirinya.	222
244.	Oma : “Apa tidak kasihan ? Disuruh masuk saja, sepertinya juga mau hujan.”	226
245.	Oma menghela naps, setelahnya mendengar hujan yang perlahan mulai turun. Ia menatap kasihan Fakhri dari balik jendela ruang tamu.	227
246.	Aiza : “Pulang Mas, kamu bisa sakit.” Cicit Aiza disana. Ia menggigit bibirnya, teringat akan Fakhri mudah flu jika terkena hujan.	227
247.	Ia masih memiliki hati, Melihat Fakhri saat ini membuatnya sesak. Aiza langsung menutup tirai, inginkeluar ingin memberikan payung pada Fakhri dan menyuruh pulang.	227
248.	Aiza : “Kak Arisha...” Aiza berjalan mendekat menuju Arisha yang kini langsung berhambur memeluknya erat. Air mata jatuh dipipi Arisha saking rindunya dengan Aiza.	231
249.	Fakhri : “Tapi Ayah, izinkan Fakhri memperbaiki kesalahan Fakhri. Fakhri akan membuat Aiza Bahagia karena Fakhri mencintai Aiza.”	234
250.	Aiza : “Apa Aiza harus pergi?” Fara : “Iya sayang ini demi kebaikan kamu.”	236
251.	Fara : ‘Aiza lupain Fakhri, kamu berhak Bahagia. Bunda mohon sayang, Bunda nggak mau lagi lihat putri Bunda menderita.”	237
252.	Aiza yang melihat itu tidak bisa menahan air matanya. Ia menatap iba Fakhri yang memohon kepadanya.	238

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

253.	Aiza : “Nggak, Mas, Mass, bangun ! Mas Fakhri, ini Aiza.” Aiza terisak, tangannya gemetar menggoyangkan tubuh Fakhri.	240
254.	Aiza : “Mas... Aiza mohon bangun” Isaknya terbata, Aiza meletakkan kepala Fakhri dipangkuannya.	240
255.	Aiza : “Ambulans! Mana ambulans? Tolong Mas Fakhri! Tolong... Aiza mohon” Teriaknya.	241
256.	Aiza : “Mas... Mas, bangun” Lirih Aiza menangis. Suaranya tertahan, terlebih melihat keadaan Fakhri yang cukup parah.	241
257.	“Innalillahi, Fakhri!” Ali dan Fara yang baru sampai tersentak melihat menantunya. Ali segera berjongkok didekat Fakhri memeriksa nadi dan pernapasan Fakhri. Sementara Fara kini meneteskan air mata disamping Aiza.	241
258.	Aiza : “Bunda... Mas Fakhri... Aiza nggak mau kehilangan Mas Fakhri Bunda. Aiza sayang sama Mas Fakhri.”	241
259.	“Mas bertahanlah, Aiza mohon.”	241
260.	Ia merasa hidupnya hancur Ketika tubuh itu bergeming kaku dan dingin. “Enngak!” Tamgis Aiza pecah, memeluk erat tubuh Fakhri dengan bahu yang bergetar.	242
261.	Aiza : “Tolong selamatkan suami saya suster!” Pinta Aiza begitu pintu akan ditutup, sang perawat hanya mengangguk.	244
262.	Kekhawatirannya terhadap Fakhri kian menjadi. Bagaimana jika Fakhri benar-benar pergi dari hidupnya selamanya.	244
263.	“Fakhri pasti baik-baik saja nak” Bisik Fara lembut, mencoba menenangkan Putrinya walaupun dalam hatinya kian cemas juga akan keadaan Fakhri.	244
264.	Ia baru sadar akan gamisnya yang terkena darah Fakhri tadi. Tidak mungkin dengan pakaian yang tidak bersih ini ia menunaikan salat. Fara : “Bunda sudah mengambil baju kamu, kamu bisa pakai ini sayang.”	245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

265.	“Inshaallah Fakhri baik-baik saja Za.” Ucap Fara mencoba menenangkan Aiza yang terlihat gelisah.	247
266.	Dalam hatinya berharap Fakhri baik-baik saja dan tidak ada hal serius yang terjadi.	247
267.	“Hanya saja pasien belum sadarkan diri. Namun, kita berharap semoga pasien akan segera sadar secepatnya.”	247
268.	“BangunMas, Aiza disini.” Bisiknya pilu. Melihat keadaan Fakhri sekarang sangat menyakitkan dari apapun baginya.	248
269.	Aiza mengambil tangan Fakhri, menggenggamnya dan menciumnya dengan mata berair.	248
270.	Fakhri : “Tetap disini, jangan pergi.” Ucap Fakhri dengan suara terisak. Aiza mengangguk, memegang tangan Fakhri yang kemudian dibalas dengan genggamannya hangat.	250
271.	Kehilangan Fakhri adalah hal yang mengerikan baginya.	252
272.	“Alhamdulillah kalua kamu sudah sadar.” Fara tersenyum legah.	252
273.	“Jangan dipaksaian” Seru Fara, namun Fakhri tetap kukuh hingga akhirnya ia bisa duduk dibantu Aiza.	253
274.	”Janjilah Fakhri, kamu akan membahagiakan putri Bunda dan tidak lagi membuatnya menderita. Kami begitu menyayangnya, jangan biarkan kami kecewa untuk kedua kalinya.”	254
275.	Fakhri mengangguk, menyanggupi syarat yang diberikan mertuanya. Aiza akan ia jaga setulus hatinya. Fakhri sudah bertekad mulai hari ini akan membahagiakan Aiza.	255
276.	“Fakhri mencintai Aiza dan Fakhri tidak akan lagi membuat Aioza terluka.” Ucap Fakhri sungguh-sungguh.	255
277.	“Aiza, kini akamu adalah orang yang akan Aku jaga dengan sepenuh hati. Detik ini Aku sudah berjanji akan membahagiakanmu dan tidak lagi membuatmu terluka. Karena Aku begitu mencintaimu”	258

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

278.	Melihatnya menangis membuat Fakhri khawatir	259
279.	“Maaf Aku telah membuatmu tersiksa. Cintaku kini hanya untukmu, tidak untuk yang lain.”	260
280.	Fakhri : “Tidur sayang, udah malam!” Aiza : “ Iya Mas, Aiza tidur.”	261
281.	Namun ebelum itu Fakhri tidak lupa mengecup lembut dahi Aiza sebelum benar-benar tidur.	264
282.	Fakhri : “Aku juga mau wudu, nggak mau bantuin sayang?” Aiza meringis kecil, kemudian berjalan turun kesisi Kasur untuk membantu Fakhri.	265
283.	Sebelum memulai salat Fakhri menyempatkan dirinya menoleh belakang, memastikan Aiza yang sudah siap.	265
284.	Selesai mengamini doa, Aiza menyadari Fakhri yang kini memutar kursi roda kearahnya. Ia buru-buru mengubah posisinya melutut untuk menyalami tangan Fakhri.	266
285.	Begitu kepala Aiza terangkat, Fakhri langsung mencium kening istrinya. Aiza tersenyum Bahagia. Fakhri mengecupnya begitu lama hingga ia bisa merasakan hangatnya kecupan Fakhri untuknya.	266
286.	Fakhri : “Aku sungguh mencintaimu” Hati Aiza Kembali bergetar.	266
287.	Aisyah memeluknya erat, mencium pipi dan keningnya saking rindu dan Bahagia karena Aiza masih hidup.	267
288.	“Kamu nggak apa-apa kan nak?” Aisyah sangat khawatir denganm kecelakaan 4 bulan lalu.	267
289.	Aisyah selalu mendoakan, memikirkan dan mengkhawatirkan putranya. Apalagi begitu tahu putranya kecelakaan, pikirannya terus tertuju psds Fakhri.	268
290.	Mobil kini terparkir rapi, Aiza melepas seatbelnya dan terlebih dahulu membantu Fakhri mengeluarkan koper kecil mereka.	269
291.	“Sayang nanti kebentur pintu, jangan nunduk.” Ucapan Fakhri.	270

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

292.	Fakhri tertawa, ia mencium puncak kepala Aiza yang tertutup khimar. “Aku sayang kamu”	272
293.	Fani: “ Huua... Zaa... Sumpah gue khawatir sama lo.” Aiza langsung dipeluk Fani.	274
294.	“Asal lo tahu, seminggu gue galau nggak makan karena kepikiran sama lo yang meninggal.”	275
295.	Awas saja jika lelaki itu masih menyakiti sahabatnya, ia tidak segan akan menceramahnya dan membenamkannya kelaut.	277
296.	Hari ini Fakhri mengajaknya ke mal membeli pakaian untuk Aiza begitu tahu pakain Aiza sedikit karena ikut terbakar.	278
297.	“Nnati habis ketemu sama Fani kita ke mal, Mas jemput. Kita membeli pakaian dan yang lainnya untuk kamu, lebih cantik dari in.”	280
298.	“Aku mencintaimu Aiza.”	283
299.	Fakhri terdiam sebentar hingga kemudian menatap istrinya dalam. Fakhri : “Bolehkah Aku meminta hakku? Aiza memejamkan matanya, lantas beberapa detik kemudian anggukan itu terlihat.	283
300.	“Nanti kalau udah selesai cepat pulang ya, pulang pakai taxi aja biar nggak capek.”	291
301.	Fakhri : “Jangan lupa makan ya.” Aiza mengangguk.	293
302.	Aiza mencium tangan Fakhri dengan takzim dan dibalas suaminya seperti biasa, mencium keningnya yang saat ini terasa lama.	294
303.	Fakhri: “Kamu panas.” Fakhri yang tadi terlihat semangat setelah Lelah bekerja karena melihat istrinya , berubah khawatir.	294
304.	Fakhri : “Sayang kamu sakit?”	295
305.	Ia kemudian menyuruuh Aiza rebahan karena khawatir dengan keadaan istrinya.	295
306.	“Nggak apa-apa sayang, istirahat !” Suruh Fakhri menyelimuti tubuh Aiza. Lalu ia Kembali memegang	295

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kening Aiza yang masih terasa panas.	
307.	Fakhri benar-benar semakin cemas melihat keadaan Aiza.	296
308.	Fakhri : “Ya udah istirahat dulu, nanti sarapan Mas bangunin untuk minum obat.”	297
309.	Fakhri tidak bisa tenang. Jika dua atau tiga hari demam Aiza hilang ia tidak akan terlalu cemas hingga membujuk Aiza ke dokter, tapi masalahnya ini suda hari keempat suhu tubuh Aiza Kembali terasa panas olehnya.	297
310.	Kina : “Jangan lupabeliin vitamin buat istri lo!”	299
311.	Fakhri : “Aku hanya khawatir kamu demam serius Za.”	300
312.	Fakhri : “Maaf sayang, maaf sudah membuatmu kesal. Aku Cuma khawatir, Aku takut kamu kenapa-kenapa.”	300
313.	Fakhri : “Jadi kamu hamil?” Aiza mengangguk lagi, membuat Fakhri tidak bisa menahan senyum bahagiannya. Langsung saja ia membawa Aiza ke dalam pelukannya.	303
314.	“Kebanggaan Ayah, Ayah pasti akan menjaga dan menyayangimu. Sehat-sehat disana ya sayang.”	304
315.	“Nanti mau dibawain apa?” Dari dulu sebelum kehamilan Fakhri selalu membeli sesuatu kerumah. Fakhri selalu suka sepulang kerja membawakan sesuatu untuknya.	304
316.	Fakhri langsung cemas, ia melirik jam yang menunjukkan pukul tiga sore	306
317.	Fakhri meletakkakn bahan-bahan yang dibelinya dekat kompor. Berjalan mendekat menuju Aiza yang kini menyerahkan minum untuknya. “Makasih sayang” Fakhri meminumnya sambil duduk.	307
318.	Fakhri selalu tidak absen membuatnya merona, bahkan selalu bisa membuatnya meleleh	307
319.	Ia tersenyum Bahagia melihat Aiza yang senang. Aiza bahkan kini tertawa begitu air Pantai mengenai kakinya.	316
320.	Fakhri : “Percayalah sayang, Aku hanya mencintaimu. Aku tidak pernah menikah lagi kecuali denganmu.	322

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanya kamu satu-satunya istriku, hanya kamu satu-satunya yang ada dihatiku.	
321. Aiza turun sambil meletakkan bantal yang menjadi penyanggah disamping kiri dan kanan Aqil.	325
322. Sejak hamil, Fakhri tidak pernah berhenti membantunya mengurus rumah.	326
323. Fakhri seperti tidak ingin Aiza kelelahan dan kesusahan mengerjakan semuanya.	326
324. “Istirahat, kamu malam begadang. Ini biar Aku saja, berat juga kamu yang bawa.”	326
325. Dari pagi bahkan suaminya sudah membantunya mulai dari menyapu, mengepel, hingga cuci piring.	326
326. “Loh jangan sayang, sana makan nanti sakit.”	326
327. “Sayang, Aku hanya bisa bantu kamu full dihari libur seperti ini. Jadi biarkan Aku ya.”	327
328. Fakhri benar-benar suami yang baik dan perhatian, membantunya tanpa diminta.	327
329. Fakhri juga rela begadang demi menemaninya menjaga Aqil yang menangis.	327
330. Fakhri mengecup puncak kepala Aiza, “ Terima kasih Aiza, terima kasih sudah sabar dan melakukan semauanya. Dibandingkan perjuanganku, perjuangan kamu lebih luar biasa.”	328
331. “Terima kasih karena juga tidak mengeluh merawat Aqil. Terima kasih telah menjadi yang terbaik buat Mas, dan maaf belum bisa sepenuhnya membantu kamu sayang.”	328
332. “Mas sudah menjadi yang terbaik buat Aiza. Kadang Aiza nggak sempat menyiapkan makan malam, tapi Mas nggak pernah marah, bahkan mengeluh. Padahal Mas capek habis kerja.	328
333. “Ini sudah seharusnya Aiza. Aku tidak ingin menjadi suami yang yang membiarkan istrinya melakukan sendiri. Aku mengerti keadaan kamu, kemudian Aku juga sayang sama kamu.”	328

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan Manusia dengan Tuhan

334.	“Kamu adalah jiwa dan hidupku. Aku tidak rela jika kamu berjuang sendiri dan kesusahan sendiri.”	328
335.	Aiza : “Aiza sayang sama Mas Fakhri, syukron Mas.” Fakhri : “Aku juga sayang kepadamu istriku.”	329
336.	Setelah meletakkan barang, ia bergegas membukakan pintu untuk istrinya.	329
337.	Fakhri : “Ayah sehta?” Ali : “Alhamdulillah, kamu gimana Fakhri?” Fakhri : “Alhamdulillah Fakhri.”	330
338.	Keluarga itu begitu terlihat Bahagia, terlebih dengan kehadiran Aqil ditengah mereka yang menjadikannya semakin harmonis.	331
339.	“Ada lelaki tampan yang saleh disini, dia begitu sempurna. Sampai-sampai membuat cintaku semakin bertambah karena akhlaknya.”	332
340.	“Istriku adalah anugerah dan hadiah terindah yang paling indah. Senyumnya menjadi semangatku dan kebahagiaanku. Dan sikecil ini juga alasan kebahagiaanku menjadi lengkap.”	332
341.	“Terima kasih pernah berjuang untukku, terima kasih telah sabar menerima kekuranganku. Kamu sungguh anugerah dan berlian utama yang tidak akan Aku sia-siakan. Istriku, Aku sungguh menyayangimu dan selamanya akan begitu.	332
342.	“Suamiku adalah kado terindah dalam hidupku. Dia yang dengannya membuat hidupku berwarna dan penuh makna. Suamiku, Aku sungguh mencintaimu.”	333
343.	Seperti halnya cinta kepada Allah dan cinta kepada Rasulullah. Cinta yang mendatangkan ketenangan dan kedamaian apalagi cinta itu selalu diutamakan kepada Allah.	10
344.	Memilih memendam rasa, dan tetap menjaga dan tetap mengadukannya kepada Sang Pencipta.	11
345.	Dengan harapan kelak Allah mempersatukan mereka dalam ikatan halal.	11
346.	“Ampuni Aiza ya Allah...”	13
347.	Akhirnya kini ia menyerahkan semuanya kepada Allah.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

348.	“Allah, ternyata rencanamu sungguh indah. Maafkan Aiza yang sempat ragu akan takdirMu. Sekarang Aiza percaya dengan segala ketetapanMu.	15
349.	Gumaman Masyaallah tidak lepas ia ucapkan dalam hatinya. Begitu Maha Kuasanya Allah telah menyatukannya dengan Fakhri.	23
350.	Bahkan selesai salat asar, Fakhri lebih memilih dikamar dan memilih keluar saat azan berkumandang.	34
351.	Lantas beranjak dari Kasur untuk siap-siap salat malam.	36
352.	Salat, itulah yang selalu dapat menenangkan hatinya yang terasa gusar. Aiza salat dengan khusyuk.	36
353.	Disaat orang terlelap namun ia memilih terjaga untuk menghadap Allah, itu adalah waktu yang tepat baginya.	36
354.	Setelah berzikir, Aiza menengadahkan tangannya berdoa	36
355.	“Ya Allah, sebenarnya Mas Fakhri kenapa marah sama Aiza?”	37
356.	Biarlah ia bersama Allah, hanya Allah satu-satunya tempat baginya.	37
357.	“Ya Rabb... Beri kekuatan untukku agar bisa kuat menghadapi ini.”	37
358.	Aiza merebahkan tubuhnya diatas Kasur, menghadap sebelah kanan. Tidak lupa ia membaca doa tidur, disambung Al- Fatihah, Ayat Kursi, Al- Ikhlas, Al- Falaq, dan An- Nas, lalu mengusapkannya ke wajah.	45
359.	“Fan, Aiza ke masjid kampus dulu ya, mau salat Duha bentar.”	52
360.	Ya Allah tabahkan hatiku.	55
361.	Aiza kemudian buru-buru membersihkan diri. Berlanjut salat Magrib begitu azan terdengar.	57
362.	Pukul setengah delapan Aiza masih semangat menunggu, sambil menunggu ia memilih menunaikan salat terlebih dahulu.	57
363.	Aiza menyebutkan asma Allah sebanyak-banyaknya. Kembali membaca doa lalu memejamkan mata, lima menit kemudian ia terlelap dengan hati yang begitu lelah.	110
364.	Bersujud di atas sajadah, memilih bercerita akan segalanya, memilih menyebut asmaNya sebanyak-banyaknya. Hal itu yang dilakukan Aiza hingga rasa	126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

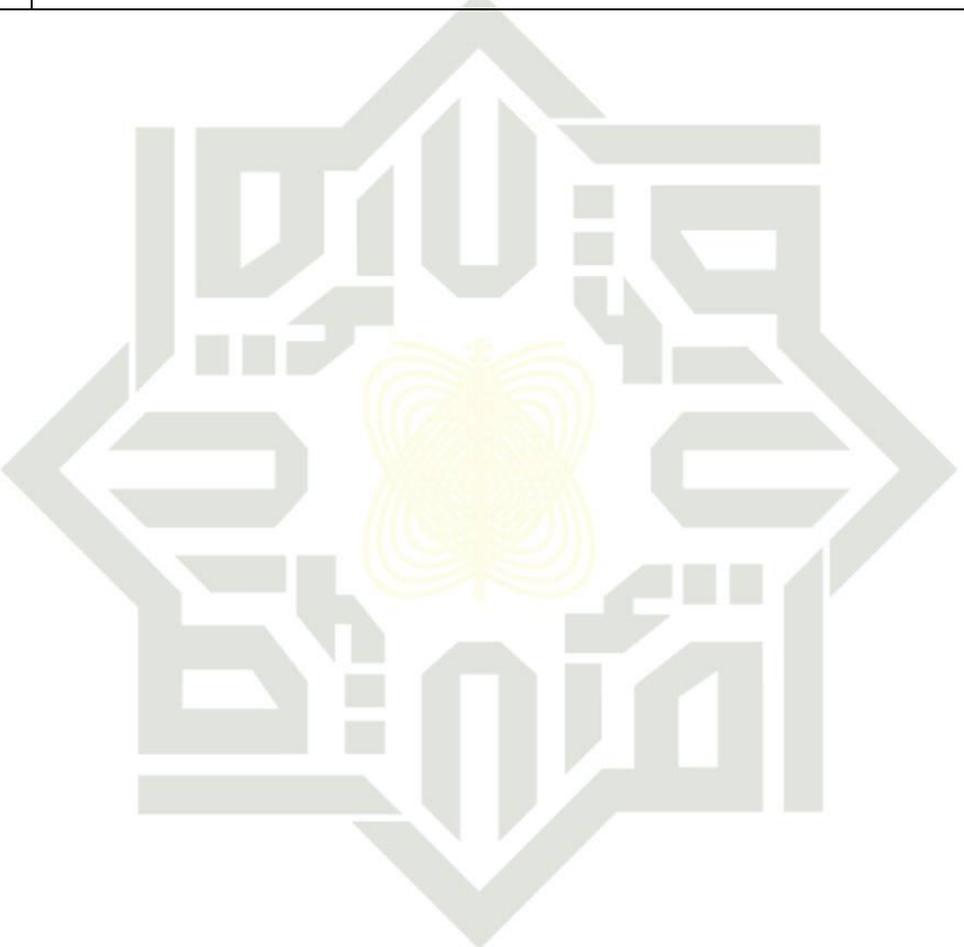
sakitnya terasa berkurang.	
365. Setelah mendapatkan barangnya, Aiza bergegas melaksanakan salat.	147
366. Allahu Akbar, Allahu Akbar... Suara azan terdengar memutuskan pikirann Fakhri akan masalah rumah tangganya. Ia berdiri dan beranjak untuk melaksanakan salat Zuhur di masjid.	153
367. “Tuhanmu lebih mengetahui tentang kamu. Jika dia menghendaki, niscaya dia akan memberi Rahmat kepadamu.”	153
368. “Jangan sampai kkta sebagai hamba marah dengan takdir Allah. Rencana Allah tidak pernah mendatangkan keburukan untuk kita, namun sebaliknya.”	154
369. “Mungkin saat ini kita mendapat masalah, tapi jangan langsung menilai Allah tidak adil. Terimam ketetapan Allah dengan lapang dada.”	154
370. “Mungkin kita tidak melihat langsung, namun seiring berjalannya waktu kita akan menyadari sendiri hingga membuat kita terpana dan bersyukur kepada Allah.”	154
371. “Semoga Allah berikan kemudahan dan jalan keluar.”	155
372. “Semuanya tidak lepas dari pandangan Allah. Bahkan daun yang jatuhpun itu atas izn Allah. Kamu percayakan ketetapan Allah ?” Fakhri menganguk.	156
373. “Ketetapan Allah tidak pernah salah, kamu bisa menikah dengan istrimu atas izin Allah. Kenapa kamu tidak Bersatu dengannya karena Allah lebih tahu yang terbaik untukmu. Dengan istri kamu yang sekarang bisa jadi Allah menetapkan kebaikann yang banyak.”	157
374. Lidahnya kian basah mengucap kalimat Masyaallah, begitu indahnya kuasa Allah.	181
375. “Alhamdulillah” Fakhri memuji Allah, bersyukur masih diberikan kesempatan merasakan nikmatnya minum dan makan sampai saat ini.	184
376. “Ya Allah...” Fakhri tidak bisa menahan kebahagiaannya. Ucapan Syukur tidak henti-hentinya Fakhri panjatkan kepada Allah.	190
377. Setelah terakhir melihat perkembangan Pembangunan kantor kini ia memutuskan ke masjid karena waktu Zuhur yang sudah masuk.	205
378. Baru ingin menyusul suara azan terdengar menggema, mebuatnya urung dan memilih melaksanakan salat terlebih dahulu.	206
379. Salat dengan begitu khusyuk, berzikir dan berdoa tidak	206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pernah ia tinggalkan.	
380.	Dalam doa saat ini, ia memohon Allah mengizinkannya bertemu Putri.	206
381.	Kebahagiaan Fakhri rasakan, ucapan Syukur tidak hentinya ia lantunkan. Allah Maha Pengasih memberinya kesempatan.	212
382.	Ia baru beranjak begitu sadar akan datang azan Magrib hingga membuatnya tidak boleh melewatkan salat berjamaah di masjid. Meskipun sejujurnya ia masih ingin disana, namun ia mendahulukakn Allah atas segalanya.	228
383.	“Allah... Selamatkan Mas Fakhri.”	244
384.	“Aiza mamu salat Duha.”	245
385.	Selesai berzikir ia juga mengangkat tangannya untuk berdoa. Seperti biasa, Aiza terlebih dahulu memuju dan mengagungkan Allah.	246
386.	“Ya Allah, Ya Rabb... Ampuni Aku karena telah lalai menjadi istri. Ampuni Aku karena telah membuat Engkau murka karena ketidaktaatan kepada suami.”	246
387.	Tidak lupa lisannya juga basah dengan zikir dan doa kepada Allah.	247
388.	Mendengar keadaan Fakhri membuat Aiza legah. Ucapan Syukur ia panjatkan kepada Allah.	247
389.	Ucapan Syukur ia panjatkan begitu mendapati Fakhri yang kini meringis memegang kepala. “Alhamdulillah ya Allah.”	249
390.	Setelah penantian lama, setelah melewati rasa sakit dan pengorbanan kini ia mendapat balasan bai katas kuasaNya.	259
391.	Hari ini atas izin Allah ia Kembali bisa merasakan bagaimamna indahnya Kembali diimami oleh suaminya.	265
392.	Aiza menutup punggung Fakhri dengan mata berkaca, tersenyum penuh Syukur memuji Allah. Lantas setelahnya ia mulai khusyuk melaksanakan salat.	266
393.	Ia menutup laptopnya, perlahan bangkit mengambil wudu karena juga harus menunaikan salat.	293
394.	“Masyaallah, terima kasih ya Allah.” Aiza mengulum senyum	303
395.	Ucapan Syukur Aiza lantunkankan kepada Allah yang telah memberikan kebahagiaan untuknya dan Fakhri, kini Allah telah mempercayakan Amanah kepada mereka berdua.	304
396.	“Allah itu baik ya menciptakan istri seperti kamu.”	304
397.	Tidak kata yang lebih indah selain pujian syukur	331

	kepadaNya. Allah telah memberikan kebahagiaan kepada hambaNya setelah ia harus di uji dengan segala cobaan dan kesabaran.	
	398. Rencana Allah begitu indah, tencana yang dulu membuatnya terus bertanya kenapa kini terjawab sudah. Rencana yang membuat Aiza tidak hentinya bersyukur akan skenario yang begitu mengagumkan.	333
Jumlah Data		398



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. ~~Pengutipan hanya untuk~~ kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Tabel Analisis Nilai Moral Berdasarkan Indikator

a. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

1) Kejujuran

No. Data	Hlm.	Kutipan
39	105	Fakhri : “Sebenarnya Bukan Aiza yang ingin Aku khitbah, tapi kamu Arisha.” Kejujuran Fakhri begitu menohok hatinya.
49	119	Fakhri : “Saya tidak pernah mencintai kamu Aiza, saya mencintai Arisha.” Kejujuran Fakhri membuat hatinya tertohok.
50	119	Fakhri : “Andai saya tahu kamu menyimpan rasa, saya tidak akan pernah mengkhitbah kamu. Saya lebih baik memilih pulang dari pada melakukan hal yang bertolak belakang dengan hati saya.”
52	120	Fakhri : “Saya benar-benar menyesal telah mengkhitbah wanita yang tidak pernah saya inginkan.”
54	124	Saat di mobil Fakhri sengaja menampakkan kejujuran hatinya. Ia benar-benar tidak tahan lagi bertingkah palsu.
83	170	Fakhri : “Fakhri sangat menyesal. Selama ini Fakhri nggak pernah memperlakukan Aiza sebagai istri. Fakhri melukai hati Aiza dan sering membuatnya menangis, bahkan Fakhri juga juga mengajaknya bercerai.” Matanya terpejam.
86	177	Bahkan pertama kali mencicipi masakan Aiza ia langsung jatuh cinta. Lidahnya tidak bisa membohongi bagaimana enaknyanya masakan buatan Aiza.
98	203	Hati kecilnya tidak bisa bohong selama ini merindukan Fakhri.
108	220	Aiza : “Sebenarnya nama Aku memang Aiza. Putri memang namaku, tapi itu panggilan di Aceh. Di Jakarta Aku dipanggil Aiza Humairah. Dan dia memang suami Aku.”
109	223	Fakhri : “Kehilanganmu membuatku menyesal. Aku membenci diriku yang pernah menyakitimu. Aku bukan Aku yang dulu, kini Aku mencintaimu.” Kejujuran yang kembali didengarnya, rasa bahagia bahkan kian menggebu.
112	238	Jujur dari hati terdalam ia sudah memaafkan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ingin bersama Fakhri.
112	259	Aiza : “Aiza hanya senang, Aiza bahagia karena Mas telah mencintai Aiza.” Jujur Aiza membuat hati Fakhri begitu tersentuh mendengar pengakuan Aiza.
Jumlah Data		12

2) Kesabaran

No. Data	Hlm.	Kutipan
17	39	Aiza menarik napas dan mengembuskannya perlahan, bibirnya kembali tertarik membentuk senyuman.
19	40	Aiza sedikit tersentak mendengar penolakan itu. Namun lagi-lagi ia menutupinya dengan senyuman.
21	42	Ia kembali tidak mendapatkan kecupan hangat dikeningnya. Namun itu tidak membuat senyumnya pudar. Aiza tetap tersenyum seolah baik-baik saja dengan ini.
22	43	Lagi-lagi Aiza kembali mempertahankan senyumannya. Nada suaranya bahkan terdengar ceria, tidak memperlihatkan rasa sedih akan sikap Fakhri yang masih sama seperti pagi.
29	57	Aiza duduk disofa dengan sabar, sambil menunggu ia putuskan membuat tugas dimeja.
30	59	Aiza menahan hati dengan jawaban Fakhri yang menyakkan dadanya.
42	109	Sebelum membuka pintu kamar mandi Aiza menarik napas dalam-dalam, air mata yang tersisa langsung ia hapus sebelum keluar.
44	113	Cinta. Aiza tersenyum getir, bahkan ia memilih bersabar dan ikhlas selama ini karena cinta yang sudah tertahta.
51	119	Kaki Aiza rasanya begitu lemas. Tubuhnya kian ambruk jika saja ia tidak bisa menahannya.
53	120	Aiza terisak. Segala rasa sakit yang tertahankan, segala luka yang ditorehkan, dan segala kesabaran yang ditahan sendiri kini menyatu dan berteriak kencang lewat tangis yang terdengar pilu.
58	135	Aiza menutup mulutnya, menahan isakan yang hampir pecah.
63	138	Aiza : “Selama ini Aiza sudah berusaha bertahan dan meraih hati Mas. Tapi Mas Fakhri nggak pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sedikitpun melihat Aiza.”
87	178	Fakhri : “Kamu tidak pernah sebelumnya marah dan membenciku saat Aku membentakmu. Bahkan kamu lagi-lagi bersabar atas sikapku yang melewati batas.”
94	195	Fakhri tetap tersenyum meski dari tadi mendengar jawaban ketus mamanya. Fakhri menahan sabar mendengar ketidakpercayaan Aisyah.
102	212	Fakhri menahan sabar dengan jawaban ketus mertuanya yang masih belum berubah.
132	299	Kina menghela napas panjang, kembali duduk menahan sabar.
138	309	Fakhri menghela napas kecil, melap keringat yang membasahi sedikit pelipisnya. Setidaknya ia harus bersyukur Aiza hari ini mengidam dan ini akan menjadi kenangan tersendiri baginya.
139	333	Namun percayalah ketika kamu yakin dan ikhlas menjalaninya, akan datang kebahagiaan indah tanpa kamu duga.
Jumlah Data		18

3) Rasa Takut

No. Data	Hlm.	Kutipan
1	12	Aiza menggigit bibir bawahnya, ragu mengucapkan kalimat yang tidak mungkin ia lontarkan.
2	15	Aiza berjalan dengan langkah pelan, mengekor dibelakang Fara dengan kepala tertunduk.
3	16	Rasa gugup kembali menghampirinya. Ah ya ini adalah pertama kalinya bagi Aiza dikhitbah oleh seseorang.
4	16	Aisa meremas gamisnya seiring kegugupan yang mulai melandanya.
12	27	Aiza menghela napas, memilih mengontrol hatinya sebelum akhirnya memutar knob pintu.
33	61	Fakhri : “Ceroboh! Aiza tidur tanpa menutup pintu. Apa dia tidak takut orang masuk?”
41	107	Aiza menjatuhnya tubuhnya dengan lemah dilantai kamar mandi yang dingin, air dari shower mulai turun deras membasahi tubuhnya. Suara tangisnya mengeras, Aiza terisak.
67	150	Aiza menggigit bibirnya menatap jurang dihadapannya, ketakutannya kian menjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68	153	Ia kian frustrasi dengan dirinya dan apa yang ingin dilakukannya lagi. Ajakan cerai untuk Aiza dua hari yang lalu kian menjadi bumerang sendiri untuknya.
75	162	Ia memutuskan melajukan mobil dengan kecepatan tinggi. Perasaan bersalah, cemas dan takut kini menguasai hatinya.
76	162	Ia takut Aiza benar-benar pergi dan tidak lagi kembali kerumah.
77	163	Mendengar suara Fara sejujurnya membuat ia takut Fara akan bertanya tentang keberadaan Aiza.
81	169	Rasa bersalah kembali menghampiri Fakhri melihat Fara yang menatap nanar kamarnya.
104	215	Rasa sesak kian membuncah, Aiza merasa bersalah tidak jujur selama ini kepada Fara.
115	252	Kehilangan Fakhri adalah hal yang mengerikan baginya.
131	297	Fakhri “ “Kita ke dokter ya?” Semakin kesini ia semakin takut jika istrinya kenapa-kenapa.
133	300	Fakhri : “Aku cuma khawatir, Aku takut kamu kenapa-kenapa.”
Jumlah Data		17

4) Kemandirian

No. Data	Hlm.	Kutipan
16	37	Hati Aiza sangat rapuh. Ingin rasanya memeluk Fara, namun ia sadar ini masalahnya dengan Fakhri.
26	52	Aiza bukannya tidak ingin jujur, tapi hanya tidak ingin orang lain tahu akan masalah rumah tangganya.
34	72	Untuk urusan rumah Aiza tidak ingin ada pembantu. Ia hanya ingin melayani Fakhri sepenuhnya. Disamping ingin mencari pahala ia juga ingin menjadi istri yang mandiri.
60	137	Aiza : “Selama ini Aiza harus merasakan sakit, Aiza harus merasakan sesak, Aiza harus menahan segalanya sendirian.”
123	266	Saat ini Fakhri salat dikursi karena ia tidak bisa berdiri lama karena pusing.
130	295	Aiza tersenyum, tidak menampakkan sakitnya walau kini kepalanya terasa mengentak-entak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah Data	6
--------------------	---

5) Tanggung Jawab

No. Data	Hlm	Kutipan
9	21	Selama ini Bunda udah jagain Aiza, mendidik Aiza.
15	32	Mendapati kulkas dua pintu membuat ia sadar harus segera menyusun barang belanjanya.
20	41	Dengan telaten ia melipat pakaian Fakhri dengan rapi dan menyusunnya.
25	51	Aiza tersenyum, kalau sudah disuruh menganalisis ia memang akan mengisinya sedikit panjang.
27	56	Karena pekerjaan kantor yang tidak bisa ditinggal membuat lelaki itu tidak singgah barang sesaat.
32	61	Pekerjaan kantor yang banyak begitu menuntutnya, lebih-lebih banyak rapat yang harus ia selesaikan.
35	84	Aiza : “Biar Aiza Mas. Ini sebenarnya tugas Aiza, Mas duduk aja biar Aiza yang siapin buat Mas.” Pintanya.
36	95	Hujan malam tidak membuat semangat Aiza surut menyelesaikan power point yang harus dikumpulkan besok.
37	95	Jam delapan tepat Aiza akhirnya menyelesaikan tugasnya.
59	136	Ia tetap berusaha melakukan kewajibannya walaupun sudah disakiti berkali-kali.
100	205	Fakhri menghela napas lega begitu pekerjaannya selesai hari ini.
121	255	Fakhri mengangguk, menyanggupi syarat yang diberikan mertuanya. Aiza akan ia jaga setulus hatinya.
124	268	Fakhri tersenyum “Nggak Ma, Fakhri janji nggak akan menyakiti Aiza lagi. Fakhri nggak mungkin menya-nyiakan kesempatan ini.”
127	278	Fakhri terdiam, hari ini ia harus mengadakan meeting dan kembali bekerja sekalipun ini hari sabtu. Pekerjaan yang ia tinggalkan selama seminggu menuntutnya untuk segera mengatur jadwalnya segera atau ia harus larut dalam bekerja.
129	291	Aiza tersenyum lebar, lantas mengambil tangan Fakhri dan menciumnya dengan takzim.
Jumlah Data		15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Pantang Menyerah

No. Data	Hlm.	Kutipan
18	40	Aiza mempertahankan senyumnya mendengar nada datar Fakhri.
24	50	Jika tidak karena cinta yang sudah tertanam mungkin ia sudah menyerah saat ini.
45	113	Cinta yang terlalu dalam membuat pertahanannya tidak goyah dengan perlakuan Fakhri.
46	114	Kedua sudut bibirnya tertarik membentuk senyuman. Hari ini keputusannya sudah bulat, ia akan mempertahankan rumah tangganya.
47	115	Aiza yakin ia bisa mendapatkan cinta Fakhri.
55	130	Biarlah Aiza sendiri yang kembali memendamnya sendiri sampai menyerah memang menjadi pilihan terakhirnya.
56	132	Aiza menghela napas kecil. Apa yang harus dilakukannya lagi agar bisa membuat Fakhri membuka hati untuknya?
57	132	Aiza akan memilih mengantarkan makanan mulai saat ini, tidak peduli walau Fakhri melarangnya. Aiza tersenyum, itu yang harus dilakukannya.
74	162	Fakhri sudah mengirim SMS puluhan kali, meminta maaf, menanyakan dimana Aiza, meminta untuk mengaktifkan ponsel, namun ia tidak kunjung mendapatkan balasan.
101	210	Fakhri tidak menyerah, ia benar-benar ingin memastikan apa itu Aiza atau tidak.
113	238	Fakhri terlihat tidak menyerah, lelaki itu tetap berusaha mendapatkan maaf orang tuanya meskipun harus berlari.
114	238	Perjuangan Fakhri sudah cukup membuktikan Fakhri kini sudah berubah.
128	283	Hati mana yang tidak bahagia ketika setelah melewati rasa sakit dan tangis, kini mencapai kebahagiaan yang sesungguhnya.
Jumlah Data		13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Menerima Kenyataan

No. Data	Hlm	Kutipan
5	17	Aiza : “Benarkah itu dia ? Orang yang selama ini Aku sebut namanya disepertiga malam ?” Senyum tidak dapat lagi Aiza sembunyikan. Desiran hangat perlahan menyelimuti hatinya yang sempat terasa hampa.
6	17	Ia mendongak sekilas, senyumnya kembali terbit tatkala menemukan lelaki yang selalu ia sebut di dalam doanya kini duduk tepat berseberangan dengannya.
7	17	Ingin rasanya Aiza berteriak senang, mengatakan kepada dunia bahwa ia adalah wanita beruntung yang telah dikhitbah oleh seorang Fakhri Alfarazel.
8	18	Aiza : “Bismillah...Aiza menerima kak Fakhri sebagai pasangan hidup Aiza.” Kata Aiza tersenyum malu, membuat semua orang berucap Hamdalah sambil tersenyum senang.
10	22	Aiza tersenyum, hari yang ia kira tidak akan terwujud dan hanya mimpi ternyata terjadi atas kehendak Yang Maha Kuasa.
13	30	“Tapi Mas...” Aiza ingin menyanggah tapi teguran Ali membuatnya tidak bisa berkata apa-apa. Padahal ia ingin disini lebih lama.
40	106	Aiza membawa tubuhnya tegak, kakinya tertatih untuk menjauh. Hatinya sudah tidak kuat sekedar mendengar lebih lanjut. Terserah perbincangan apa yang Fakhri katakan.
61	137	Aiza : “Selama pernikahan Aiza berharap Mas bisa membuka hati untuk Aiza, atau bahkan setidaknya menganggap Aiza istri. Tapi Mas Fakhri nggak pernah sedikitpun mengasihani Aiza.”
62	138	Aiza : “Rasanya sakit begitu tahu Aiza cuma dijadiin pelarian. Mas mencintai kak Arisha nggak sekalipun menginginkan Aiza.”
64	139	Setelah melepas cincin yang tersemat dijarinya Aiza meraih jaket, sling bag, dompet dan ponsel. Setelahnya ia berlalu keluar kamar dengan air mata yang tidak hentinya mengalir. Kali ini keputusan Aiza sudah bulat, ia akan pergi dari sini.
65	144	Aiza merasa perlu pergi ke suatu tempat untuk menenangkan dirinya. Selama ini ia merasa tertekan dan tidak merasakan manisnya hidup dalam pernikahan.
66	146	Aiza menghapus buliran air mata yang berhasil jatuh ke pipinya. Berjalan cepat menuju longue. Jika ini yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terbaik untuknya, mungkin memang jarak yang harus dilakukannya.
78	166	Fakhri benar-benar frustrasi. Ia mencoba tidak percaya, namun semakin tidak percaya semakin besar rasa yakin menguasai hatinya.
91	188	Ia tahu Aiza memang sudah tiada, tapi ia tidak akan melupakan istrinya begitu saja. Saat ini Fakhri sudah kembali bangkit, sudah menjadi Fakhri yang dulu.
93	191	Ia mengerti akan sikap Aiza yang seperti ini. Wajar Aiza membencinya, Fakhri menerimanya karena ia memang pantas mendapatkan hal itu.
95	196	Nyatanya ia memang halusinasi. Tepat di depannya kini makam Aiza memang tidak mungkin jika Aiza tiba-tiba hidup dan yang dilihatnya kemarin Aiza.
96	196	“Kamu tahu Za? Saking Aku merindukanmu, Aku mengira wanita itu kamu. Dia sangat mirip denganmu hingga Aku sempat yakin itu kamu. Tapi ternyata... Makam ini menyadarkanku.”
99	204	Namun keikhlasan yang memperlihatkan mampu membuat gadis itu kini menerimanya.
125	273	Mungkin inilah indahnya pacaran halal. Aiza kini merasakannya.
135	303	Aiza mengululm senyum, ikut bahagia dengan kehadiran buah hati mereka. Aiza tidak pernah menyangka akan segera menjadi Ibu dan Fakhri akan segera menjadi Ayah.
137	304	Aiza bahkan tidak menyangka jalannya kini begitu indah dari yang dibayangkannya.
Jumlah Data		21

8) Kerendahan Hati

No. Data	Hlm.	Kutipan
11	24	Aiza tersenyum malu dan dengan hati yang berbunga-bunga perlahan membalas uluran tangan suaminya.
14	30	Sebenarnya Aiza ingin membantu, namun Arisha yang menyuruhnya untuk menyusun baju ke dalam koper membuatnya terpaksa harus menurut.
23	45	Ada sesuatu yang tidak bisa Aiza sebutkan, yang pasti rasa kecewa kembali hinggap di hatinya. Namun sekuat hati ia mencoba menutupinya dengan senyuman.
28	56	Aisyah menyambut kedatangannya dengan hangat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	60	Bersikap judes bukan dirinya. Nyatanya ia tidak bisa bersikap tidak baik walaupun Fakhri sudah melukai perasaannya.
38	103	Keduanya saling menyalami orang tua mereka bergantian.
43	111	Aiza mengangguk dan tersenyum ceria seolah baik-baik saja. Namun di dalam sana hatinya bersusah payah menahan gejolak luka.
48	115	Aiza tidak ingin egois dihari pernikahan kakaknya, ia harus bisa mengendalikan rasa cemburunya.
69	154	Ceramah yang disampaikan kini membuatnya terdiam, isi ceramah itu seolah tertuju kepadanya.
70	154	Kata yang baru saja didengar langsung menyentil hatinya, seolah kata-kata itu memang ditujukan untuknya.
71	157	Fakhri termenung mendengarkan penjelasan Ustad yang perlahan menyadarkan pikirannya.
72	157	Penjelasan Ustad sangat mencelos hatinya, ia bahkan kini disadarkan akan segalanya.
73	158	Fakhri tersimpu dalam duduknya. Air mata penyesalan kian jatuh dari pelupuk matanya.
79	166	“Aiza maaf...” Untuk kedua kalinya air mata penyesalan kembali jatuh, namun semuanya sudah terlambat.
80	168	Perasaan bersalah semakin menyeruak dihati Fakhri, terlebih melihat air mata yang sudah jatuh dipipi ibunya.
82	170	Fakhri bersimpu meminta maaf. “Fakhri menyesal Bunda, maafin Fakhri.”
84	175	Suara isakan kian terdengar hingga membuat penyesalan semakin dalam menghampirinya. Fakhri memilih mundur, menjauh dengan air mata yang kian jatuh dari ujung matanya.
85	175	“Saya menyesal, saya menyesal.” Fakhri memeluk nisan sambil menangis. Jelas terdengar isakan pilu pertanda ia tidak bohong saat menyesali perbuatannya.
88	178	Fakhri : “Aku minta maaf, mohon maafkan Aku Aiza. “
89	180	Fakhri : “Aku memang suami yang durhaka. Aku membenci diriku Aiza. Kini Aku menyesal Aiza, ku mohon kembalilah.”
90	186	Putri menggeleng, memilih tetap diposisinya. Diterima dengan senang hati saja ia sudah bersyukur, ia tidak ingin menyusahkan mereka lebih banyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

92	188	Fakhri mengangguk. Setidaknya bukan ia yang ditunggu, tetapi ia yang menunggu.
97	197	Fakhri tertunduk dalam. “Pada akhirnya hanya kamu yang bisa membuatku seperti ini, pada akhirnya kamu yang mampu membuatku menangis karena Kehilanganmu.” Fakhri menatap nanar batu nisan Aiza.
105	217	Aiza menunduk dalam, sangat merasa bersalah.
110	224	“Aku meminta maaf” Fakhri menunduk, menyesali kenapa sekarang baru menyadarinya.
111	233	Ia bahkan berlutut untuk bisa mendapat maaf Ayah mertuanya.
103	213	Fakhri : “Aku tahu perbuatanku menciptakan luka dihatimu Aiza. Tapi izinkan Aku menyembuhkannya dengan caraku Aiza. Sungguh Aku menyesal.”
106	218	Fara : “Maafkan Bunda nak, Bunda udah biarin kamu sendiri menghadapi ha ini.”
107	219	Sejak Zuhur tadi Aiza sudah singgah dirumah Ibu. Tujuannya selain pamit tentu juga berterima kasih karena telah merawat dan menjaganya selama ini.
115	251	Fakhri : “Maafkan Aku sudah menyakitimu selama ini Aiza. Aku ingin kembali bersamamu.” Aiza tersenyum terharu, rasa bahagia ia rasakan dalam hatinya.
116	251	Fakhri : “Terima kasih Za, maafkan Aku karena sudah menyia-nyiakkan kamu. Terima kasih sudah kembali disisiku.”
117	253	Fakhri : “Fakhri minta maaf.” Fakhri meraih tangan Ali yang berada disampingnya.
118	253	Setelah melihat perjuangan Fakhri meminta maaf untuk bisa bersama Aiza, hingga mengejar mobil dan kecelakaan membuat hati keduanya sedikit terbuka.
119	253	Aiza : “Aiza sudah maafin Mas Fakhri.” Aiza menundukkan kepalanya. Aiza melihat ketulusan dan kejujuran serta penyesalan dari Mas Fakhri.
120	254	“Kami izinkan kamu memperbaiki lagi, termasuk hubungan rumah tangga kalian.” Ucap Ali membuat senyum Fakhri merekah.
134	302	Kalau tidak, nggak apa-apa. Berarti bukan sekarang waktunya. Aku tidak akan kecewa, percayalah.
136	303	Aiza mengangguk. Kali ini ia tidak menolak, ia ingin sekali mengetahui berapa usia kandunginya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hubungan Manusia dengan Manusia Lainnya

1) Kasih Sayang Antar Sesama

No. Data	Hlm.	Kutipan
146	21	Aiza terkekeh memeluk Bunda dengan sayang. “Aiza sayang banget sama Bunda.”
147	21	Fara : “Bunda juga sayang banget sama kamu.” Data membelainya dengan lembut.
149	21	Aiza : “Selama ini bunda udah jagain Aiza, mendidik Aiza. Aiza sayang Bunda.” Aiza terisak. Fara : “Bunda bahkan lebih menyayangi kamu dari apapun.”
160	30	Aiza memeluk Fara erat setelah sebelumnya juga dipeluk sayang oleh Ali.
167	56	Aisyah menyambut kedatangannya dengan hangat. Mertuanya juga mengecup dahinya. “Kamu itu udah seperti anak kandung Mama aja.” Kata Aisyah.
201	98	“Ayah...” Aiza berteriak kegirangan mendapati Ali yang disofa. Buru-buru ia menghampiri Ali dan memeluknya. “Ayah... Kangenn”
202	99	Aiza : “Ayah nggak kangen sama Aiza?” Ali : “Siapa yang nggak kangen putri Ayah yang manis ini.” Ali mencubit pelan hidungnya. Didekat Ali Aiza merasakan kehangatan.
203	103	Fara mencium dahi kedua putrinya dengan sayang.
204	106	Fakhri : “Aku mencintaimu Arisha bukan adikmu.”
211	142	Fani membawa Aiza ke dalam pelukannya. Kini Aiza semakin terisak membuat siapapun yang mendengarnya tidak tega.
218	179	Kenapa baru sekarang ia menyadari cinta untuk Aiza, kenyamanan bersama Aiza yang padahal sudah lama ia rasakan.
219	179	Andai waktu bisa kembali, Fakhri akan mengatakan ia juga mencintai Aiza. Aiza yang diinginkannya dan ia tidak ingin Aiza pergi dari hidupnya.
225	190	Fakhri langsung memeluk wanita dihadapannya, air mata bahkan keluar dari ujung matanya saking rindu dengan istrinya.
226	191	Tidak ingin kehilangan Aiza untuk kedua kalinya, Fakhri langsung mencegat Aiza dengan menahan lengannya.
227	192	Fakhri : “Aku mencintaimu Aiza... Aku ingin bersamamu.”
229	197	Fakhri : “Aiza jangan membenciku ya, Aku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menyayangimu. Maaf terlambat menyadari perasaan ini.”
231	201	Bu Ani, Yulia dan Rahman memperlakukannya seperti keluarga sendiri.
232	203	“Yuk makan!” Aiza mengapit tangan Yulia yang sudah dianggap adik kandungnya sendiri.
235	214	Fara : “Bunda khawatir sayang, Bunda rindu putri Bunda. Bunda kira kamu benar tinggalin Bunda.” Fara mencium kening Aiza tidak hentinya.
236	215	Fara : “Bunda bahagia kamu masih hidup nak, Bunda sangat bersyukur bisa ketemu kamu lagi sayang.”
237	215	“Ayah...” Aiza berhambur memeluk Ali. Aiza : “Aiza rindu Ayah.” Ali : “Ayah lebih rindu sayang.”
238	216	Aiza : “Aiza sayang ayah.” Ali : “Ayah juga sayang kamu.” Fara : “Bunda juga sayang kamu.” Ketiganya berpelukan hangat, melepas kerinduan yang selama ini tertahankan dan berjalan lewat doa.
242	222	Seketika itu juga ia bisa melihat air mata sudah turun dipipi Yulia. Rasa haru menyergapi hati Aiza, begitu besarnya Yulia menyayanginya seperti kakak kandungnya sendiri.
248	231	“Kak Arisha...” Aiza berjalan mendekat menuju Arisha yang kini langsung berhambur memeluknya erat. Air mata jatuh dipipi Arisha saking rindunya dengan Aiza.
249	234	Fakhri : “Taoi Ayah, izinkan Fakhri memperbaiki kesalahan Fakhri. Fakhri akan membuat Aiza bahagia, karena Fakhri mencintai Aiza.”
258	241	Aiza : “Bunda... Mas Fakhri... Aiza nggak mau kehilangan Mas Fakhri Bunda. Aiza sayang sama Mas Fakhri.” Ucapnya bergetar, tangisnya kian menjadi.
268	248	“Bangun Mas Aiza disini.” Bisiknya pilu, melihat keadaan Fakhri yang sekarang sangat menyakitkan dari apapun baginya.
269	248	
270	250	“Tetap disini, jangan pergi!” Ucap Fakhri dengan suara serak. Aiza mengangguk, memegang tangan Fakhri yang kemudian dibalas dengan genggaman hangat.
271	252	Kehilangan Fakhri adalah hal yang mengerikan baginya.
274	254	Fara : “Janjilah Fakhri, kamu akan membahagiakan putri Bunda dan tidak lagi membuatnya menderita. Kami begitu menyayanginya jangan biarkan kami kecewa untuk kedua kalinya.
275	255	Fakhri mengangguk, menyanggupi syarat yang diberikan mertuanya. Aiza akan ia jaga setulus hatinya. Fakhri sudah bertekad mulai hari ini akan membahagiakan Aiza.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

276	255	“Fakhri mencintai Aiza dan Fakhri tidak akan lagi membuat Aiza terluka.” Ucap Fakhri sungguh-sungguh.
277	258	Fakhri : “Aiza, kini kamu adalah orang yang akan kujaga dengan sepenuh hati. Detik ini Aku sudah berjanji akan membahagiakanmu dan tidak lagi membuatmu terluka, karena Aku begitu mencintaimu.”
279	260	Fakhri : “Maaf Aku telah membuatmu tersiksa. Cintaku kini hanya untukmu, tidak untuk yang lain.”
281	264	Namun sebelum itu Fakhri tidak lupa mengecup lembut dahi Aiza sebelum benar-benar tidur.
285	266	Begitu kepala Aiza terangkat, Fakhri langsung mencium kening istrinya. Aiza tersenyum bahagia, Fakhri mengecupnya terlalu lama hingga ia bisa merasakan hangatnya kecupan Fakhri untuknya.
286	266	Fakhri : “Aku sungguh mencintaimu.” Hati Aiza kembali bergetar.
287	267	Aisyah memeluknya erat, mencium pipi dan keningnya saking rindu dan bahagia karena Aiza masih hidup.
292	272	Fakhri tertawa, ia mencium puncak kepala Aiza yang tertutup khimar. “Aku sayang kamu”
298	283	Fakhri : “Aku mencintaimu Aiza.”
302	294	
313	303	Fakhri : “Jadi kamu hamil?” Aiza mengangguk lagi, membuat Fakhri tidak bisa menahan senyum bahagiannya. Langung saja ia membawa Aiza ke dalam pelukannya.
314	304	Fakhri : “Kebanggaan Ayah, Ayah pasti menjaga dan menyayangimu. Sehat-sehat disana ya sayang.”
315	306	Fakhri : “Nanti mau dibawain apa?” Dari dulu sebelum kehamilan Fakhri selalu membeli sesuatu kerumah. Fakhri selalu suka sepulang kerja membawakan sesuatu untuknya.
318	314	Fakhri selalu tidak absen membuatnya merana, bahkan selalu membuatnya meleleh.
319	316	
320	322	Fakhri : “Percayalah sayang, Aku hanya mencintaimu. Aku tidak pernah menikah lagi kecuali denganmu. Hanya kamu satu-satunya istriku, hanya kamu satu-satunya yang ada di hatiku.”
330	328	Fakhri mengecup puncak kepala Aiza “Terima kasih sudah sabar dan melakukan semuanya. Dibandingkan perjuanganku, perjuangan kamu lebih luar biasa.”
331	328	Fakhri : “Terima kasih juga karena tidak mengeluh merawat Aqil. Terima kasih telah menjadi yang terbaik buat Mas dan maaf belum bisa sepenuhnya membantu kamu sayang.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

333	328	Fakhri : “Ini memang sudah seharusnya Aiza, Aku tidak ingin menjadi suami yang membiarkan istrinya melakukan sendiri. Aku mengerti keadaan kamu, kemudian Aku juga sayang kepada kamu.”
335	329	Aiza : “ Aiza sayang sama Mas Fakhri, syukron Mas.” Fakhri : “Aku juga sayang kepadamu istriku.” Fakhri : “
338	331	Keluarga itu begitu terlihat bahagia, terlebih dengan kehadiran Aqil ditengah mereka yang menjadikannya semakin harmonis.
339	332	Aiza : “Ada lelaki tampan yabg shaleh disini. Dia begitu sempurna, sampai-sampai membuat cintaku semakin bertambah karena akhlaknya.”
340	332	Fakhri : “Istriku adalah anugerah dan hadiah terindah yang paling indah, senyumnya menjadi semangatku dan kebahagiaanku. Dan sekecil ini juga alasan kebahagiaanku menjadi lengkap.”
341	332	Fakhri : “Terima kasih pernah berjuang untukku, terima kasih telah sabar menerima kekuranganku. Kamu sungguh anugerah dan berlian utama yang tidak akan Aku sia-siakan. Istriku, Aku sungguh menyayangimu dan selamanya akan begitu.”
342	333	Aiza : “Suamiku adalah kado terindah dalam hidupku. Dia yang dengannya membuat hidupku berwarna dan penuh makna. Suamiku, Aku sungguh mencintaimu.”
Jumlah Data		57

2) Berbagi Sesama

No. Data	Hlm.	Kutipan
168	57	Aisyah juga menunjukkan ia cara masak makanan kesukaan Fakhri. Bahkan Aisyah juga menyuruhnya melakukan semuanya.
181	78	Fakhri : “Maaf cuma satu, saya nggak bawa dompet. Ini kebetulan ada uang keselip dikoko.”
195	91	Aiza menyodorkan obat sekaligus air hangat pada Fakhri. “Ini obat pereda panas, Mas minum ya.”
223	186	“Dek, beliin untuk Putri!” Seru Rahman. Yulia yang mendengarnya langsung mengangguk semangat.
239	219	Yulia : “Makasih kak.” Aiza mengangguk setelah memberikannya kepada Yulia.
241	220	Rahman : “ Ini buat abang kan dek?” Yulia : “Iya, tapi dari kak Putri.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Putri : “Ambil aja bang Rahman.” Setelah mengucapkan terima kasih, Rahman duduk dibangku lain yang berjarak satu meter.
297	280	Fakhri : “Nanti habis ketemu Fani kita ke Mall, Mas jemput. Kita beli pakaian dan yang lainnya untuk kamu, lebih cantik dari ini.”
299	283	Fakhri terdiam sebentar hingga kemudian menatap istrinya dalam. “Bolehkah Aku meminta hakku?” Aiza memejamkan matanya, lantas beberapa detik kemudian anggukan kepala itu terlihat.
317	307	Fakhri meletakkan bahan-bahan yang dibelinya dekat kompor. Berjalan mendekat menuju Aiza yang kini menyerahkan minun untuknya. Fakhri : “Makasih sayang” Fakhri meminumnya sambil duduk.
Jumlah Data		9

3) Peduli Sesama

No. Data	Hlm .	Kutipan
140	13	Fara : “Menikah muda itu baik sayang. Baik untuk menjaga diri kamu, baik untuk menghalang syahwat, baik menjaga diri dari nafsu yang sering susah dikendalikan.”
142	13	Aiza : “Apa menurut Bunda nikah muda terbaik untuk Aiza?” Fara mengangguk tersenyum.
145	19	Arisha: “Bahagiamu, bahagia Aku Aiza.”
148	21	Fara : “Pesan Bunda jadilah istri yang taat, hormati Fakhri, buatlah dia ridoh denganmu, jangan pernah buat jengkel ataupun marah kamu tahukan setelah ini surgamu ada pada suamimu?”
153	27	Ali : “Nggak sayang, Ayah nggak capek. Mending kamu temani suami kamu sana!”
155	27	Sebelum ke kamar ia terlebih dahulu mengambil segelas air putih untuk Fakhri.
159	29	Fakhri : “Sudah salat?” Aiza mengangguk tersenyum. Aiza : Sudah Mas.”
162	42	“Aiza sudah siapin air panas buat Mas Fakhri mandi.” Seru Aiza semangat.
164	46	Fani “ “Mau ingatkan sahabat gue yang pasti belum buka grub.” Tekan Fani
166	50	Fakhri : “Jam setengah dua belas saya tunggu di gerbang.” Putus Fakhri membuat Aiza mengerjap tidak percaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Fakhri bukan hanya mengizinkannya, tapi juga ikut menemaninya ke rumah Bunda.
169	62	Tanpa sadar tangan Fakhri terangkat mengelus kepala Aiza yang tertutup hijab. Lengkungan senyum terbit diwajah tampannya. Fakhri mengerjab matanya menggelengkan kepala lalu mengangkat Aiza ke atas kasur dan balik kekamarnya
171	68	Aiza kini menahan senyum akan Fakhri yang membuatnya senang. Dimulai dari dibawakan barang belanjaan, ditemani hingga Fakhri perhatikan ketika ada jalan yang kumuh dan lecet.
173	68	Aiza masih tidak menyangka Fakhri yang tadinya ke kantor kini menghampirinya.
178	74	Begitu membalikkan badan ia dikagetkan dengan kehadiran Fakhri yang menunggunya disana. Fakhri : “Udah?” Aiza mengerjab tidak percaya, Fakhri sungguh mengajaknya pulang bersama?
182	78	Fakhri hujan-hujan demi membeli payung di Minimarket depan untuk menjemputnya dan mengajaknya pulang bersama.
183	79	Aiza : “Tapi Mas Fakhri bisa sakit.” Fakhri : “Insya Allah nggak” Walaupun Fakhri berbicara seperti itu, Aiza malah tidak tenang rasanya. Ia bahkan khawatir jika Fakhri nanti sakit.
185	79	“Jangan jauh-jauh nanti kena hujan!” Seru Fakhri mendekapnya.
186	79	Tangan Fakhri kini melingkar disamping lengannya mencegah agar tidak terkena hujan.
187	80	Ia kemudian bergegas membukakan pintu rumah karena tahu Fakhri kedinginan. Aiza : “Mas langsung ganti baju ya, Aiza buatin minuman jahe.”
188	80	Ia tidak peduli dengan tubuhnya yang kedinginan, yang ingin ia lakukan sekarang hanya membuat jahe untuk Fakhri.
191	88	Entah kenapa Aiza jadi khawatir akan kesehatan Fakhri. Ia jadi takut Fakhri bisa terserang demam.
193	90	Aiza : “Mas demam?” Fakhri : “Cuma demam biasa, nggak apa-apa.” Aiza : “Nggak apa-apa gimana? Ini aja udah bersin dan flu, badan Mas juga panas.”
194	91	“Mas, minum obat dulu Mas.” Aiza membangunkan Fakhri dengan menyentuh tangan suaminya.
196	91	Aiza : “Mas pusing?” Fakhri : “Sedikit.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Aiza : “Aiza kompres ya”
198	92	Lalu menduduki tubuhnya dilantai. Aiza tidak beranjak sedikitpun dari kamar Fakhri, ia tetap disana membalikkan dan membasahi kain kompresan.
199	94	Sebelum mandi ia memilih membuat sarapan untuk Fakhri, berlanjut membuat jus jambu biji.
200	96	Aiza : “Mas, Aiza mohon. Aiza cuma ingin Mas tetap sehat. Biarin Aiza nanti antar makanan ya?”
205	111	Arisha : “Kamu jangan sungkan ya Za, cerita sama kakak kalau ada apa-apa.
206	117	Aiza menatap sendu Arisha yang kini tersenyum tegas dibalik pilunya pernikahan yang batal. Ia memeluk kakaknya, menyalurkan semangat untuk Arisha.
207	128	Aiza : “Mas jangan lupa makan ya!”
208	135	Arisha : “Qktu nggak ridoh jika kamu menyakiti hati saudariku!”
209	136	Fakhri : “Kenapa mengantar makanan ke kantor?” Aiza : “Ini sudah kewajiban Aiza Mas. “
210	144	Fani memegang lembut bahu Aiza, menatap sahabatnya yang terlihat memaksa menutupi semuanya.
212	145	Fani : “Gue nggak sangka lo bisa tutupi ini sendiri, termasuk ke keluarga lo. Lo harus kuat ya Za. Mulai sekarang kalau lo pengen cerita, cerita aja. Gue janji akan selalu ada buat lo.”
213	145	Fani : “Harusnya lo cerita ke gue Za. Ini pasti berat banget buat lo, selama ini pasti lo menderita.”
215	164	Fakhri mengernyit sekaligus khawatir begitu mendengar tangis Fara, “Bunda ada apa?”
216	169	“Kalian kenapa? Kenapa pisah kamar?” Tanya Aisyah dengan suara bergetar.
217	171	Aisyah : “Mama sudah ajari kamu untuk menghormati wanita, jangan sekali-kali menyakiti hatinya.”
220	182	Yulia : “Ish kak Putri, cari kakak tahu. Aku kira kakak dimana, kali aja kakak nyasar lagu kaya dia hari lalu.”
221	184	Yulia : “Nggak tahu kak, bang Rahman maksa. Katanya nggak baik kita perempuan berdua saja, harus ada mahrom.”
222	185	Yulia : “Kaki kakak masih sakit nggak?”
233	204	Yulia : “Iya kak, tapi nggk tegah juga tinggalin Ibu sendiri.”
234	209	Yulia melipat tangannya di depan dada. “Kakak jangan ganggu kak Putri. Nggak lihat apa kak Putri kesal dengan kehadiran kakak?”
243	222	Rahman menghela napas. Sebelum pergi ia menatap Aiza sekilas seraya mengatakan jika terjadi apa-apa silahkan hubungi dirinya.
244	226	Oma : “Apa tidak kasihan? Disuruh masuk saja, sepertinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		juga mau hujan.”
245	227	Oma menghela napas, setelahnya mendengar hujan yang perlahan mulai turun. Ia menatap kasihan Fakhri dari balik jendela ruang tamu.
246	227	Aiza : “Pulang Mas, kamu bisa sakit.” Cicit Aiza disana. Ia menggigit bibir teringat akan Fakhri yang mudah flu jika kehujanan.
247	227	Ia masih memiliki hati, melihat Fakhri saat ini membuatnya sesak. Aiza langsung menutup tirai, ingin keluar memberikan payung pada Fakhri dan menyuruh pulang.
250	236	Aiza : “Apa Aiza harus pergi?” Fara : “Iya sayang, ini demi kebaikan kamu.”
251	237	Fara : “Aiza lupain Fakhri, kamu berhak bahagia. Bunda mohon sayang, Bunda nggak mau lagi lihat putri Bunda menderita.”
252	238	Aiza yang melihat itu tidak bisa menahan air matanya, ia menatap iba Fakhri yang memohon kepada Fara.
253	240	Aiza : “Enggak...Mas... Mas, bangun... ! Mas Fakhri ini Aiza!” Aiza terisak, tangannya gemetar menggoyangkan tubuh Fakhri.
254	240	Aiza :”Mas... Aiza mohon... Bangun!” Isaknya terbata, Aiza meletakkan kepala Fakhri dipangkuannya.
256	241	“Mas...Mas... Bangun!” Lirih Aiza menangis, suaranya tertahan terlebih melihat keadaan Fakhri yang cukup parah.
257	241	“Innalillahi, Fakhri!” Ali dan Fara yang baru sampai tersentak melihat menantunya. Ali segera berjongkok didekat Fakhri memeriksa nadi dan pernapasan Fakhri. Sementara Fara kini meneteskan air mata disamping Aiza.
259	241	“Mas bertahanlah, Aiza mohon”
260	242	Ia merasa hidupnya hancur ketika tubuh itu bergeming kaku dan dingin. “Enggak!” Tangis Aiza pecah, memeluk erat tubuh Fakhri dengan buhu yang bergetar.
262	244	Kekhawatirannya kepada Fakhri semakin menjadi. Bagaimana jika Fakhri benar-benar pergi dari hidupnya selamanya?
263	244	“Fakhri pasti baik-baik saja nak.” Bisik Fara lembut, mencoba menenangkan putrinya walaupun dalam hatinya kian cemas juga akan keadaan Fakhri.
265	247	“Inshaallah Fakhri baik-baik saja Za.” Ucap Fara mencoba menenangkan Aiza yang terlihat gelisah.
266	247	Dalam hatinya berharap Fakhri baik-baik saja dan tidak ada hal serius yang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

267	247	Perawat : “Hanya saja pasien belum sadarkan diri. Namun, kita berharap semoga pasien akan sadar secepatnya.”
272	252	“Alhamdulillah kalau kamu sudah sadar.” Fara tersenyum Legah.
278	259	Melihatnya menangis membuat Fakhri khawatir.
280	261	Fakhri : “Tidur sayang, udah malam.” Aiza : “I-iya Mas, Aiza tidur.”
283	265	Sebelum memulai salat, Fakhri menyempatkan dirinya menoleh belakang. Memastikan Aiza yang sudah siap.
288	267	“Kamu nggak apa-apa kan nak?” Aisyah sangat khawatir dengan kecelakaan 4 bulan lalu.
289	268	Aisyah selalu mendoakan, memikirkan dan mengkhawatirkan putranya. Apalagi begitu tahu putranya kecelakaan, pikirannya terus tertuju pada Fakhri.
291	270	“Sayang nanti kebentur pintu, jangan nunduk.” Ucapan Fakhri.
293	274	Fani “ “Huaaa... Za... Sumpah gue khawatir sama lo.” Aiza langsung dipeluk Fani.
294	275	Fani : “Asal lo tahu, seminggu gue nggak makan karena kepikiran lo yang meninggal.”
295	277	Awas saja jika lelaki itu masih menyakiti sahabatnya, ia tidak segan akan menceramahnya dan membenamkannya ke laut.
296	278	Hari ini Fakhri mengajaknya ke Mall membeli pakaian untuk Aiza begitu tahu pakaian Aiza sedikit karena ikut terbakar.
300	291	Fakhri : “Nanti kalau udh selesai cepat pulang ya, pulang pakai taxi aja biar nggak capek.”
301	293	Fakhri : “Jangan lupa makan ya” Aiza mengangguk.
303	294	Fakhri : “Kamu panas” Fakhri yang tadi terlihat semangat setelah lelah bekerja karena melihat istrinya, berubah khawatir.
304	295	Fakhri : “Sayang kamu sakit?”
305	295	Ia kemudian menyuruh Aiza rebahan karena khawatir dengan keadaan istrinya.
306	295	“Nggak apa-apa sayang, istirahat!” Suruh Fakhri menyelimuti tubuh Aiza. Lalu ia kembali memegang kening Aiza yang masih terasa panas.
307	296	Fakhri benar-benar merasa cemas melihat keadaan Aiza.
308	297	Fakhri : “Ya udah istirahat dulu, nanti sarapan Mas bangunin untuk minum obat.”
309	297	Fakhri tidak bisa tenang. Jika dua atau tiga hari demam Aiza hilang ia tidak akan terlalu cemas hingga membujuk Aiza ke Dokter. Tapi masalahnya ini sudah hari keempat suhu tubuh Aiza kembali terasa panas olehnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

310	299	Kina : “Jangan lupa beliin vitamin buat istri lo!”
311	300	Fakhri : “Aku hanya khawatir kamu demam serius Za.”
312	300	Fakhri : “Maaf sayang, maaf sudah membuatmu kesal. Aku cuma khawatir, Aku takut kamu kenapa-kenapa.”
316	307	Fakhri langsung cemas, ia melirik jam yang menunjukkan pukul tiga sore. Fakhri : “Iya kasihan kamunya belum makan.” Aiza : “Mas tapikan capek, setidaknya minum dulu.”
321	325	Aiza turun sambil meletakkan bantal yang menjadi menyanggah disamping kiri dan kanan Aqil.
323	326	Fakhri seperti tidak ingin Aiza kelelahan dan kesusahan mengerjakan semuanya.
324	326	Fakhri : “Istirahat, kamu malam begadang. Ini biar Aku saja, berat juga kamu yang bawa.”
326	326	Fakhri : “Loh, jangan sayang. Sana makan nanti sakit.”
332	328	Aiza : “Mas sudah menjadi yang terbaik buat Aiza. Kadang Aiza nggak sempat menyiapkan makan malam, tapi Mas nggak pernah marah bahkan mengeluh padahal Mas capek habis kerja.”
334	328	Fakhri : “Kamu adalah jiwa dan hidupku. Aku tidak rela jika kamu berjuang sendiri dan kesusahan sendiri.”
337	330	Fakhri : “Ayah sehat?” Ali : “Alhamdulillah, kamu gimana Fakhri?” Fakhri : “Alhamdulillah Yah.”
Jumlah Data		94

4) Saling Membantu

No. Data	Hlm.	Kutipan
151	26	Menatap sekeliling ruangan Aiza tersenyum mendapati keluarga Ali dan Fara yang masih membantu disini.
152	27	Aiza : “Aiza mau bantu ya Yah?” Ali : “Nggak usah sayang, kamu harusnya istirahat pasti capek.”
154	27	Fara : “Iya Za benar kata Ayah, ke atas sana! Ini bentar juga selesai kok. Lagian disini juga banyak keluarga yang bantu.” Seru Fara yang datang dari belakang.
156	28	Selesai melipat mukenah ia berjalan keluar untuk membantu Fara menyiapkan sarapan pagi.
157	29	Arisha tertawa, mengamit lengan adiknya dan mengajaknya ke bawah untuk membantu Fara.
163	43	Aiza: “Tasnya sini biar Aiza bawain keruang kerja.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Tidak menolak Fakhri hanya membiarkan Aiza mengambil tasnya.
170	67	Fakhri : “Ini biar saya yang bawa, kamu jalan duluan saya dibelakang.”
172	68	Hendak menyerahkan uang, namun Fakhri langsung menahannya. “Biar saya saja, simpan uang kamu!”
176	71	Ia kemudian ikut menyusul berniat membantu membawanya ke dapur.
189	81	“Tolong ambilin baju sama sweter saya dilemari!” Suruh Fakhri, Aiza buru-buru masuk ke kamar sebelum nanti ditegur kedua kalinya.
190	83	Aiza : “Kalau gitu biar Aiza hidangan, Mas duduk aja.”
192	89	Fakhri berjalan masuk lebih dalam. “Tolong buatkan saya teh hangat, nanti antar ke kamar!” Suruh Fakhri, Aiza mengangguk patuh.
214	155	Ustad : “Ada yang sedang mengganggu pikiran kamu nak?” Fakhri terdiam akan pertanyaan itu. Ustad : “Saya akan membantu jika kamu butuh saran.”
224	187	Fakhri : “Tolong jagain rumah ya Mbok selama saya pergi. Jangan lupa bunga di kamar istri saya dirawat!” Mbok Lila mengangguk. “Baik den, hati-hati.”
228	192	Rahman : “Pergi Putri, biar dia menjadi urusanku.” Putri mengangguk, mengucapkan terima kasih karena telah diselamatkan.
230	201	Dua minggu disana ia dirawat dengan baik. Keluarga Buk Anilah yang menemukannya. Keluarga itu berlapang dada menerimanya.
255	241	Aiza : “Ambulans! Mana ambulans!?! Tolong Mas Fakhri! Tolong, Aiza mohon.”Teriaknya.
261	244	“Tolong selamatkan suami saya Suster!” Pinta Aiza begitu pintu akan ditutup. Sang perawat hanya mengangguk.
264	245	Ia baru sadar akan gamisnya yang terkena darah Fakhri tadi. Tidak mungkin dengan pakaian yang tidak bersih ini ia menunaikan salat. Fara : “Bunda sudah mengambil baju kamu, kamu bisa pakai ini sayang.”
273	253	“Jangan dipaksain!” Seru Fara, namun Fakhri tetap kukuh hingga akhirnya ia bisa duduk dibantu Aiza.
282	265	Fakhri : “Aku juga mau wudu, nggak mau bantuin sayang?” Aiza meringis kecil, kemudian berjalan turun ke sisi kasur untuk membantu Fakhri.
290	269	Mobil kini terparkir rapi, Aiza melepas seatbelnya dan terlebih dahulu membantu Fakhri mengeluarkan koper kecil mereka.
322	326	Sejak hamil, Fakhri tidak pernah berhenti membantunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengurus rumah.
325	326	Dari pagi bahkan suaminya sudah membantunya mulai dari menyapu, mengepel, hingga cuci piring.
327	327	Fakhri : “Sayang, Aku hanya bisa bantu kamu full dihari libur seperti ini. Jadi biarkan Aku ya.”
328	327	Fakhri benar-benar suami yang baik dan perhatian, membantunya tanpa diminta.
329	327	Fakhri juga rela begadang demi menemaninya menjaga Aqil yang menangis.
336	329	Setelah meletakkan barang, ia bergegas membukakan pintu untuk istrinya.
Jumlah Data		28

5) Bersikap Positif

No. Data	Hlm.	Kutipan
141	13	Ali : “Nggak masalah kamu menerima atau menolak sayang, itu hak kamu.”
143	17	Ali : “Ayah serahkan semuanya kepada kamu nak, karena kamu yang menjalaninya.”
144	18	“Terima kasih sudah menerima lamaran putra Mama nak.” Ucap Aisyah tersenyum lembut.
150	25	Aiza : “Kak Fakhri dulu yang mandi atau Aku?” Tanyanya mulai membuka suara. Fakhri : “Kamu aja Za.” Aiza mengangguk.
158	29	Fara yang menyalami tangan Ali membuat Aiza sadar. Dengan degupan jantung yang semakin menjadi, ia menghampiri Fakhri dan mencium tangan itu dengan penuh takzim.
161	39	Aiza : “Maafin Aiza karena udah buat Mas marah.” Lima detik tidak ada jawaban, Aiza pasrah Fakhri belum memaafkannya.
165	48	Aiza : “Mas, Aiza izin ke kampus ya hari ini?” Fakhri mendongak sebentar dan mengangguk.
174	69	Mengingat kebaikan Fakhri membuat bibirnya tertarik membentuk bulan sabit. Aiza : “Makasih Mas udah temani Aiza hari ini.”
175	70	Aiza menoleh menatap Fakhri yang kini mengucapkan terima kasih kepada satpam, lalu melajukan mobilnya memasuki halaman.
177	74	Aiza : “Aiza dengar ada pengajian di masjid setelah Isya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Boleh nggak Aiza ikut Mas?" Izinnya, Fakhri mengangguk.
179	75	"Kalau udah selesai jangan pulang dulu, tunggu saya!" Perintah Fakhri yang dianggukinya.
180	77	Aiza menggeleng, mencoba berpikir positif kepada suaminya.
184	79	Aiza : "Aiza minta maaf karena tadi udah souzon sama Mas Fakhri." Fakhri : "Hmm"
197	91	Fakhri terlihat tenang tidak berkomentar, membiarkan Aiza melakukannya. Fakhri : "Terima kasih Za."
284	266	Selesai mengamini do'a, Aiza menyadari Fakhri yang kini memutar kursi roda ke arahnya. Ia buru-buru mengubah posisinya melutut untuk menyalami tangan Fakhri.
Jumlah Data		15

c. Hubungan Manusia Dengan Tuhan

1) Ibadah Kepada Tuhan

No. Data	Hlm.	Kutipan
350	34	Bahkan selesai salat Asar, Fakhri lebih memilih dikamar dan keluar saat azan berkumandang.
351	36	Lantas beranjak dari kasur untuk siap-siap salat malam.
352	36	Salat, itulah yang selalu dapat menenangkan hatinya yang terasa gusar. Aiza salat dengan khushyuk.
353	36	Disaat orang terlelap namun ia memilih terjaga untuk menghadap Allah, itu adalah waktu yang tepat baginya.
359	52	Aiza : "Fan, Aiza ke masjid kampus dulu yam au salat Duha bentar."
361	57	Aiza kemudian buru-buru membersihkan diri. Berlanjut salat Magrib begitu azan terdengar berkumandang.
362	57	Pukul setengah delapan Aiza masih semangat menunggu, sambil menunggu ia memilih menunaikan salat terlebih dahulu.
365	147	Setelah mendapatkan barangnya, Aiza bergegas melaksanakan salat.
366	153	"Allahu Akbar, Allahu Akbar..." Suara azan yang terdengar memutuskan pikiran Fakhri akan masalah rumah tangganya, ia berdiri dan beranjak untuk melaksanakan salat Zuhur di masjid.
378	205	Setelah terakhir melihat perkembangan pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kantor kini ia memutuskan ke masjid karena waktu Zuhur yang sudah masuk.
379	206	Baru ingin menyusul suara azan terdengar menggema, membuatnya urung dan memilih melaksanakan salat terlebih dahulu.
380	206	Salat dengan begitu khusyuk, berzikir dan berdoa tidak pernah ia tinggalkan.
382	228	Ia baru beranjak begitu sadar akan datang azan Magrib hingga membuatnya tidak boleh melewatkan salat berjamaah di masjid. Meskipun sejujurnya ia masih ingin disana, namun ia mendahulukan Allah atas segalanya.
384	245	Aiza : “ Aiza mau salat Duha.”
391	265	Hari ini atas izin Allah ia Kembali bisa merasakan bagaimana indahnya Kembali diimami oleh suaminya.
392	266	Aiza menatap punggung Fakhri dengan mata berkaca, penuh Syukur memuji Allah. Lantas setelahnya ia mulai khusyuk melaksanakan salat.
393	293	Ia menutup laptopnya, perlahan bangkit mengambil wudu karena juga harus menunaikan salat.
Jumlah Data		17

2) Berserah Diri Kepada Tuhan

No. Data	Hlm.	Kutipan
343	10	Seperti halnya cinta kepada Allah dan cinta kepada Rasulullah. Cinta yang mendatangkan ketenangan dan kedamaian apa lagi cinta itu selalu diutamakan kepada Allah.
344	11	Memilih memendam rasa, tetap menjaga dan tetap mengadukannya kepada Sang Pencipta.
345	11	Dengan harapan kelak Allah mempersatukan mereka dalam ikatan halal.
347	15	Akhirnya kini ia menyerahkan semuanya kepada Allah.
356	37	Biarlah ia bersama Allah, hanya Allah satu-satunya tempat baginya.
364	126	Bersujud di atas sajadah, memilih bercerita akan segalanya, memilih menyebut asmaNya sebanyak-banyaknya. Hal itulah yang dilakukan Aiza hingga rasa sakitnya berkurang.
367	153	Ustad : “Tuhanmu lebih mengetahui tentanmu. Jika ia berkehendak, niscaya ia akan memberi rahmat kepadamu.”
368	154	Ustad : “Jangan sampai kita sebagai hamba marah dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		takdir Allah. Rencana Allah tidak pernah mendatangkan keburukan untuk kita namun sebaiknya.”
369	154	Ustad : “Mungkin saat ini kita mendapat masalah, tapi jangan langsung menilai Allah tidak adil. Terima ketetapan Allah dengan lapang dada.”
370	154	Ustad : “Mungkin kita tidak melihatnya langsung, namun seiring berjalannya waktu kita akan menyadari sendiri hingga membuat kita terpana dan bersyukur kepada Allah.”
372	156	Ustad : “Semuanya tidak lepas dari pandangan Allah. Bahkan daun yang jatuhpun itu atas izin Allah. Kamu percayakan ketetapan Allah?”
373	157	Ustad : “Ketetapan Allah tidak pernah salah, kamu bisa menikah dengan istrimu atas izin Allah. Kenapa kamu tidak bersatu dengannya karena Allah lebih tahu yang terbaik untukmu.”
391	259	Setelah penantian lama, setelah melewati rasa sakit dan pengorbanan kini ia mendapat balasan baik atas kuasanya.
Jumlah Data		13

3) Berdoa Kepada Tuhan

No. Data	Hlm.	Kutipan
346	13	Aiza : “Ampuni Aiza ya Allah.”
354	36	Setelah berzikir, Aiza menengadahkan tangannya berdoa.
355	37	Aiza : “Ya Allah, sebenarnya Mas Fakhri kenapa marah sama Aiza?”
357	37	Aiza : “Ya Rabb... Beri kekuatan untukku agar bisa kuat menghadapi ini.”
358	45	Aiza merebahkan tubuhnya di atas kasur, menghadap kesebelah kanan. Tidak lupa ia membaca do’a tidur, disambung Al-Fatihah, ayat Kursi, Al-ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas, lalu mengusapkannya ke wajah.
360	55	Aiza : “Ya Allah, tabahkan hatiku.”
363	110	Aiza menyebut asma Allah sebanyak-banyaknya. Kembali membaca do’a lalu memejamkan mata, lima menit kemudian ia terlelap dengan hati yang begitu lelah.
371	155	Ustad : ‘Semoga Allah berikan kemudahan dan jalan keluar.’
380	206	Dalam do’a saat ini, ia memohon Allah mengizinkannya bertemu Putri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

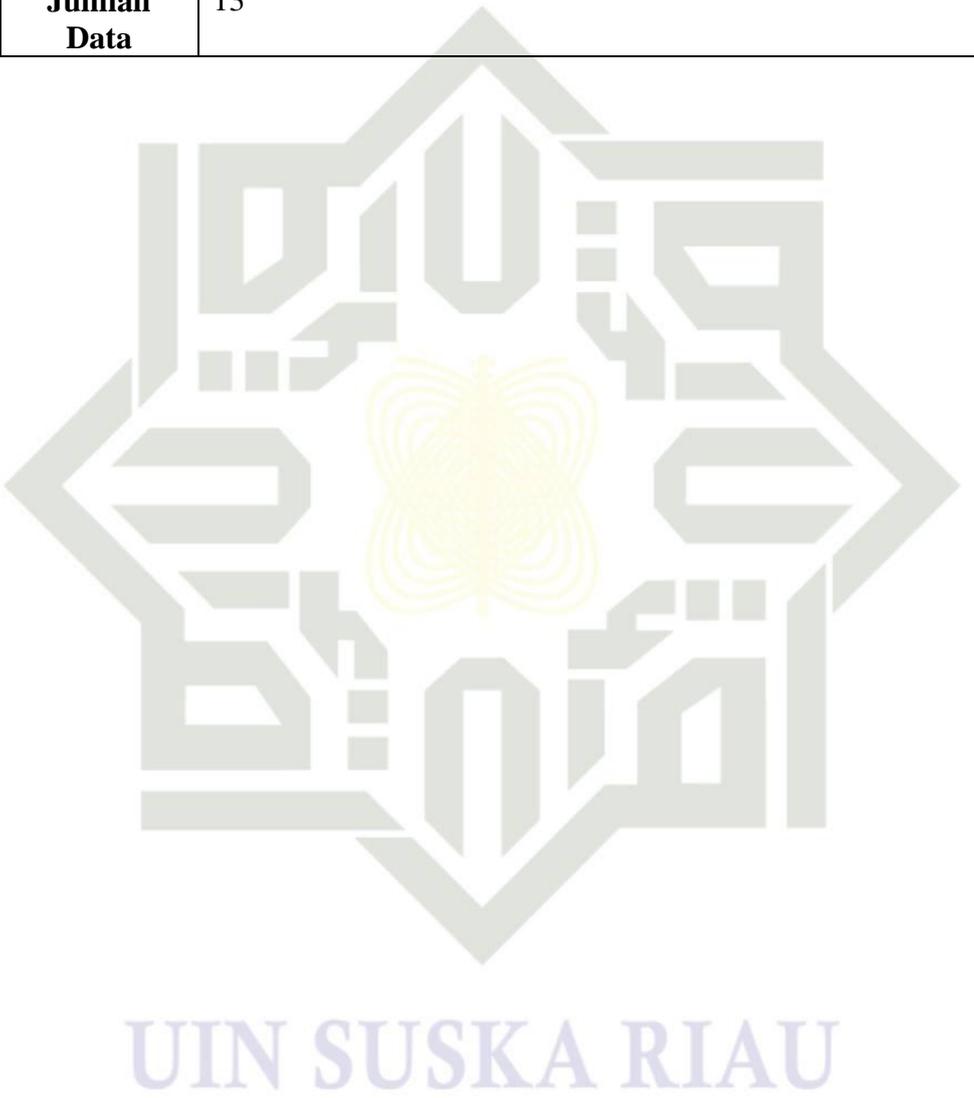
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

383	244	Aiza : “Allah... Selamatkan Mas Fakhri.”
385	246	Selesai berzikir ia juga mengangkat tangannya untuk berdo’a. Seperti biasa, Aiza terlebih dahulu memuji dan mengagungkan Allah.
386	246	Aiza : “Ya Allah, ya Rabb... Ampuni Aku karena telah lalai menjadi istri. Ampuni Aku telah membuat Engkau murka karena ketidaktaatan kepada suami. “
387	247	Tidak lupa lisannya juga basah dengan zikir dan do’a kepada Allah.
Jumlah Data		13

4) Bersyukur Kepada Tuhan

No. Data	Hlm.	Kutipan
348	18	Aiza : “Allah, ternyata rencanamu sungguh indah. Maafkan Aiza sempat ragu akan takdirmu.”
349	23	Gumaman Masyaallah tidak lepas ia ucapkan dalam hati. Begitu Maha KuasaNya Allah telah menyatukannya dengan Fakhri.
374	181	Lidahnya kian basah mengucapkan kalimat Masyaallah, begitu indahnya Kuasa Allah.
375	184	“Alhamdulillah.” Fakhri memuji Allah. Bersyukur masih diberi kesempatan merasakan nikmatnya minum dan makan saat ini.
376	190	“Ya Allah...” Fakhri tidak bisa menahan kebahagiaannya. Ucapan syukur tidak henti-hentinya panjatkan kepada Allah.
381	212	Kebahagiaan Fakhri rasakan, ucapan syukur tidak hentinya ia lantunkan. Allah Maha Pengasih memberinya kesempatan.
388	247	Mendengarkan keadaan Fakhri membuat Aiza Legah, ucapan syukur ia panjatkan kepada Allah.
389	249	Ucapan syukur ia panjatkan begitu mendapati Fakhri yang kini meringis memegang kepala. “Alhamdulillah ya Allah.”
394	303	Aiza : “Masyaallah, terima kasih ya Allah.” Aiza mengulum senyum.
395	304	Ucapan syukur Aiza lantunkan kepada Allah yang telah memberikan kebahagiaan untuknya dan Fakhri. Kini Allah telah mempercayakan amanah untuk mereka berdua.
396	304	Tidak kata yang lebih indah selain pujian syukur kepadaNya. Allah telah memberikan kebahagiaan untuk hambanya setelah ia harus diuji dengan segala cobaan dan

		kesabaran.
397	331	Fakhri : “Allah itu baik ya, menciptakan istri sebaik kamu.”
398	333	Rencana Allah begitu indah, rencana yang dulu membuatnya terus bertanya kenapa kini terjawab sudah. Rencana yang membuat Aiza tidak hentinya bersyukur akan skenario yang begitu mengagumkan.
Jumlah Data		13



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Sampul Depan dan Belakang Novel

© HAK C



if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aiza Humairah, gadis salehah yang menyukai laki-laki bernama Fakhri Alfarazel dalam diam. Lelaki tampan yang memiliki prestasi membanggakan. Tidak ada yang tahu perasaanya ke Fakhri kecuali dirinya dan Allah.

Suatu hari, seorang lelaki datang dan berniat melamar Aiza. Aiza terkejut dan bimbang secara bersamaan. Ia ingin menolak karena hatinya kini hanya terisi nama Fakhri. Namun, jodoh memang rahasia Allah. Ketika Aiza mulai mengikhlaskan cinta dalam diamnya, Allah memberi kejutan tidak terduga untuknya. Lelaki yang melamarnya nyatanya adalah seseorang yang selalu ia sebut namanya dalam doanya. Pujian syukur Aiza langitkan selalu kepada Allah. Ia meneruma Fakhri tanpa ragu, kebahagiaan kini menghampirinya hingga akad datang.

Namun, harapan dan bayangan rumah tangga yang hangat dan harmonis pupus seketika. Setelah pernikahan, tepat ketika mereka baru pindah ke rumah baru, Fakhri mengatakan bahwa mereka pisah kamar. Aiza tidak pernah tahu apa alasannya, Fakhri hanya marah ketika ia bertanya.

Aiza, tidak merasakan kehangatan bahkan kasih sayang. Fakhri selalu membuatnya terluka dengan sikap dingin dan ketus Fakhri. Cinta yang kuat membuat Aiza sabar dan tabah. Hingga suatu hari, ia mengetahui sesuatu yang mengejutkan. Hati Aiza berteriak sakit ketika mendengar pengakuan Fakhri, bahwa bukan Aiza yang sebenarnya ingin Fakhri khitbah, namun kakaknya, Arisha. Fakhri nyatanya tidak pernah mencintainya dan tidak pernah menginginkannya. Lalu, bagaimanakah kisah Aiza dan Fakhri selanjutnya?

 Cloud
BOOKS

CLOUD BOOKS

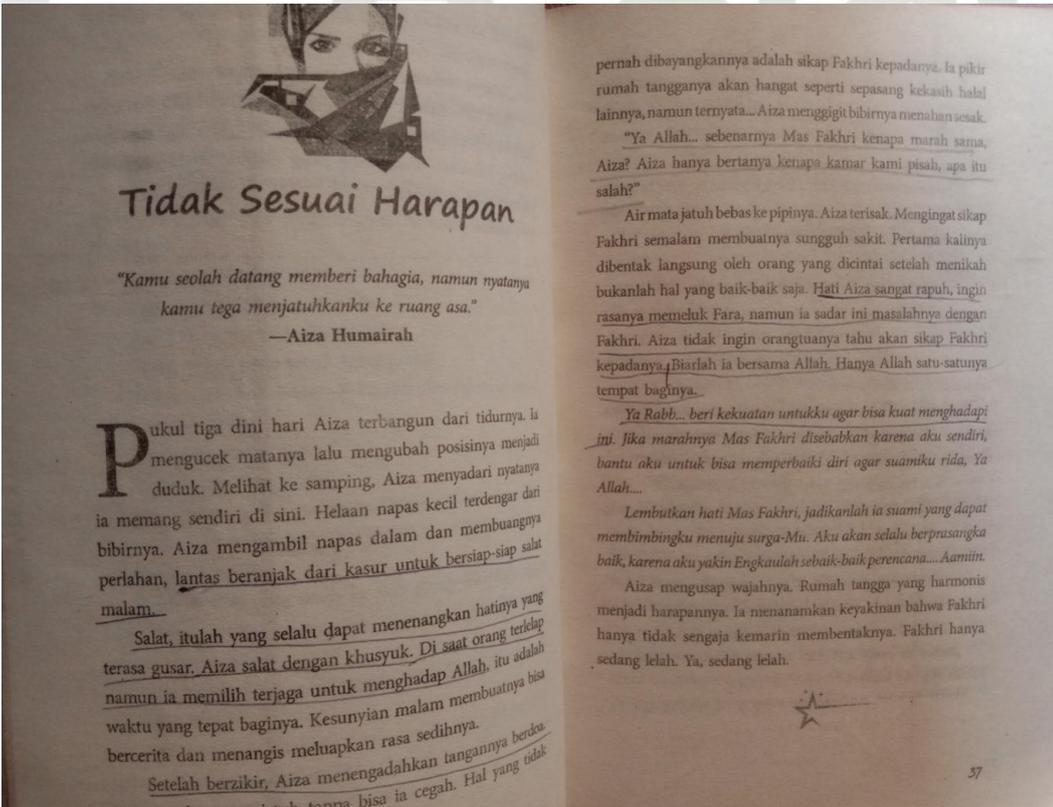
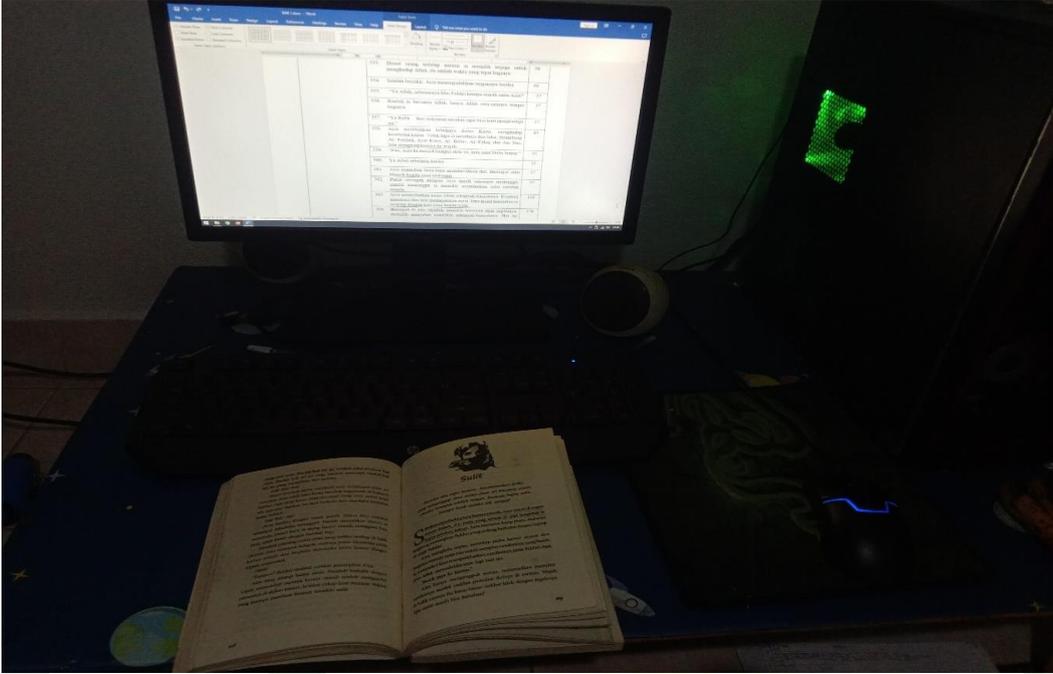
Jl. Adikarya, Bakti Karya,
Sukmajaya Depok, Jawa Barat 16418
Instagram: cloudbookspublishing
E-mail: penerbitcloudbooks@gmail.com



Lampiran 4 Dokumentasi

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA N 02 RUMBIO JAYA
Kelas/Semester : XII/ II
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA Materi
Pokok : NOVEL
Alokasi Waktu : 2 X 45 MENIT
Kompetensi Inti :

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Metode Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.	Novel: 1. Hakikat novel 2. Unsur-unsur pembangun novel.	3.9.1 Mengidentifikasi isi pokok dan kebahasaan dalam novel 3.9.2 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun	<i>Discovery Learning:</i> Tanya jawab, diskusi dan penugasan.	Tes Tertulis (Uraian) Penugasan (LKPD) Produk Portofolio (Penilaian	2 x 45 Menit	1. Komalasari, Selfia Putri. 2017. <i>SOLATIF Bahasa Indonesia SMA/MA/SM</i>

		novel.		Praktik)	
<p>4.9 Merancang novel/novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.</p>		<p>4.9.1 Menyebutkan nilai moral yang terdapat dalam novel secara benar.</p> <p>4.9.2 Menceritakan nilai moral yang terdapat dalam novel secara benar.</p>			<p><i>K/MAK Kelas XII Kurikulum 2013 (Edisi Revisi).</i> Jakarta: Media Prestasi.</p> <p>2. Suyaman, Mamam. Dkk. 2018. <i>Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SM K/MAK Kelas XII (Edisi Revisi).</i> Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan.</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Biografi Penulis dan Sinopsis Novel Bukan Aku yang Dia Ingin

a. Biografi Penulis

Novel Bukan Aku yang Dia Ingin adalah hasil karya dari penulis yang bernama Sari Fatul Husni. Ia biasa dipanggil Uni oleh teman-temannya. Uni lahir di Bukittinggi pada 09 Februari 2001. Uni merupakan mahasiswa Ekonomi Islam disalah satu kampus di Bukittinggi. Cita-citanya adalah menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.

Sari Fatul Husni suka menulis sejak sekolah MTSN dan berlanjut sampai sekarang. Penulis dikenal sebagai penulis yang aktif di aplikasi menulis online, Wattpat. Novel Bukan Aku yang Dia Ingin merupakan novel pertamanya. Penerbit novel ini adalah Cloudbooks Publishing pada 09 Februari 2022. Penulis ini telah membangun komunitas pembaca yang setia sehingga para pembacanya selalu antusias menyambut karya terbarunya.

b. Sinopsis Novel Bukan Aku yang Dia Ingin

Novel Bukan Aku yang Dia Ingin menceritakan tentang kisah gadis salihah, Aiza Humairah yang diam-diam menyukai lelaki tampan dan berprestasi yaitu Fakhri Alfarazel. Ceritanya dimulai dari rasa suka Aiza kepada Fakhri. Hingga suatu hari seorang lelaki datang dan berniat melamar Aiza. Ternyata lelaki yang itu adalah yang sering ia sebut dalam doanya. Aiza bersyukur kepada Allah, ia menerima lamaran itu tanpa ragu sedikitpun.

Sebulan kemudian pernikahan berlansung. Sehari setelah menikah mereka pindah kerumah baru. Tepat ketika mereka baru pindah ke rumah baru, Fakhri mengatakan bahwa mereka pisah kamar. Aiza tidak tahu alasan Fakhri membuat keputusan itu. Selama pernikahan Aiza tidak pernah merasakan kehangatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan kasih sayang Fakhri. Fakhri selalu bersikap dingin dan ketus bahkan sering membuat Aiza terluka. Cinta yang begitu besar dalam hati Aiza membuat Aiza selalu sabar dan tabah dalam menghadapi sikap Fakhri.

Suatu hari hati Aiza terluka begitu parah ketika mendengar pengakuan Fakhri, bahwa sebenarnya bukan Aiza yang ingin dikhitbah olehnya namun kakaknya. Fakhri juga mengatakan bahwa ia tidak pernah mencintai Aiza, bahkan Fakhri juga mengajak Aiza untuk bercerai. Mendengar itu semua hati Aiza sangat terluka.

Setelah mendengar mengakuan Fakhri, Aiza pergi dari rumah. Ia berniat ke rumah saudaranya yang ada di Aceh. Sebelum kesana Aiza terlebih dahulu ke rumah sahabatnya, Fani. Aiza menceritakan semuanya kepada Fani, setelah menceritakan semuanya Fani mengantarkan Aiza ke bandara. Setelah sampai di Aceh, Aiza menaiki taxi untuk menuju ke rumah saudaranya. Nasip malang menimpa Aiza, taxi yang ditumpangnya mengalami kecelakaan dan masuk jurang hingga terbakar.

Mendengar kabar Aiza yang kecelakaan hingga meninggal membuat orang tua hingga mertuanya begitu marah kepada Fakhri. Lebih-lebih mereka tahu semua perlakuan Fakhri selama ini terhadap Aiza. Fakhri sangat merasa bersalah dan menyesali semuanya. Sekarang ia sadar betapa Aiza mencintainya selama ini dengan begitu sabar. Fakhri juga baru sadar bahwa ternyata ia juga mencintai Aiza dan tidak ingin kehilangan istri sebaik Aiza.

Suatu hari Fakhri ada pekerjaan di Aceh yang membuatnya harus kesana. Siapa sangka disana Fakhri melihat seorang wanita yang beguitu mirip dngan istrinya. Ia selalu berusaha memastikan bahwa itu memang benar istrinya. Namun wanita itu berkata kalau ia bukan Aiza namun Putri. Fakhri tidak percaya, ia tetap mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahu kebenarannya hingga akhirnya pendapat Fakhri benar, itu memang Aiza. Fakhri sangat bahagia begitu tahu itu istrinya.

Kabar Aiza yang masih hidup terdengar oleh orang tuanya, hingga orang tuanya datang ke Aceh untuk menjemput Aiza karena mereka sudah sangat rindu dengan putrinya. Orang tua Aiza sangat marah kepada Fakhri, hingga ayah Aiza mengatakan akan mengurus perceraian mereka. Namun Fakhri menolak semuanya. Fakhri memohon agar itu semua dibatalkan. Ia sangat menyesali semuanya, sekarang Fakhri sangat mencintai Aiza dan ingin kembali bersama Aiza. Namun orang tua Aiza tidak setuju, mereka masih marah kepada Fakhri.

Suatu hari orang tua Aiza berniat membawa Aiza ke Lombok, ketempat saudara kandung ayahnya agar Fakhri tidak bisa lagi mengganggu Aiza. Mengetahui hal ini Fakhri memohon agar Aiza jangan dibawa, namun orang tuanya tetap membawa Aiza. Fakhri mengikuti mobil mertuanya yang membawa Aiza. Diperjalanan waktu mengejar mobil itu Fakhri mengalami kecelakaan hingga kritis. Aiza sangat sedih, Aiza dan orang tuanya membawa Fakhri ke rumah sakit.

Aiza sangat khawatir dengan keadaan suaminya, ia tidak ingin terjadi apa-apa dengan suaminya karena ia begitu mencintai suaminya. Saat Fakhri sudah sadar, orang tua Aiza mengatakan bahwa mereka sudah memaafkan Fakhri dan akan memberikan Fakhri kesempatan untuk memperbaiki semuanya. Fakhri dan Aiza sangat senang dengan keputusan orang tua Aiza.



Surat-surat Penelitian



*UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/20597/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 02 November 2023

Kepada
Yth. Kepala Perpustakaan
Uin Suska Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

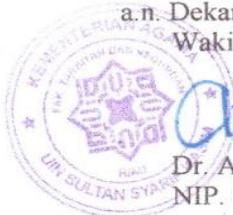
Nama : **Fitri Yanti**
NIM : 11911123719
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

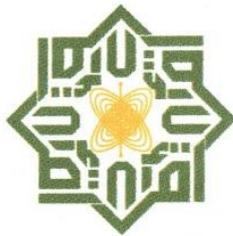
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS**

مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 5667/Un.04/UPT.I/HM.02.1/11/2023

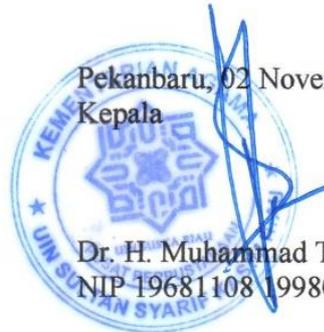
Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Fitry Yanti
NIM : 11911123719
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 02 November 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 02 November 2023
Kepala



Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP.,M.Si
NIP 19681108 199803 1 002





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20702/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 06 November 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Fitri Yanti**
NIM : 11911123719
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Nilai Moral dalam Novel Bukan Aku yang Dia Inginkan Karya Sari Fatul Husni Serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMAN 02 Rumbio Jaya
Lokasi Penelitian : Perpustakaan Uin Suska Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 November 2023 s.d 06 Februari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih,



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/60315
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20702/2023 Tanggal 6 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | FITRI YANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 119111237190 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | NILAI MORAL DALAM NOVEL BUKAN AKU YANG DIA INGIN KARYA SARI FATUL HUSNI SERTA IMPELEMENTNASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMAN 02 RUMBIO JAYA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 November 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



BIOGRAFI PENULIS

Fitri Yanti adalah nama penulis Skripsi ini, lahir di Dusun Ill Tanjung Desa Pulau Payung pada 08 Januari 2000. Anak terakhir dari enam bersaudara dari pasangan Ayahanda Alm. Zainir dan Ibunda Nursiah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis dimulai dari SDN 008 Tanjung, dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus dari SDN 008 Tanjung penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 01 Rumbio Jaya, dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus dari SMPN 01 Rumbio Jaya penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 02 Rumbio Jaya, dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA), pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Pada bulan Juli 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Temiang, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis. Selanjutnya pada bulan September penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di PP-MTI Tanjung Berulak, Air Tiris Kampar.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.